

**PT Ecocare Indo Pasifik Tbk
(d/h/Formerly PT Indocare Pacific)
dan Entitas Anak/*and its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
serta untuk Periode-periode Tujuh Bulan yang Berakhir 31 Juli 2023
dan 2022 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020/

*As of July 31, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020 and for the
Seven-Month Periods Ended July 31, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended December 31, 2022, 2021 and 2020*

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK (d/h/Formerly PT INDOCARE PACIFIC)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Ecocare Indo Pasifik Tbk (d/h PT Indocare Pacific) dan Entitas Anak pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta untuk Periode-periode Tujuh Bulan yang Berakhir 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022, 2021 dan 2020/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Ecocare Indo Pasifik Tbk (formerly PT Indocare Pacific) and its Subsidiaries as of July 31, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020 and for the Seven-Month Periods Ended July 31, 2023 and 2022 (Unaudited) and for the Years Ended December 31, 2022, 2021 and 2020

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada tanggal 31 Juli 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta untuk Periode-periode Tujuh Bulan yang Berakhir 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022, 2021 dan 2020/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - *As of July 31, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020 and for the Seven-Month Periods Ended July 31, 2023 and 2022 (Unaudited) and for the Years Ended December 31, 2022, 2021 and 2020*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	10
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Notes to Financial Statements</i>	11

Branch Office:

Solis Building
Jl. Arjuna Utara No. 10 Blok A Kav 10
Jakarta Barat - 11470
INDONESIA

T +62-21-2950 1180

F +62-21-2950 1166

Laporan Auditor Independen

No. 00006/3.0341/AU.1/05/0322-1/1/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Ecocare Indo Pasifik Tbk (d/h PT Indocare Pacific)
dan Entitas Anak

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Ecocare Indo Pasifik Tbk (d/h PT Indocare Pacific) dan Entitas Anak (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Juli 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode tujuh bulan yang berakhir 31 Juli 2023 dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Juli 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk periode tujuh bulan yang berakhir 31 Juli 2023 dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No. 00006/3.0341/AU.1/05/0322-1/1/2024

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Ecocare Indo Pasifik Tbk (formerly PT Indocare Pacific) and its Subsidiaries

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Ecocare Indo Pasifik Tbk (formerly PT Indocare Pacific) and its Subsidiaries (Group), which comprise the consolidated statements of financial position as of July 31, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity and consolidated statements of cash flows for the seven-month period ended July 31, 2023 and for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of July 31, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the seven-month period ended July 31, 2023 and for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) piutang usaha

Lihat Catatan 2g - Informasi Kebijakan Akuntansi Material atas Instrumen Keuangan, Catatan 3b - Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen atas Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Catatan 6 - Piutang Usaha Pihak Ketiga.

Pada tanggal 31 Juli 2023, jumlah piutang usaha bersih sebesar Rp 28.406.596.993 (setelah penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) sebesar Rp 1.939.928.090), yang merupakan 20,32% dari jumlah aset Grup. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 71, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

Kami fokus pada area ini karena jumlah tercatat yang signifikan dari piutang usaha dan penyisihan KKE terkait yang terbentuk memerlukan penggunaan pertimbangan manajemen yang signifikan dan melibatkan penggunaan estimasi.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Kami telah melakukan prosedur audit berikut untuk merespon hal audit utama ini:

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, are the most significant in our audit of the current period consolidated financial statements. They are presented in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in formulating our opinion on the related consolidated financial statements, we do not express a separate opinion on these key audit matters.

Allowance for expected credit losses (ECL) on trade accounts receivable

Refer to Note 2g - Material Accounting Policies Information, Note 3b - Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions on Allowance for Impairment of Financial Assets and Note 6 - Trade Accounts Receivable from Third Parties.

As of July 31, 2023, the balance of net trade accounts receivable amounted to Rp 28,406,596,993 (after allowance for Expected Credit Losses (ECL) of Rp 1,939,928,090), which represents 20.32% of the Group's total assets. The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade accounts receivable. To measure the expected credit losses, trade accounts receivable have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

We focused on this area due to the significant carrying amount of the trade accounts receivable and the calculation of allowance for ECL involves the use of significant judgment and estimates.

How our audit responds to key audit matter

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls in respect of the allowance for expected credit losses of trade accounts receivable.
- We evaluated the accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation.

- Kami mengevaluasi kewajaran asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan berbagai segmen pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi perkiraan masa depan) yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit ekspektasian.
- Kami meninjau kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Lihat Catatan 21 - Informasi Kebijakan Akuntansi Material atas Aset Tetap, Catatan 3b - Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen atas Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Catatan 9 - Aset Tetap.

Pada tanggal 31 Juli 2023, aset tetap Grup adalah sebesar Rp 52.143.462.572 yang mewakili 37,29% dari jumlah aset Grup. Seperti yang diungkapkan pada Catatan 3b pada laporan keuangan konsolidasian, Grup menelaah estimasi masa manfaat aset tetap secara berkala atau pada saat diperlukan jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Peninjauan masa manfaat aset tetap sangat kompleks dan membutuhkan pertimbangan yang signifikan karena penentuan perkiraan masa manfaat mempertimbangkan sejumlah faktor dan asumsi termasuk, penilaian kolektif atas praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset serupa.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Kami telah melakukan prosedur audit berikut untuk merespon hal audit utama ini:

- Kami memperoleh pemahaman, mengevaluasi desain dan menguji efektivitas operasional pengendalian internal atas proses pengestimasian masa manfaat aset tetap yang dilakukan oleh Grup.
- Kami menilai apakah terdapat sumber informasi potensial atas informasi yang bertentangan dengan membandingkan estimasi masa manfaat aset tetap dengan perusahaan lain dalam industri pewangi ruangan, sabun, jasa pengelola gedung dan jasa pembersih.

Hal Lain

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham PT Ecocare Indo Pasifik Tbk (d/h PT Indocare Pacific) di Pasar Modal Indonesia, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

- We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e. definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for expected credit losses.
- We reviewed the adequacy of disclosure in the Group's consolidated financial statements in accordance with applicable accounting standards.

Estimating useful lives of property and equipment

Refer to Note 21 - Material Accounting Policies Information on Property and Equipment, Note 3b - Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions on Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Note 9 - Property and Equipment.

At July 31, 2023, the Group's property and equipment amounted to Rp 52,143,462,572 which represents 37.29% of the Group's total assets. As disclosed in Note 3b to the consolidated financial statements, the Group reviews its estimates of useful lives periodically or as and when needed if expectations differ from previous estimates due to changes in expectation of physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the continuing use of the assets. The review of useful lives of property and equipment was complex and required significant judgment because the determination of the estimated useful lives considers a number of factors and assumptions including the collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

How our audit responds to key audit matter

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- We obtained an understanding, evaluated the design and tested the operating effectiveness of internal controls over the Group's process of estimating the useful lives of property and equipment.
- We assessed whether there were any potential sources of contrary information by performing benchmarking analysis on the estimates useful live property and equipment against other companies within trade in air freshener, soap, building management services and cleaning services industry.

Other Matter

This report is prepared solely for inclusion in the offering prospectus in connection with the proposed Initial Public Offering of the Equity Securities of PT Ecocare Indo Pasifik Tbk (formerly PT Indocare Pacific) in Indonesian Stock Market, and it is not intended to be and should not be used for any other purposes.

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan Laporan Auditor Independen No. 00005/3.0341/AU.1/05/0322-1/1/2024 tanggal 16 Januari 2024 atas laporan keuangan konsolidasian Grup untuk periode tujuh bulan yang berakhir 31 Juli 2023, dimana kami menyatakan opini tanpa modifikasian. Sehubungan dengan rencana Grup untuk melakukan Penawaran Umum Perdana, Grup telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk periode tujuh bulan yang berakhir 31 Juli 2023, yang disertai dengan beberapa perubahan dan tambahan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan penelaahan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian.

Tanggung Jawab Manajemen terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Prior to this report, we have issued Independent Auditor's Report No. 00005/3.0341/AU.1/05/0322-1/1/2024 dated January 16, 2024 on the consolidated financial statements of the Group for the seven-month period ended July 31, 2023, in which we express an unmodified opinion. In connection with the Group's plan to conduct the Initial Public Offering, the Group has reissued its consolidated financial statements for the seven-month period ended July 31, 2023, accompanied by some changes and additional disclosures to the consolidated financial statements based on Financial Services Authority ("OJK") review as disclosed in Note 36 to the consolidated financial statements.

Responsibilities of Management for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as going concern entities, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as going concern entities. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Sudiharto Suwowo
Izin Akuntan Publik No. AP 0322/
Certified Public Accountant License No. AP 0322

18 Januari 2024/January 18, 2024



Branch Office:

Solis Building
Jl. Arjuna Utara No. 10 Blok A Kav 10
Jakarta Barat - 11470
INDONESIA

T +62-21-2950 1180
F +62-21-2950 1166

**Laporan atas Reviu Informasi Keuangan
Konsolidasian Interim**

No. 00004/3.0341/AK/05/0322/1/II/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Ecocare Indo Pasifik Tbk (d/h PT Indocare Pacific)
dan Entitas Anak

Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Ecocare Indo Pasifik Tbk (d/h PT Indocare Pacific) dan Entitas Anak (Grup) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 31 Juli 2022 (tidak disajikan dalam laporan ini), serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan serta catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang lingkup reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Konsolidasian Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas" yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas laporan keuangan konsolidasian interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang dari pada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

**Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information**

No. 00004/3.0341/AK/05/0322/1/II/2024

The Stockholders, Board of Commissioners and
Directors
PT Ecocare Indo Pasifik Tbk (formerly PT Indocare
Pacific) and its Subsidiaries

Introduction

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Ecocare Indo Pasifik Tbk (formerly PT Indocare Pacific) and its Subsidiaries (Group), which comprise the interim consolidated statement of financial position as of July 31, 2022 (not presented herein), and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated statement of changes in equity and interim consolidated statement of cash flows for the seven-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our review.

Scope of review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Consolidated Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity" established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim consolidated financial statements consist of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Kesimpulan

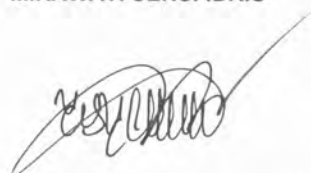
Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim PT Ecocare Indo Pasifik Tbk (d/h PT Indocare Pacific) dan Entitas Anak tanggal 31 Juli 2022 (tidak disajikan dalam laporan ini) serta kinerja keuangan konsolidasian interim dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham PT Ecocare Indo Pasifik Tbk (d/h PT Indocare Pacific) di Pasar Modal Indonesia, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian Interim No. 00003/3.0341/AK/05/0322/1/1/2024 tanggal 16 Januari 2024 atas laporan keuangan konsolidasian Grup untuk periode tujuh bulan yang berakhir 31 Juli 2022. Sehubungan dengan rencana Grup untuk melakukan Penawaran Umum Perdana, Grup telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk periode tujuh bulan yang berakhir 31 Juli 2022, yang disertai dengan beberapa perubahan dan tambahan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan penelaahan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Sudiharto Suwowo
Izin Akuntan Publik No. AP 0322/
Certified Public Accountant License No. AP 0322

18 Januari 2024/January 18, 2024

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of PT Ecocare Indo Pasifik Tbk (formerly PT Indocare Pacific) and its Subsidiaries as of July 31, 2022 (not presented herein) and its interim consolidated financial performance and cash flows for the seven-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

This report is prepared solely for inclusion in the offering prospectus in connection with the proposed Initial Public Offering of the Equity Securities of PT Ecocare Indo Pasifik Tbk (formerly PT Indocare Pacific) in Indonesian Stock Market, and it is not intended to be and should not be used for any other purposes.

Prior to this report, we have issued Report on Review of Interim Consolidated Financial Information No. 00003/3.0341/AK/05/0322/1/1/2024 dated January 16, 2024 on the consolidated financial statements of the Group for the seven-month period ended July 31, 2022. In connection with the Group's plan to conduct the Initial Public Offering, the Group has reissued its consolidated financial statements for the seven-month period ended July 31, 2022 accompanied by some changes and additional disclosures to the consolidated financial statements based on Financial Services Authority ("OJK") review as disclosed in Note 36 to the consolidated financial statements.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 JULI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE TUJUH
BULAN YANG BERAKHIR 31 JULI 2023 DAN 2022 (TIDAK
DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2022,
2021 DAN 2020
PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK (d/h
PT INDOCARE PACIFIC) DAN ENTITAS ANAK**

**THE DIRECTORS' STATEMENT ON
THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JULY 31, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020
AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIODS ENDED
JULY 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022,
2021 AND 2020
PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK (formerly
PT INDOCARE PACIFIC) AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu identitas
lain/Residential Address in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title | : | Wincent Yunanda
Gedung Grand Slipi Tower Lt. 37
Jl. Letjend. S. Parman Kav. 22-24, Jakarta
Apartemen The Windsor Signature
Tower Unit 2528, Blok S1, Kembangan, Jakarta Barat |
| 2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu identitas
lain/Residential Address in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title | : | Flora Chandra
Gedung Grand Slipi Tower Lt. 37
Jl. Letjend. S. Parman Kav. 22-24, Jakarta
Jl. Krekot Jaya Blok E No. 5, Sawah Besar, Jakarta Pusat |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements; and
b. The consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup. | 4. We are responsible for the Group's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of Directors:
Jakarta, 18 Januari 2024/January 18, 2024

Wincent Yunanda
Direktur Utama/President Director



Flora Chandra
Direktur/Director

PT. ECOCARE INDO PASIFIK

Grand Slipi Tower Suite F-1 37th Floor Jl. S. Parman Kav. 22-24 Jakarta 11480. Telp : +62 (21) 290 222 66 - Fax : +62 (21) 290 222 68
Customer Care : +62 857 7077 7722

Our service is available across all major cities in Indonesia.
For more information visit our website: www.ecocare.id or email: info@ecocare.co.id

	Catatan/ Notes	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember/December 31			
			2022	2021	2020	
ASET						ASSETS
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	4.897.643.610	12.749.583.466	21.788.111.331	13.988.671.045	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	5	1.999.127.799	1.966.367.360	-	-	Short-term investments
Piutang usaha pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian nilai masing-masing sebesar Rp 1.939.928.090, Rp 1.949.153.832, Rp 2.481.784.504 dan Rp 3.090.599.949 pada tanggal 31 Juli 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020	6,11,16	28.406.596.993	19.085.749.108	15.887.288.694	17.725.787.545	Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 1,939,928,090, Rp 1,949,153,832, Rp 2,481,784,504 and Rp 3,090,599,949 as of July 31, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020, respectively
Piutang lain-lain						Other accounts receivable
Pihak berelasi	28	13.212.615.817	13.212.615.817	3.302.608.702	15.694.372	Related parties
Pihak ketiga		417.961.359	528.029.734	1.502.509.232	864.095.100	Third parties
Aset kontrak	15	6.340.807.095	1.194.722.103	481.991.339	290.471.137	Contract assets
Persediaan	7	12.870.864.282	11.955.640.086	12.497.181.735	11.430.924.093	Inventories
Pajak dibayar dimuka	8	-	340.272.814	696.568.582	909.040.130	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka dan uang muka		3.934.555.613	2.239.148.214	3.757.708.690	1.975.928.120	Prepaid expenses and advances
Aset lancar lain-lain		521.751.922	147.901.457	39.512.876	163.167.255	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		72.601.924.490	63.420.030.159	59.953.481.181	47.363.778.797	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR						NONCURRENT ASSETS
Investasi jangka panjang	5,11	10.394.642.188	9.746.599.438	7.061.478.301	3.975.102.505	Long-term investments
Aset pajak tangguhan	26	3.361.189.666	3.256.217.405	2.247.069.538	2.638.873.927	Deferred tax assets
Klaim pengembalian pajak	26	432.923.962	432.923.962	-	-	Claims for tax refund
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 77.425.242.081, Rp 74.594.236.361, Rp 107.625.592.737 dan Rp 92.980.513.285 pada tanggal 31 Juli 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020	9,11 16,17	52.143.462.572	47.780.079.394	40.600.383.002	43.001.523.295	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 77,425,242,081, Rp 74,594,236,361, Rp 107,625,592,737 and Rp 92,980,513,285 as of July 31, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020, respectively
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 290.500.000, Rp 1.923.071.156, Rp 1.088.072.757 dan Rp 142.099.680 pada tanggal 31 Juli 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020		705.500.000	778.125.000	1.613.123.400	1.563.096.476	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 290,500,000, Rp 1,923,071,156, Rp 1,088,072,757 and Rp 142,099,680 as of July 31, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020, respectively
Jaminan	10	189.677.195	171.845.247	280.077.717	617.915.758	Security deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar		67.227.395.583	62.165.790.446	51.802.131.958	51.796.511.961	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		139.829.320.073	125.585.820.605	111.755.613.139	99.160.290.758	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember/December 31			
			2022	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK						CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	11	12.549.829.546	7.336.035.135	4.212.447.493	1.693.985.401	Short-term bank loans
Utang usaha pihak ketiga	12	12.821.883.416	8.332.345.731	12.866.928.034	14.904.584.616	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain Pihak berelasi Pihak ketiga	28	-	-	-	6.664.498	Other accounts payable Related parties Third parties
Utang pajak	13	489.562.787	1.056.272.052	470.321.169	360.467.862	Taxes payable
Beban akrual	14	1.254.603.191	3.060.559.820	1.807.177.429	2.263.499.949	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	15	9.355.325.681	12.363.085.997	14.871.511.729	15.682.693.189	Contract liabilities
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	16	-	-	96.262.661	336.250.435	Bank loan
Liabilitas sewa		261.558.408	1.049.206.156	1.608.952.583	871.110.929	Lease liabilities
Liabilitas pembiayaan konsumen	17	2.662.101.244	2.385.033.065	1.852.290.457	1.502.302.332	Consumer financing liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		47.582.992.761	43.130.274.136	45.326.859.522	44.765.969.534	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG						NONCURRENT LIABILITIES
Bagian utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	16	-	-	-	96.262.661	Bank loan
Liabilitas sewa		633.980.805	567.408.563	1.654.867.116	692.318.835	Lease liabilities
Liabilitas pembiayaan konsumen	17	2.639.186.991	1.983.159.394	1.586.044.280	1.422.637.471	Consumer financing liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	25	11.026.127.889	10.927.560.169	9.241.207.682	8.690.873.366	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		14.299.295.685	13.478.128.126	12.482.119.078	10.902.092.333	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas		61.882.288.446	56.608.402.262	57.808.978.600	55.668.061.867	Total Liabilities
EKUITAS						EQUITY
Modal saham						Capital stock
Modal dasar - 3.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham						Authorized - 3,000 shares with Rp 1,000,000 par value per share
Modal ditempatkan dan disetor - 3.000 saham	19	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000	Issued and paid-up - 3,000 shares
Tambahan modal disetor	19	11.317.051.122	11.317.051.122	11.317.051.122	11.317.051.122	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali		(76.412.404)	120.358.487	120.358.487	120.358.487	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Saldo laba		63.693.436.599	54.487.440.208	39.349.984.736	28.856.345.285	Retained earnings
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		77.934.075.317	68.924.849.817	53.787.394.345	43.293.754.894	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Keuntungan Nonpengendali	20	12.956.310	52.568.526	159.240.194	198.473.997	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas		77.947.031.627	68.977.418.343	53.946.634.539	43.492.228.891	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		139.829.320.073	125.585.820.605	111.755.613.139	99.160.290.758	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Juli/July 31, (Tujuh bulan/Seven months)		31 Desember/December 31, (Satu tahun/One year)			
		2022		2020			
		2023	Tidak Diaudit/ Unaudited	2022	2021	2020	
PENDAPATAN USAHA	22	131.412.252.878	101.755.902.975	186.462.196.867	156.028.953.164	144.167.768.885	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	23	(76.431.203.618)	(56.903.012.466)	(102.859.752.233)	(85.220.672.025)	(80.565.783.124)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		54.981.049.260	44.852.890.509	83.602.444.634	70.808.281.139	63.601.985.761	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	24						OPERATING EXPENSES
Penjualan Umum dan administrasi		(12.872.530.631) (34.544.647.982)	(10.238.723.132) (30.944.897.737)	(16.841.539.771) (49.803.474.834)	(14.958.224.537) (43.091.589.539)	(11.279.257.477) (37.453.657.870)	Selling General and administrative
Jumlah Beban Usaha		(47.417.178.613)	(41.183.620.869)	(66.645.014.605)	(58.049.814.076)	(48.732.915.347)	Total Operating Expenses
LABA USAHA		7.563.870.647	3.669.269.640	16.957.430.029	12.758.467.063	14.869.070.414	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN							OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga		834.364.413	391.767.666	752.577.216	282.321.905	439.725.014	Interest income
Keuntungan (kerugian) penjualan dan penghapusan aset tetap	9	737.415.894	569.349.931	260.215.432	(112.703.409)	227.433.949	Gain (loss) on sale and write-off of property and equipment
Beban bunga dan beban keuangan lainnya		(776.444.991)	(764.138.331)	(1.279.938.333)	(1.315.993.693)	(1.501.207.943)	Interest and other financial charges
Lain-lain - bersih		3.793.100.213	1.474.921.915	3.282.631.435	3.462.868.407	202.023.434	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih		4.588.435.529	1.671.901.181	3.015.485.750	2.316.493.210	(632.025.546)	Other Income (Expenses) - Net
LABA SEBELUM PAJAK		12.152.306.176	5.341.170.821	19.972.915.779	15.074.960.273	14.237.044.868	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - BERSIH	26	(3.357.821.952)	(1.466.379.894)	(4.944.015.479)	(4.991.157.211)	(3.150.551.423)	TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN/PERIODE BERJALAN		8.794.484.224	3.874.790.927	15.028.900.300	10.083.803.062	11.086.493.445	PROFIT FOR THE YEAR/ PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN							OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi							Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	25	993.755.205	1.408.603	2.414.749	475.131.520	(574.414.055)	Remeasurement of defined benefits liability
Pajak terkait	26	(218.626.145)	(309.893)	(531.245)	(104.528.934)	126.371.092	Related tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		775.129.060	1.098.710	1.883.504	370.602.586	(448.042.963)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) AFTER TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		9.569.613.284	3.875.889.637	15.030.783.804	10.454.405.648	10.638.450.482	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	31 Juli/July 31, (Tujuh bulan/Seven months) 2022		31 Desember/December 31, (Satu tahun/One year)				
	2023	Tidak Diaudit/ Unaudited	2022	2021	2020		
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN/ PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR/PERIOD ATTRIBUTABLE TO:	
Pemilik entitas induk	8.444.769.719	3.948.540.498	15.120.977.414	10.095.176.833	10.915.566.687	Owners of the Company	
Kepentingan nonpengendali	349.714.505	(73.749.571)	(92.077.114)	(11.373.771)	170.926.758	Non-controlling interests	
Jumlah	<u>8.794.484.224</u>	<u>3.874.790.927</u>	<u>15.028.900.300</u>	<u>10.083.803.062</u>	<u>11.086.493.445</u>	Total	
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPRESIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:	
Pemilik entitas induk	9.205.996.391	3.958.152.698	15.137.455.472	10.493.639.451	10.469.852.534	Owners of the Company	
Kepentingan nonpengendali	363.616.893	(82.263.061)	(106.671.668)	(39.233.803)	168.597.948	Non-controlling interests	
Jumlah	<u>9.569.613.284</u>	<u>3.875.889.637</u>	<u>15.030.783.804</u>	<u>10.454.405.648</u>	<u>10.638.450.482</u>	Total	
LABA PER SAHAM *)	27	<u>4,22</u>	<u>1,97</u>	<u>7,56</u>	<u>5,05</u>	<u>5,46</u>	EARNINGS PER SHARE *)

*) Laba per saham untuk periode tujuh bulan yang berakhir 31 Juli 2023 dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 telah disesuaikan sehubungan dengan dividen dan pemecahan saham Perusahaan pada tahun 2023 (Catatan 27).

*) Earnings per share for seven-month period ended July 31, 2023 and for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020 have been adjusted in connection with Company's share dividend and stock split in 2023 (Note 27).

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Company							
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid-up Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value Arising from Transaction with Non-controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 - sebelum penyesuaian	3.000.000.000	11.317.051.122	-	19.634.284.566	33.951.335.688	(737.769.978)	33.213.565.710
Penyesuaian dampak penerapan PSAK No. 71	6	-	-	(1.089.440.995)	(1.089.440.995)	(10.495.486)	(1.099.936.481)
Penyesuaian dampak penerapan PSAK No. 73	-	-	-	(158.350.820)	(158.350.820)	-	(158.350.820)
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 - setelah penyesuaian	3.000.000.000	11.317.051.122	-	18.386.492.751	32.703.543.873	(748.265.464)	31.955.278.409
Penghasilan komprehensif	Comprehensive income						
Laba tahun berjalan	-	-	-	10.915.566.687	10.915.566.687	170.926.758	11.086.493.445
Rugi komprehensif lain	Other comprehensive loss						
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	-	-	-	(445.714.153)	(445.714.153)	(2.328.810)	(448.042.963)
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	10.469.852.534	10.469.852.534	168.597.948	10.638.450.482
Transaksi dengan pemilik	Transactions with owners						
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	-	-	120.358.487	-	120.358.487	(120.358.487)	-
Kepentingan nonpengendali dalam akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	898.500.000	898.500.000
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	120.358.487	-	120.358.487	778.141.513	898.500.000
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	3.000.000.000	11.317.051.122	120.358.487	28.856.345.285	43.293.754.894	198.473.997	43.492.228.891

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Company							Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid-up Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value Arising from Transaction with Non-controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	3.000.000.000	11.317.051.122	120.358.487	28.856.345.285	43.293.754.894	198.473.997	43.492.228.891	Balance as of January 1, 2021	
Penghasilan komprehensif								Comprehensive income	
Laba tahun berjalan	-	-	-	10.095.176.833	10.095.176.833	(11.373.771)	10.083.803.062	Profit for the year	
Penghasilan komprehensif lain								Other comprehensive income	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	-	-	-	398.462.618	398.462.618	(27.860.032)	370.602.586	Remeasurement of defined benefits liability - net	
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	10.493.639.451	10.493.639.451	(39.233.803)	10.454.405.648	Total comprehensive income	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	3.000.000.000	11.317.051.122	120.358.487	39.349.984.736	53.787.394.345	159.240.194	53.946.634.539	Balance as of December 31, 2021	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Company							Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid-up Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value Arising from Transaction with Non-controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022	3.000.000.000	11.317.051.122	120.358.487	39.349.984.736	53.787.394.345	159.240.194	53.946.634.539	Balance as of January 1, 2022	
Penghasilan komprehensif								Comprehensive income	
Laba tahun berjalan	-	-	-	15.120.977.414	15.120.977.414	(92.077.114)	15.028.900.300	Profit for the year	
Penghasilan komprehensif lain								Other comprehensive income	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	-	-	-	16.478.058	16.478.058	(14.594.554)	1.883.504	Remeasurement of defined benefits liability - net	
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	15.137.455.472	15.137.455.472	(106.671.668)	15.030.783.804	Total comprehensive income	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	3.000.000.000	11.317.051.122	120.358.487	54.487.440.208	68.924.849.817	52.568.526	68.977.418.343	Balance as of December 31, 2022	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Company</i>								
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor/ <i>Issued and Paid-up Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ <i>Difference in Value Arising from Transaction with Non-controlling Interests</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-controlling Interests</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022	3.000.000.000	11.317.051.122	120.358.487	39.349.984.736	53.787.394.345	159.240.194	53.946.634.539	Balance as of January 1, 2022
Penghasilan komprehensif								
Laba periode berjalan	-	-	-	3.948.540.498	3.948.540.498	(73.749.571)	3.874.790.927	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain								
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	-	-	-	9.612.200	9.612.200	(8.513.490)	1.098.710	Remeasurement of defined benefits liability - net
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	3.958.152.698	3.958.152.698	(82.263.061)	3.875.889.637	Total comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Juli 2022 (Tidak diaudit)	3.000.000.000	11.317.051.122	120.358.487	43.308.137.434	57.745.547.043	76.977.133	57.822.524.176	Balance as of July 31, 2022 (Unaudited)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Company									
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid-up Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value Arising from Transaction with Non-controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	3.000.000.000	11.317.051.122	120.358.487	54.487.440.208	68.924.849.817	52.568.526	68.977.418.343	Balance as of January 1, 2023	
Penghasilan komprehensif								Comprehensive income	
Laba periode berjalan	-	-	-	8.444.769.719	8.444.769.719	349.714.505	8.794.484.224	Profit for the period	
Penghasilan komprehensif lain								Other comprehensive income	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	-	-	-	761.226.672	761.226.672	13.902.388	775.129.060	Remeasurement of defined benefits liability - net	
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	9.205.996.391	9.205.996.391	363.616.893	9.569.613.284	Total comprehensive income	
Transaksi dengan pemilik								Transaction with owners	
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1b	-	-	(196.770.891)	-	(196.770.891)	196.770.891	-	Difference in value arising from transaction with non-controlling interests
Pembelian saham entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	1b	-	-	-	-	(600.000.000)	(600.000.000)	(600.000.000)	Purchases of shares of a subsidiary to non-controlling interests
Jumlah transaksi dengan pemilik		-	-	(196.770.891)	-	(196.770.891)	(403.229.109)	(600.000.000)	Total transactions with owners
Saldo pada tanggal 31 Juli 2023	<u>3.000.000.000</u>	<u>11.317.051.122</u>	<u>(76.412.404)</u>	<u>63.693.436.599</u>	<u>77.934.075.317</u>	<u>12.956.310</u>	<u>77.947.031.627</u>	Balance as of July 31, 2023	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	31 Juli/July 31, (Tujuh bulan/Seven months) 2022		31 Desember/December 31, (Satu tahun/One Year)			
	2023	Tidak Diaudit/ Unaudited	2022	2021	2020	
ARUS KAS DARI						CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI						OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	117.594.938.051	93.970.643.512	183.090.404.574	158.681.304.902	141.715.881.952	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(27.976.790.354)	(27.605.344.955)	(58.822.456.582)	(49.965.390.591)	(49.987.745.431)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada lainnya	(19.975.031.406)	(6.760.507.303)	(9.518.758.677)	(16.291.396.523)	(7.495.342.133)	Cash paid to others
Pembayaran kepada karyawan	(68.753.498.412)	(49.836.867.252)	(85.623.121.800)	(66.482.028.599)	(55.311.431.180)	Cash paid to employees
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	889.617.879	9.767.924.002	29.126.067.515	25.942.489.189	28.921.363.208	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI						CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI						INVESTING ACTIVITIES
Perolehan investasi jangka pendek	-	(2.000.000.000)	(2.000.000.000)	-	-	Acquisitions of short-term investment
Perolehan investasi jangka panjang	-	(3.299.500.000)	(3.299.500.000)	(4.741.500.000)	(3.912.247.850)	Acquisitions of long-term investment
Hasil dari penjualan investasi jangka panjang	-	-	-	1.530.997.850	-	Proceeds from sale of long-term investment
Penurunan (Kenaikan) piutang lain-lain	-	-	-	-	-	Decreased (Increase) in other accounts receivable
pihak berelasi	-	8.659.933	(9.910.007.115)	(3.286.914.330)	(15.694.372)	from related parties
Perolehan aset tetap	9	(10.562.768.719)	(11.074.646.866)	(9.109.112.601)	(11.106.200.679)	Acquisitions of property and equipment
Hasil dari penjualan aset tetap	9	1.007.477.477	584.230.139	671.728.661	561.882.751	Proceeds from sale of property and equipment
Pembayaran atas pembelian saham entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	1b	(600.000.000)	-	-	-	Payment for purchases of shares of a subsidiary to non-controlling interests
Perolehan aset takberwujud	10	-	-	(381.000.000)	(1.876.900.060)	Acquisitions of intangible assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(10.155.291.242)	(15.781.256.794)	(33.648.217.288)	(15.425.646.330)	(16.593.322.554)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI						CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN						FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	11	137.236.945.359	82.942.181.925	146.263.237.465	122.271.894.370	Proceeds of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	11	(132.023.150.948)	(81.796.017.143)	(143.139.649.823)	(119.753.432.278)	Payment of short-term bank loans
Penerimaan utang lain-lain pihak berelasi	-	-	-	-	6.664.498	Proceeds of other accounts payable to related parties
Pembayaran utang lain-lain pihak berelasi	-	-	-	(6.664.498)	-	Payment of other accounts payable to related parties
Pembayaran utang bank jangka panjang	16	-	(96.262.661)	(96.262.661)	(336.250.435)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	-	(1.432.292.092)	(2.317.194.280)	(3.875.685.787)	(1.455.331.146)	Payment of lease liabilities
Pembayaran liabilitas pembiayaan konsumen	17	(1.723.318.060)	(1.358.150.870)	(2.417.987.118)	(2.145.825.066)	Payment of consumer financing liabilities
Penerimaan atas peningkatan modal saham entitas anak dari kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	898.500.000	Proceeds from the increase in capital stock of a subsidiary from non-controlling interests
Pembayaran bunga	-	(644.450.752)	(622.821.840)	(1.250.030.168)	(1.291.793.520)	Interest paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	1.413.733.507	(3.248.264.869)	(4.516.378.092)	(2.717.402.573)	(8.381.765.935)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN)						NET INCREASE (DECREASE)
BERSIH KAS						IN CASH AND CASH
DAN SETARA KAS						EQUIVALENTS
	(7.851.939.856)	(9.261.597.661)	(9.038.527.865)	7.799.440.286	3.946.274.719	
KAS DAN						CASH AND CASH
SETARA KAS						EQUIVALENTS AT
AWAL						THE BEGINNING OF
TAHUN/PERIODE						THE YEAR/PERIOD
	12.749.583.466	21.788.111.331	21.788.111.331	13.988.671.045	10.042.396.326	
KAS DAN						CASH AND CASH
SETARA KAS						EQUIVALENTS AT
AKHIR						THE END OF
TAHUN/PERIODE						THE YEAR/PERIOD
	4.897.643.610	12.526.513.670	12.749.583.466	21.788.111.331	13.988.671.045	

Tambahan informasi arus kas konsolidasian
diungkapkan dalam Catatan 34

Supplemental consolidated cash flows
information is presented in Note 34

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial
statements which are an integral part of the
consolidated financial statements.

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(d/h PT INDOCARE PACIFIC)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Tujuh Bulan yang
Berakhir 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(formerly PT INDOCARE PACIFIC)
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Ecocare Indo Pasifik Tbk (d/h PT Indocare Pacific) (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 145 tanggal 23 November 2006 dari Ingrid Lannywaty, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. W7-04046-HT.01.01-Th.2006 tanggal 21 Desember 2006 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 11 tanggal 6 Februari 2007, Tambahan No. 1133.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 18 tanggal 21 Desember 2018 dari Judy Sentana, S.H., M.H., notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan tugas dan wewenang Direksi. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0282167 tanggal 10 Januari 2019 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 24 tanggal 22 Maret 2019, Tambahan No. 9270.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak di bidang pewangi ruangan, sabun, jasa pengelola gedung dan jasa pembersih.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Ecocare Indo Pasifik Tbk (formerly PT Indocare Pacific) (the Company) was established based on Notarial Deed No. 145 dated November 23, 2006 of Ingrid Lannywaty, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. W7-04046-HT.01.01-Th.2006 dated December 21, 2006, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 11 dated February 6, 2007, Supplement No. 1133.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 18 dated December 21, 2018 of Judy Sentana, S.H., M.H., a public notary in Jakarta, in connection with changes in the duties and authorities of the Directors. This amendment has been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0282167 dated January 10, 2019 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 24 dated March 22, 2019, Supplement No. 9270.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in air freshener, soap, building management services and cleaning services.

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(d/h PT INDOCARE PACIFIC)
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Tujuh Bulan yang
Berakhir 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(formerly PT INDOCARE PACIFIC)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan dan Entitas Anak selanjutnya disebut sebagai Grup. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007 dan kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak saat ini adalah penyedia pewangi ruangan, sabun, jasa pengelola gedung dan jasa pembersih. Perusahaan berdomisili di Jakarta, yang berkantor pusat di Gedung Infinia Park Blok A No. 55, Jl. Dr. Saharjo No. 45, Jakarta Selatan. Perusahaan memiliki kantor representatif di Gedung Grand Slipi Tower Lt. 37, Jl. Letjend. S. Parman Kav. 22-24, Jakarta Barat dan 21 (dua puluh satu) kantor cabang yang berlokasi di beberapa kota besar di Indonesia.

Grup tidak memiliki induk usaha. Hendrik Yong merupakan pemegang saham akhir Grup.

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Juli 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, Entitas Anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi Utama/ Principal Place of Business	Tahun Beroperasi/ Year of Operation	Jenis Usaha/ Principal Activity	Kepemilikan/ Ownership				Jumlah Aset/ Total Assets			
				31 Juli 2023/ July 31 2023	31 Desember/ December 31 2022	2021	2020	31 Juli 2023/ July 31 2023	31 Desember/ December 31 2022	2021	2020
Kepemilikan langsung/ Direct ownership:											
PT Tukang Bersih Indonesia	Jakarta	2014	Perdagangan dan penyedia jasa kebersihan/Trading and as a provider of cleaning services	75%	75%	75%	75%	17.519.375.252	10.761.659.975	7.529.522.304	4.724.007.351
PT Indocitra Pacific	Jakarta	2007	Perdagangan dan penyedia jasa kebersihan di bidang pest control/Trading and as a provider of cleaning services specially pest control	90%	70%	70%	70%	7.073.622.893	5.825.078.879	4.962.908.512	3.601.149.884

PT Indocitra Pacific (IP)

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 20 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Angeline Parahita Sentana, S.H., M.Kn., notaris di Karawang, Perusahaan membeli 600.000 lembar saham IP milik Arief Djulianto sebesar Rp 600.000.000, sehingga menyebabkan penyertaan Perusahaan pada IP bertambah sebesar Rp 196.770.891 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

b. Consolidated Subsidiaries

As of July 31, 2023 and December 31 2022, 2021 and 2020, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, are as follows:

PT Indocitra Pacific (IP)

Based on Notarial Deed No. 3 dated June 20, 2023 of Angeline Parahita Sentana, S.H., M.Kn., a public notary in Karawang, the Company purchased 600,000 shares of IP owned by Arief Djulianto for Rp 600,000,000, resulting the Company's investment in IP increased amounting to Rp 196,770,891 that was recorded in "Difference in Transaction Value with Non-Controlling Interests" account.

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(d/h PT INDOCARE PACIFIC)
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Tujuh Bulan yang
Berakhir 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(formerly PT INDOCARE PACIFIC)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

PT Tukang Bersih Indonesia (TBI)

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 3 Juli 2014 yang dibuat di hadapan Judy Sentana, S.H., M.H., notaris di Jakarta Selatan, Perusahaan bersama pemegang saham lainnya mendirikan TBI. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-17450.40.10.2014 tanggal 11 Juli 2014 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 11 Juli 2014, Tambahan No. 49492.

Kepentingan non-pengendali dari entitas anak dianggap tidak material, sehingga Grup tidak menyajikan pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 67 tentang Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain.

c. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 31 Juli 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan tanggal 15 November 2018 yang didokumentasikan dalam Akta No. 18 dari Ny. Judy Sentana, S.H., M.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Hermes Thamrin
 Komisaris : Herlina

Direksi

Direktur Utama : Hendrik Yong
 Direktur : Yohannes Dharyanto
 Heny

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

PT Tukang Bersih Indonesia (TBI)

Based on Notarial Deed No. 2 dated July 3, 2014 of Judy Sentana, S.H., M.H., a public notary in Jakarta Selatan, the Company with other shareholders established TBI. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-17450.40.10.2014 dated July 11, 2014 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 103 dated July 11 2014, Supplement No. 49492.

The non-controlling interests in subsidiaries are considered not material, thus, the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material noncontrolling interest of PSAK No. 67 concerning Disclosures of Interests in Other Entities.

c. Employees, Directors, and Board of Commissioners

As of July 31, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020, based on a resolution on the Stockholders' Meeting held on November 15, 2018, as documented in Notarial Deed No. 18 of Ny. Judy Sentana, S.H., M.H., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Board of Commissioners

: President Commissioner
 : Commissioner

Directors

: President Director
 : Directors

Key management personnel of the Group consists of Board of Commissioners and Directors.

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(d/h PT INDOCARE PACIFIC)
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Tujuh Bulan yang
Berakhir 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(formerly PT INDOCARE PACIFIC)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (Tidak Diaudit) adalah 384, 382, 367 dan 351 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Juli 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020. Jumlah karyawan Grup (Tidak Diaudit) adalah 1.829, 1.432, 1.031 dan 704 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Juli 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

The Company had an average total number of employees (Unaudited) of 384, 382, 367 and 351 as of July 31, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020, respectively. The Group had an average total number of employees (Unaudited) of 1,829, 1,432, 1,031 and 704 as of July 31, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020, respectively.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Ecocare Indo Pasifik Tbk (d/h PT Indocare Pacific) dan Entitas Anak untuk periode tujuh bulan yang berakhir 31 Juli 2023 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 18 Januari 2024. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

d. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Ecocare Indo Pasifik Tbk (formerly PT Indocare Pacific) and its Subsidiaries for the seven-month period ended July 31, 2023 were completed and authorized for issuance on January 18, 2024 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS IAI), serta Peraturan Regulator Pasar Modal yang berlaku, antara lain Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2. Material Accounting Policies Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI) and the Board of Sharia Accounting Standard of Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAS IAI) and Financial Accounting applicable Capital Market regulations, among others Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Companies.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Konsolidasian untuk periode tujuh bulan yang berakhir 31 Juli 2023 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The preparation of the consolidated financial statements for the seven-month period ended July 31, 2023 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(d/h PT INDOCARE PACIFIC)
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Tujuh Bulan yang
Berakhir 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(formerly PT INDOCARE PACIFIC)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompokusaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi (mata uang fungsional).

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the Group operates (the functional currency).

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(d/h PT INDOCARE PACIFIC)
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Tujuh Bulan yang
Berakhir 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(formerly PT INDOCARE PACIFIC)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup dan mata uang penyajian Grup.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Group's functional and the Group's presentation currency.

Transaksi dan Saldo

Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 31 Juli 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of July 31, 2023 and December 31 2022, 2021 and 2020, the conversion rates used by the Group based on the middle rates of Bank Indonesia were as follows:

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember/December 31			
		2022	2021	2020	
Dolar Amerika Serikat	15.083	15.731	14.269	14.105	United States Dollar
Ringgit Malaysia	3.311	3.556	3.416	3.492	Malaysian Ringgit

d. Transaksi Pihak Berelasi

d. Transactions with Related Parties

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 tentang Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 concerning Related Party Disclosures.

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan, atau
- iii) akan direalisasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam waktu paling tidak 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading, or
- iii) expected to be realized within 12 (twelve) months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily to the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 (twelve) months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of 3 (three) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 71 tentang Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran dan penurunan nilai atas instrumen keuangan.

Pada tanggal 31 Juli 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, Grup memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Dengan demikian, kebijakan akuntansi terkait aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71 tentang Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
 - b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.
1. Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

g. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 71 concerning Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement and impairment in value of financial assets.

As of July 31, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020, the Group had financial assets and liabilities at amortized cost and financial assets measured at fair value through profit or loss categories. Thus, accounting policies related to financial assets measured at fair value through other comprehensive income and financial liabilities measured at fair value through profit or loss were not disclosed.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71 concerning Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- a) The Group's business model for managing the financial assets; and
 - b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.
1. Financial Assets at Amortized Cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

(b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Juli 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset kontrak, jaminan dalam akun aset lancar lain-lain dan jaminan yang dimiliki oleh Grup.

2. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai penghasilan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari penghasilan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Juli 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, kategori ini meliputi investasi yang dimiliki Grup.

(b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of July 31, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable, contract assets, security deposits under other current assets and security deposits account were included in this category.

2. Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss

A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

Financial assets at FVPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As of July 31, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020, this category includes investments owned by the Group.

***Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas***

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

***Financial Liabilities and Equity
Instruments***

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPTL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Financial Liabilities Measured at Amortized Cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

Pada tanggal 31 Juli 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka panjang dan liabilitas pembiayaan konsumen yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71 tentang Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

As of July 31, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020, the Group's short-term bank loans, trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, long-term bank loan and consumer financing liabilities were included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassifications of Financial Instruments

In accordance with PSAK No. 71 concerning Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

The Group always recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 (dua belas) bulan.

Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 (dua belas) bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12 (twelve) month ECL.

The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12 (twelve) month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 (twelve) months after the reporting date.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

- c. Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- c. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut dilepaskan, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

h. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

k. Sukuk

Sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, tidak termasuk biaya transaksi.

l. Aset Tetap

Kepemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Metode garis lurus/Straight line method

Bangunan/ <i>Building</i>	20	5%
Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	4-8	12,5%-25%
Inventaris kantor/ <i>Office equipment</i>	4	12,5%
Peralatan dan perlengkapan/ <i>Furniture and fixtures</i>	4-8	12,5%-25%
Barang pajangan/ <i>Display items</i>	4	12,5%

k. Sukuk

Sukuk measured at fair value through profit or loss

Investments in sukuk classified at fair value through profit or loss are initially recognized at cost, excluding transaction costs.

l. Property and Equipment

Direct Acquisitions

Property and equipment are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the period such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation is computed based on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

Tahun/ <i>Years</i>	Percentase/ <i>Percentage</i>
20	5%
4-8	12,5%-25%
4	12,5%
4-8	12,5%-25%
4	12,5%

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

m. Aset Takberwujud

Perangkat Lunak

Aset takberwujud merupakan biaya perolehan perangkat lunak komputer yang meliputi biaya langsung yang berkaitan dengan persiapan aset yang ditujukan untuk digunakan, ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 8 (delapan) tahun.

Taksiran masa manfaat dan metode amortisasi direviu minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang diterapkan secara prospektif.

n. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The assets' residual values, if any, useful lives and depreciation method is reviewed and adjusted if appropriate, at end of each financial year end.

m. Intangible Assets

Software

Intangible assets represent the cost of acquiring computer software which includes direct costs related to the preparation of assets intended for use, deferred and amortized using the straight-line method over 8 (eight) years.

The estimated useful lives and amortization methods are reviewed at a minimum at each financial year end, and the effect of any changes in accounting estimates is applied prospectively.

n. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 73 which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(d/h PT INDOCARE PACIFIC)
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Tujuh Bulan yang
Berakhir 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(formerly PT INDOCARE PACIFIC)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The Group recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise - fixed payments, including in-substance fixed payments.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 (dua belas) bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode-periode sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 (twelve) months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the assets' revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

p. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 72, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 (lima) langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

p. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

q. Revenue and Expense Recognition

The Group has applied PSAK No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Aset kontrak" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Liabilitas kontrak".

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Contract assets" and contract liabilities are presented under "Contract liabilities".

Pendapatan jasa kebersihan dan *pest control* diakui ketika jasa telah diberikan kepada pelanggan.

Revenue from cleaning and pest control services is recognized when the services have been rendered to customers.

Pendapatan atas penjualan produk pembersih dan pewangi ruangan diakui pada saat barang telah diserahkan kepada pelanggan.

Revenue from sales of cleaning products and air freshener is recognized when the goods are delivered to the customers.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Expenses are recognized when they are incurred (*accrual basis*).

r. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK No. 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No.11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

r. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit.

Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working hours, break time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision No. 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law No. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid.

s. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

t. Laba per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan

s. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

t. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

u. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

u. Segment Information

Operating segments are prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

v. Events After the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. **Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. **Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan risiko kredit, melainkan mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan.

Untuk pendekatan umum, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrument keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. upaya berlebihan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. **Classification of Financial Assets and Liabilities**

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

b. **Allowance for Impairment of Financial Assets**

The Group applies the simplified approach in calculating expected credit losses for trade accounts receivable. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime expected credit losses at each reporting date.

For general approach, at each financial position reporting date, the Group shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forwardlooking, that is available without undue cost or effort.

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(d/h PT INDOCARE PACIFIC)
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Tujuh Bulan yang
Berakhir 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(formerly PT INDOCARE PACIFIC)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 (dua belas) bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Juli 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember/December 31			
		2022	2021	2020	
Kas dan setara kas	4.897.643.610	12.749.583.466	21.788.111.331	13.988.671.045	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	28.406.596.993	19.085.749.108	15.887.288.694	17.725.787.545	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	13.630.577.176	13.740.645.551	4.805.117.934	879.789.472	Other accounts receivable
Aset kontrak	6.340.807.095	1.194.722.103	481.991.339	290.471.137	Contract assets
Jaminan dalam akun aset lancar lain-lain	266.887.272	27.585.455	-	-	Security deposits under other current assets
Jaminan	189.677.195	171.845.247	280.077.717	617.915.758	Security deposits
Jumlah	53.732.189.341	46.970.130.930	43.242.587.015	33.502.634.957	Total

c. Sewa

Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa gedung. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73 tentang Sewa.

c. Lease

Group as Lessee

The Group has entered into several building lease agreements. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73 concerning Leases.

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

d. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(d/h PT INDOCARE PACIFIC)
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Tujuh Bulan yang
Berakhir 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(formerly PT INDOCARE PACIFIC)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Juli 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Grup mendekati nilai tercatatnya.

As of July 31, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020, the fair value of its financial assets and liabilities approximates its carrying value.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap dan hak guna usaha Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each item of the Group's property and equipment and right-of-use asset are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

Nilai tercatat aset tetap Grup pada tanggal 31 Juli 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 52.143.462.572, Rp 47.780.079.394, Rp 40.600.383.002 dan Rp 43.001.523.295 (Catatan 9).

The carrying value of the Group's property and equipment as of July 31, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020 amounted to Rp 52,143,462,572, Rp 47,780,079,394, Rp 40,600,383,002 and Rp 43,001,523,295, respectively (Note 9).

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan Grup pada tanggal 31 Juli 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember/December 31			
		2022	2021	2020	
Aset tetap	52.143.462.572	47.780.079.394	40.600.383.002	43.001.523.295	Property and equipments
Aset takberwujud	705.500.000	778.125.000	1.613.123.400	1.563.096.476	Intangible assets
Jumlah	<u>52.848.962.572</u>	<u>48.558.204.394</u>	<u>42.213.506.402</u>	<u>44.564.619.771</u>	Total

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 25 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

c. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

As of July 31, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020, the carrying value of the Group's non-financial assets were as follows:

d. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 25 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability.

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(d/h PT INDOCARE PACIFIC)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Tujuh Bulan yang
Berakhir 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(formerly PT INDOCARE PACIFIC)
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Juli 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 11.026.127.889, Rp 10.927.560.169, Rp 9.241.207.682 dan Rp 8.690.873.366 (Catatan 25).

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Juli 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 3.449.603.330, Rp 3.271.813.768, Rp 2.850.588.085 dan Rp 2.674.142.534.

Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of July 31, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020, long-term employee benefits liability amounted to Rp 11,026,127,889, Rp 10,927,560,169, Rp 9,241,207,682 and Rp 8,690,873,366, respectively (Note 25).

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of July 31, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020, deferred tax assets amounted to Rp 3,449,603,330, Rp 3,271,813,768, Rp 2,850,588,085 and Rp 2,674,142,534, respectively.

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(d/h PT INDOCARE PACIFIC)
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Tujuh Bulan yang
Berakhir 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(formerly PT INDOCARE PACIFIC)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari:

Cash and cash equivalents consist of:

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember/December 31			
		2022	2021	2020	
Kas					Cash on hand
Rupiah	349.205.475	2.637.293.016	4.205.011.212	2.440.085.467	Rupiah
Bank					Cash in banks
Rupiah					Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.160.483.468	1.788.693.398	6.212.770.174	883.477.585	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.119.961.921	1.573.450.304	1.552.026.083	1.799.089.028	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	700.938.498	391.787.718	1.238.067.031	1.033.809.566	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	561.324.020	702.797.334	429.909.705	431.058.453	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	265.359.541	161.237.047	311.178.748	452.387.057	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	226.260.434	162.717.790	115.508.914	124.742.521	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	89.260.419	181.842.251	1.002.182.578	601.251.702	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	70.124.298	6.676.559	20.357.845	283.819.875	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	66.768.893	107.306.918	388.696.612	151.477.616	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	66.635.492	69.155.277	474.889.586	277.399.144	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	40.952.746	15.570.415	-	-	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	35.089.087	413.296.234	456.135.880	356.923.474	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	19.743.426	422.724.475	821.191.246	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	17.841.902	1.970.408	-	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	7.637.893	8.159.002	8.707.503	9.294.280	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-	361.548.367	361.249.329	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank DKI	-	-	43.013.735	43.198.735	PT Bank DKI
Subjumlah	4.448.382.038	6.007.385.130	13.436.184.007	6.809.178.365	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 30)					United States Dollar (Note 30)
PT Bank Central Asia Tbk	100.056.097	104.905.320	118.419.329	711.232.042	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	-	28.496.783	28.175.171	PT Bank Permata Tbk
Subjumlah	100.056.097	104.905.320	146.916.112	739.407.213	Subtotal
Jumlah	4.548.438.135	6.112.290.450	13.583.100.119	7.548.585.578	Total
Deposito berjangka					Time deposits
Rupiah					Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	-	1.500.000.000	1.500.000.000	1.500.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	1.500.000.000	1.500.000.000	1.500.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	-	4.000.000.000	4.000.000.000	4.000.000.000	Subtotal
Jumlah	4.897.643.610	12.749.583.466	21.788.111.331	13.988.671.045	Total
Suku bunga per tahun atas deposito berjangka					Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	-	2,25% - 5,00%	2,25% - 2,60%	4,25% - 6,25%	Rupiah

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(d/h PT INDOCARE PACIFIC)
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Tujuh Bulan yang
Berakhir 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(formerly PT INDOCARE PACIFIC)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Juli 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, tidak terdapat kas dan setara kas Grup yang dijadikan jaminan dan dibatasi penggunaannya.

As of July 31, 2023 and December 31, 2022 2021 and 2020, no cash and cash equivalent of the Group was used as collateral and restricted.

5. Investasi

Investasi terdiri dari:

a. Investasi Jangka Pendek

5. Investments

Investments consist of the following:

a. Short-term Investments

	31 Juli 2023/July 31, 2023			
	Jumlah unit/ Number of units	Harga perolehan/ Acquisition value	Nilai wajar/ Fair value	Keuntungan (kerugian) belum direalisasi/ Unrealized gain (loss)
Batavia Dana Obligasi Ultima	344.129	1.000.000.000	1.006.104.842	6.104.842
Manulife Pendapatan Bulanan II	858.185	1.000.000.000	993.022.957	(6.977.043)
Jumlah/Total		2.000.000.000	1.999.127.799	(872.201)

	31 Desember 2022/December 31, 2022			
	Jumlah unit/ Number of units	Harga perolehan/ Acquisition value	Nilai wajar/ Fair value	Kerugian belum direalisasi/ Unrealized loss
Batavia Dana Obligasi Ultima	344.129	1.000.000.000	986.028.377	(13.971.623)
Manulife Pendapatan Bulanan II	858.185	1.000.000.000	980.338.983	(19.661.017)
Jumlah/Total		2.000.000.000	1.966.367.360	(33.632.640)

Kerugian yang belum direalisasikan atas perubahan nilai wajar investasi pada unit penyertaan reksadana akibat perubahan nilai aset bersih unit penyertaan reksadana disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (beban) lain-lain" pada laba rugi konsolidasian masing-masing sebesar Rp 32.760.439 dan Rp 40.420.953 untuk periode-periode tujuh bulan yang berakhir 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan sebesar Rp 33.632.640 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

Unrealized loss from change of mutual fund participation unit investments' fair value are presented due to changes in the net asset value of mutual fund participation units are presented as part of "Other income (expenses)" in consolidated profit or loss amounted to Rp 32,760,439 and Rp 40,420,953 for the seven-month periods ended July 31, 2023 and 2022 (Unaudited), respectively and amounted to Rp 33,632,640 for the year ended December 31, 2022.

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(d/h PT INDOCARE PACIFIC)
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Tujuh Bulan yang
Berakhir 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(formerly PT INDOCARE PACIFIC)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Investasi Jangka Panjang

b. Long-term Investments

	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	31 Juli 2023/July 31, 2023		
		Nilai perolehan/ Acquisition value	Nilai wajar/ Fair value	Keuntungan (kerugian) belum direalisasi/ Unrealized gain (loss)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0088/ Government Bonds of the Republic of Indonesia Series FR0088	15 Juni 2036/ June 15, 2036	3.754.000.000	3.682.014.240	(71.985.760)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0089/ Government Bonds of the Republic of Indonesia Series FR0089	15 Agustus 2051/ August 15, 2051	2.043.000.000	2.028.281.440	(14.718.560)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0065/ Government Bonds of the Republic of Indonesia Series FR0065	15 Mei 2033/ May 15, 2033	1.606.500.000	1.612.468.000	5.968.000
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0093/ Government Bonds of the Republic of Indonesia Series FR0093	15 Juli 2037/ July 15, 2037	980.500.000	992.300.000	11.800.000
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0080/ Government Bonds of the Republic of Indonesia Series FR0080	15 Juni 2035/ June 15, 2035	774.750.000	808.323.758	33.573.758
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0062/ Government Bonds of the Republic of Indonesia Series FR0062	15 April 2042/ April 15, 2042	276.000.000	291.690.000	15.690.000
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS004/ Valuable Letter Sharia State Series PBS004	15 Februari 2037/ February 15, 2037	987.500.000	979.564.750	(7.935.250)
Jumlah/Total		10.422.250.000	10.394.642.188	(27.607.812)
	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	31 Desember 2022/December 31, 2022		
		Nilai perolehan/ Acquisition value	Nilai wajar/ Fair value	Kerugian belum direalisasi/ Unrealized loss
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0088/ Series FR0088 Government Bonds	15 Juni 2036/ June 15, 2036	3.754.000.000	3.434.904.540	(319.095.460)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0089/ Series FR0089 Government Bonds	15 Agustus 2051/ August 15, 2051	2.043.000.000	1.885.581.980	(157.418.020)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0065/ Series FR0065 Government Bonds	15 Mei 2033/ May 15, 2033	1.606.500.000	1.542.608.000	(63.892.000)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0093/ Series FR0093 Government Bonds	15 Juli 2037/ July 15, 2037	980.500.000	956.245.000	(24.255.000)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0080/ Series FR0080 Government Bonds	15 Juni 2035/ June 15, 2035	774.750.000	767.316.818	(7.433.182)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0062/ Series FR0062 Government Bonds	15 April 2042/ April 15, 2042	276.000.000	265.201.500	(10.798.500)
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS004/ Series PBS004 Governemnt Sharia Marketable Securities	15 Februari 2037/ February 15, 2037	987.500.000	894.741.600	(92.758.400)
Jumlah/Total		10.422.250.000	9.746.599.438	(675.650.562)

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(d/h PT INDOCARE PACIFIC)
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Tujuh Bulan yang
Berakhir 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(formerly PT INDOCARE PACIFIC)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	31 Desember 2021/December 31, 2021		
		Nilai perolehan/ Acquisition value	Nilai wajar/ Fair value	Keuntungan (kerugian) belum direalisasi/ Unrealized gain (loss)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0088/ Series FR0088 Government Bonds	15 Juni 2036/ June 15, 2036	3.754.000.000	3.716.866.000	(37.134.000)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0065/ Series FR0065 Government Bonds	15 Mei 2033/ May 15, 2033	1.606.500.000	1.598.440.000	(8.060.000)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0080/ Series FR0080 Government Bonds	15 Juni 2035/ June 15, 2035	774.750.000	781.922.490	7.172.490
SBSN Seri PBS004/ Series PBS004 SBSN	15 Februari 2037/ February 15, 2037	987.500.000	964.249.811	(23.250.189)
Jumlah/Total		7.122.750.000	7.061.478.301	(61.271.699)

	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	31 Desember 2020/December 31, 2020		
		Nilai perolehan/ Acquisition value	Nilai wajar/ Fair value	Keuntungan (kerugian) belum direalisasi/ Unrealized gain (loss)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0065/ Series FR0065 Government Bonds	15 Mei 2033/ May 15, 2033	2.604.282.100	2.636.654.982	32.372.882
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0080/ Series FR0080 Government Bonds	15 Juni 2035/ June 15, 2035	786.123.000	826.435.748	40.312.748
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0062/ Series FR0062 Government Bonds	15 April 2042/ April 15, 2042	521.842.750	512.011.775	(9.830.975)
Jumlah/Total		3.912.247.850	3.975.102.505	62.854.655

Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi pada efek utang disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (beban) lain-lain" pada laba rugi konsolidasian masing-masing sebesar Rp 648.042.750 dan Rp 729.117.170 untuk periode-periode tujuh bulan yang berakhir 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan masing-masing sebesar Rp 614.378.863, Rp 124.126.354 dan Rp 62.854.655 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

Suku bunga investasi jangka panjang masing-masing sebesar 6,25% - 7,5%, 6,1% - 7,5%, 6,25% - 7,5% dan 6,375% - 7,5% pada tanggal 31 Juli 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

Unrealized gains (loss) from change of debt securities investments' fair value are presented as part of "Other income (expenses)" within consolidated profit or loss amounted to Rp 648,042,750 and Rp 729,117,170 for the seven-month periods ended July 31, 2023 and 2022 (Unaudited), respectively and amounted to Rp 614,378,863, Rp 124,126,354 and Rp 62,854,655 for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020, respectively.

Interest rate on long-term investments were 6.25% - 7.5%, 6.1% - 7.5%, 6.25% - 7.5% and 6.375% - 7.5% as of July 31, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020, respectively.

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(d/h PT INDOCARE PACIFIC)
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Tujuh Bulan yang
Berakhir 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(formerly PT INDOCARE PACIFIC)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Juli 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, seluruh investasi didenominasi dalam mata uang Rupiah.

As of July 31, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020, all investments were denominated in Rupiah.

Pada tanggal 31 Juli 2023 sebagian investasi jangka panjang digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 11).

As of July 31, 2023, certain long-term investments were used as collateral on short-term bank loan (Note 11).

6. Piutang Usaha Pihak Ketiga

6. Trade Accounts Receivable from Third Parties

Rincian piutang usaha pihak ketiga berdasarkan lokasi adalah sebagai berikut:

The detail of trade accounts receivable from third parties based on location is as follows:

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember/December 31			
		2022	2021	2020	
Daerah Khusus Ibukota Jakarta	9.300.375.313	6.127.857.038	5.592.636.461	8.006.853.264	Daerah Khusus Ibukota Jakarta
Jawa Barat	5.236.158.847	2.521.605.878	2.452.755.184	1.887.199.405	Jawa Barat
Jawa Tengah	3.684.680.918	974.988.482	1.235.890.464	1.154.471.399	Jawa Tengah
Bali	2.289.595.238	786.118.379	609.719.815	791.699.742	Bali
Daerah Istimewa Yogyakarta	1.941.631.119	810.378.710	636.038.788	677.788.268	Daerah Istimewa Yogyakarta
Jawa Timur	1.740.252.071	1.169.198.157	1.589.229.024	1.720.646.448	Jawa Timur
Sulawesi Selatan	1.417.522.520	683.970.023	490.884.796	846.053.154	Sulawesi Selatan
Lain-lain	4.736.309.057	7.960.786.273	5.761.918.666	5.731.675.814	Others
Jumlah	30.346.525.083	21.034.902.940	18.369.073.198	20.816.387.494	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.939.928.090)	(1.949.153.832)	(2.481.784.504)	(3.090.599.949)	Allowance for impairment
Bersih	28.406.596.993	19.085.749.108	15.887.288.694	17.725.787.545	Net

Rincian piutang usaha pihak ketiga berdasarkan umurnya adalah sebagai berikut:

The detail of trade accounts receivable from third parties based on its age is as follows:

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember/December 31			
		2022	2021	2020	
Belum jatuh tempo	6.479.369.928	6.439.441.720	6.159.457.711	6.668.913.786	Not past due
Sudah jatuh tempo:					Overdue:
1 - 60 hari	16.005.394.347	6.467.464.232	5.505.607.687	5.483.114.170	1 - 60 days
61 - 120 hari	4.214.036.780	4.741.301.161	3.356.078.004	3.663.679.302	61 - 120 days
121 - 180 hari	1.727.171.316	1.510.153.884	875.894.288	1.815.145.038	121 - 180 days
> 180 hari	1.920.552.712	1.876.541.943	2.472.035.508	3.185.535.198	> 180 days
Jumlah	30.346.525.083	21.034.902.940	18.369.073.198	20.816.387.494	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.939.928.090)	(1.949.153.832)	(2.481.784.504)	(3.090.599.949)	Allowance for impairment
Bersih	28.406.596.993	19.085.749.108	15.887.288.694	17.725.787.545	Net

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(d/h PT INDOCARE PACIFIC)
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Tujuh Bulan yang
Berakhir 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(formerly PT INDOCARE PACIFIC)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment of trade accounts receivable from third parties is detailed as follows:

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember/December 31			
		2022	2021	2020	
Saldo awal tahun/periode	1.949.153.832	2.481.784.504	3.090.599.949	1.185.988.325	Balance at the beginning of the year/period
Dampak penerapan awal PSAK No. 71	-	-	-	1.099.936.481	Impact of adoption PSAK No. 71
Pencadangan (Catatan 24)	65.095.876	76.452.194	74.670.875	804.675.143	Provisions (Note 24)
Pembalikan	(74.321.618)	(609.082.866)	(683.486.320)	-	Reversal
Saldo akhir tahun/periode	1.939.928.090	1.949.153.832	2.481.784.504	3.090.599.949	Balance at the end of the year/period

Pada tanggal 31 Juli 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, seluruh piutang usaha pihak ketiga didenominasi dalam mata uang Rupiah.

As of July 31, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020, all trade accounts receivable from third parties were denominated in Rupiah.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 71, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade accounts receivable. To measure the expected credit losses, trade accounts receivable has been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Juli 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable account as of July 31, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020, management believed that the allowance for impairment was adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha kepada pihak ketiga.

Management believed that there were no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

Pada tanggal 31 Juli 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, piutang usaha pihak ketiga digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 11) dan utang bank jangka panjang (Catatan 16).

As of July 31, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020, trade accounts receivable from third parties were used as collateral on short-term bank loans (Note 11) and long-term bank loan (Note 16).

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(d/h PT INDOCARE PACIFIC)
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Tujuh Bulan yang
Berakhir 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(formerly PT INDOCARE PACIFIC)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

7. Persediaan

Persediaan terdiri dari:

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember/December 31			
		2022	2021		2020
Material	6.880.545.190	6.439.839.018	6.287.627.987	5.988.274.205	Materials
Peralatan dan perlengkapan	4.896.365.932	4.291.296.090	5.045.423.415	5.062.171.412	Tools and equipment
Barang habis pakai	895.738.069	971.118.892	836.747.666	137.081.809	Consumables
Seragam	198.215.091	253.386.086	327.382.667	243.396.667	Uniform
Jumlah	12.870.864.282	11.955.640.086	12.497.181.735	11.430.924.093	Total

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tidak melampaui nilai realisasi bersihnya.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan dapat digunakan sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian persediaan usang pada tanggal 31 Juli 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

Grup mengasuransikan seluruh persediaan kepada PT Arthagraha General Insurance, pihak ketiga terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 6.800.000.000, Rp 6.800.000.000, Rp 6.800.000.000 dan Rp 15.150.000.000 pada tanggal 31 Juli 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Juli 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, tidak ada persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

Jumlah persediaan yang digunakan selama periode tujuh bulan yang berakhir 31 Juli 2023 dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 34.438.846.251, Rp 51.462.470.037, Rp 44.088.830.637 dan Rp 45.083.100.581.

8. Pajak Dibayar Dimuka

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar nihil, Rp 340.272.814, Rp 696.568.582 dan Rp 909.040.130 pada tanggal 31 Juli 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

7. Inventories

Inventories consist of:

Management believes that the carrying value of inventories at the consolidated statements of financial position date does not exceed the net realizable values of those inventories.

Management believes that all inventories can be used and therefore no allowance for inventories obsolescence is required as of July 31, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020.

The Group has insured its inventories with PT Arthagraha General Insurance, third party, against risks of fire, damages, theft and other possible risks amounting to Rp 6,800,000,000, Rp 6,800,000,000, Rp 6,800,000,000 and Rp 15,150,000,000 as of July 31, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020, respectively.

As of July 31, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020, no inventories were used as collateral.

Inventories used for seven-month periods ended July 31, 2023 and for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020 amounting Rp 34,438,846,251, Rp 51,462,470,037, Rp 44,088,830,637 and Rp 45,083,100,581, respectively.

8. Prepaid Tax

This account represents Value Added Tax amounting to nihil, Rp 340,272,814, Rp 696,568,582 and Rp 909,040,130 as of July 31, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020, respectively.

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(d/h PT INDOCARE PACIFIC)
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Tujuh Bulan yang
Berakhir 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(formerly PT INDOCARE PACIFIC)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

9. Aset Tetap

Aset tetap terdiri dari:

	1 Januari 2023/ <i>January 1, 2023</i>	Perubahan selama 2023 (Tujuh bulan)/ <i>Changes during 2023 (Seven months)</i>		31 Juli 2023/ <i>July 31, 2023</i>	
		Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>		
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Perolehan langsung					Direct acquisition
Bangunan	14.291.051.570	-	-	14.291.051.570	Building
Kendaraan	19.674.364.002	3.082.780.619	2.655.932.917	20.101.211.704	Vehicles
Inventaris kantor	9.038.033.252	1.988.523.300	7.600.000	11.018.956.552	Office equipment
Peralatan dan perlengkapan	66.225.248.327	7.481.211.969	-	73.706.460.296	Furniture and fixture
Barang pajangan	138.875.394	-	-	138.875.394	Display items
Aset hak-guna					Right-of-use asset
Sewa kantor	13.006.743.210	1.377.883.253	4.072.477.326	10.312.149.137	Office rental
Jumlah	122.374.315.755	13.930.399.141	6.736.010.243	129.568.704.653	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Perolehan langsung					Direct acquisition
Bangunan	3.464.054.097	416.822.338	-	3.880.876.435	Building
Kendaraan	8.895.404.619	1.513.825.583	2.390.621.334	8.018.608.868	Vehicles
Inventaris kantor	4.076.745.795	740.199.912	2.850.000	4.814.095.707	Office equipment
Peralatan dan perlengkapan	50.190.740.069	5.397.859.051	-	55.588.599.120	Furniture and fixture
Barang pajangan	138.875.394	-	-	138.875.394	Display items
Aset hak-guna					Right-of-use asset
Sewa kantor	7.828.416.387	1.228.247.496	4.072.477.326	4.984.186.557	Office rental
Jumlah	74.594.236.361	9.296.954.380	6.465.948.660	77.425.242.081	Total
Nilai Tercatat	47.780.079.394			52.143.462.572	Net Carrying Value

	1 Januari 2022/ <i>January 1, 2022</i>	Perubahan selama 2022 (Satu tahun)/ <i>Changes during 2022 (One year)</i>		31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	
		Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>		
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Perolehan langsung					Direct acquisition
Bangunan	9.911.340.000	4.379.711.570	-	14.291.051.570	Building
Kendaraan	18.955.455.532	3.916.006.623	3.197.098.153	19.674.364.002	Vehicles
Inventaris kantor	5.166.483.150	4.225.957.852	354.407.750	9.038.033.252	Office equipment
Peralatan dan perlengkapan	103.275.559.260	9.936.607.629	46.986.918.562	66.225.248.327	Furniture and fixture
Barang pajangan	138.875.394	-	-	138.875.394	Display items
Aset hak-guna					Right-of-use asset
Sewa kantor	10.778.262.403	2.228.480.807	-	13.006.743.210	Office rental
Jumlah	148.225.975.739	24.686.764.481	50.538.424.465	122.374.315.755	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Perolehan langsung					Direct acquisition
Bangunan	2.803.496.167	660.557.930	-	3.464.054.097	Building
Kendaraan	9.803.099.050	2.244.688.878	3.152.383.309	8.895.404.619	Vehicles
Inventaris kantor	3.440.607.806	897.547.487	261.409.498	4.076.745.795	Office equipment
Peralatan dan perlengkapan	85.864.515.748	11.039.342.750	46.713.118.429	50.190.740.069	Furniture and fixture
Barang pajangan	138.875.394	-	-	138.875.394	Display items
Aset hak-guna					Right-of-use asset
Sewa kantor	5.574.998.572	2.253.417.815	-	7.828.416.387	Office rental
Jumlah	107.625.592.737	17.095.554.860	50.126.911.236	74.594.236.361	Total
Nilai Tercatat	40.600.383.002			47.780.079.394	Net Carrying Value

9. Property and Equipment

Property and equipment consist of:

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(d/h PT INDOCARE PACIFIC)
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Tujuh Bulan yang
Berakhir 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(formerly PT INDOCARE PACIFIC)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Perubahan selama 2021 (Satu tahun)/ Changes during 2021 (One year)			31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions			
Biaya perolehan					At cost:	
Perolehan langsung					Direct acquisition	
Bangunan	9.911.340.000	-	-	9.911.340.000	Building	
Kendaraan	17.148.803.615	3.628.769.947	1.822.118.030	18.955.455.532	Vehicles	
Inventaris kantor	4.792.744.643	1.179.357.050	805.618.543	5.166.483.150	Office equipment	
Peralatan dan perlengkapan	96.367.731.606	6.960.205.604	52.377.950	103.275.559.260	Furniture and fixture	
Barang pajangan	138.875.394	-	-	138.875.394	Display items	
Aset hak-guna					Right-of-use asset	
Sewa kantor	7.622.541.322	3.155.721.081	-	10.778.262.403	Office rental	
Jumlah	135.982.036.580	14.924.053.682	2.680.114.523	148.225.975.739	Total	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation:	
Perolehan langsung					Direct acquisition	
Bangunan	2.307.929.167	495.567.000	-	2.803.496.167	Building	
Kendaraan	8.842.059.210	2.187.845.372	1.226.805.532	9.803.099.050	Vehicles	
Inventaris kantor	3.450.404.509	722.998.178	732.794.881	3.440.607.806	Office equipment	
Peralatan dan perlengkapan	74.547.752.832	11.362.690.866	45.927.950	85.864.515.748	Furniture and fixture	
Barang pajangan	137.613.852	1.261.542	-	138.875.394	Display items	
Aset hak-guna					Right-of-use asset	
Sewa kantor	3.694.753.715	1.880.244.857	-	5.574.998.572	Office rental	
Jumlah	92.980.513.285	16.650.607.815	2.005.528.363	107.625.592.737	Total	
Nilai Tercatat	43.001.523.295			40.600.383.002	Net Carrying Value	
Perubahan selama 2020 (Satu tahun)/ Changes during 2020 (One year)						
				Reklasifikasi/ Koreksi/ Reclassification/ Corrections	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions			
Biaya perolehan:						At cost:
Perolehan langsung						Direct acquisition
Bangunan	9.911.340.000	-	-	-	9.911.340.000	Building
Kendaraan	15.110.085.785	2.986.913.910	948.196.080	-	17.148.803.615	Vehicles
Inventaris kantor	4.028.505.469	764.239.174	-	-	4.792.744.643	Office equipment
Peralatan dan perlengkapan	87.032.411.052	8.378.055.710	-	957.264.844	96.367.731.606	Tools and equipment
Peralatan kebersihan	662.764.334	303.068.364	-	(965.832.698)	-	Cleaning equipment
Barang pajangan	138.875.394	-	-	-	138.875.394	Display items
Aset hak-guna						Right-of-use asset
Sewa kantor	-	2.051.126.579	-	5.571.414.743	7.622.541.322	Office rental
Jumlah	116.883.982.034	14.483.403.737	948.196.080	5.562.846.889	135.982.036.580	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Perolehan langsung						Direct acquisition
Bangunan	1.812.362.167	495.567.000	-	-	2.307.929.167	Building
Kendaraan	7.845.343.651	1.944.911.637	857.909.622	(90.286.456)	8.842.059.210	Vehicles
Inventaris kantor	2.865.743.167	584.661.342	-	-	3.450.404.509	Office equipment
Peralatan dan perlengkapan	62.520.709.694	11.793.479.653	-	233.563.485	74.547.752.832	Furniture and fixture
Peralatan kebersihan	255.215.290	197.732.488	-	(452.947.778)	-	Cleaning equipment
Barang pajangan	136.449.352	1.164.500	-	-	137.613.852	Display items
Aset hak-guna						Right-of-use asset
Sewa kantor	-	1.892.885.910	-	1.801.867.805	3.694.753.715	Office rental
Jumlah	75.435.823.321	16.910.402.530	857.909.622	1.492.197.056	92.980.513.285	Total
Nilai Tercatat	41.448.158.713				43.001.523.295	Net Carrying Value

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(d/h PT INDOCARE PACIFIC)
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Tujuh Bulan yang
Berakhir 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(formerly PT INDOCARE PACIFIC)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	31 Juli/July 31 (Tujuh bulan/Seven months)		31 Desember/December 31 (Satu tahun/One year)			
	2022		2022	2021	2020	
	2023	Tidak diaudit/ Unaudited				
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)	6.157.019.744	6.990.707.754	12.210.318.698	12.360.388.364	13.008.711.155	Cost of revenues (Note 23)
Beban usaha (Catatan 24)	3.139.934.636	2.745.885.672	4.885.236.162	4.290.219.451	3.901.691.375	Operating expenses (Note 24)
Jumlah	9.296.954.380	9.736.593.426	17.095.554.860	16.650.607.815	16.910.402.530	Total

Pengurangan untuk periode-periode tujuh bulan yang berakhir 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap dengan perincian sebagai berikut:

Deductions for the seven-month periods ended July 31, 2023 and 2022 (Unaudited) and for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020, pertain to the sale and write-off of property and equipment with details as follows:

	31 Juli/July 31 (Tujuh bulan/Seven months)		31 Desember/December 31 (Satu tahun/One year)			
	2022		2022	2021	2020	
	2023	Tidak diaudit/ Unaudited				
Harga jual	1.007.477.477	584.230.139	671.728.661	561.882.751	317.720.407	Selling price
Nilai tercatat	(262.778.250)	(14.880.208)	(411.513.229)	(674.586.160)	(90.286.458)	Net carrying value
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	744.699.227	569.349.931	260.215.432	(112.703.409)	227.433.949	Gain (loss) on sale of property and equipment
Penghapusan aset tetap	(7.283.333)	-	-	-	-	Write-off of property and equipment
Bersih	737.415.894	569.349.931	260.215.432	(112.703.409)	227.433.949	Net

Keuntungan (kerugian) penjualan dan penghapusan aset tetap untuk periode-periode tujuh bulan yang berakhir 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan (beban) lain-lain" pada laba rugi konsolidasian.

The gain (loss) on sale and write-off of property and equipment for the seven-month periods ended July 31, 2023 and 2022 (Unaudited) and for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020 were included in the "Other income (expenses)" account in consolidated profit or loss.

Pengurangan aset hak-guna untuk periode tujuh bulan yang berakhir 31 Juli 2023 sehubungan dengan selesainya periode masa sewa.

Deductions of right-of-use assets for the seven-month period ended July 31, 2023 was due to the expiration of the lease period.

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(d/h PT INDOCARE PACIFIC)
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Tujuh Bulan yang
Berakhir 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(formerly PT INDOCARE PACIFIC)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan memiliki beberapa bangunan yang terletak di Jakarta Barat dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun yang dapat diperbarui yang akan jatuh tempo pada tahun 2032.

The Company owns several buildings located in Jakarta Barat with renewable Certificate of Ownership of Flat Units (Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun or SHMASRS) until 2032.

Pada tanggal 31 Juli 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, tetap diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, sabotase dan perusakan dengan rincian sebagai berikut:

As of July 31, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020, property and equipment were insured against risks of earthquake fire, sabotage and damages with detail as follows:

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember/December 31			
		2022	2021	2020	
Rupiah					Rupiah
PT Asuransi Buana Independent	10.935.500.000	15.121.500.000	11.413.500.000	11.236.000.000	PT Asuransi Buana Independent
PT Asuransi Raksa Pratikara	4.407.810.000	1.024.010.000	-	-	PT Asuransi Raksa Pratikara
PT Asuransi Intra Asia	1.450.000.000	-	-	-	PT Asuransi Intra Asia
PT Asuransi Umum BCA	439.150.000	601.525.000	354.325.000	191.950.000	PT Asuransi Umum BCA
PT MPM Insurance	399.195.000	-	-	-	PT MPM Insurance
PT Pan Pacific Insurance	162.375.000	-	-	162.375.000	PT Pan Pacific Insurance
PT Asuransi Cakrawala Proyeksi	133.065.000	147.850.000	-	-	PT Asuransi Cakrawala Proyeksi
PT KSK Insurance Indonesia	-	592.000.000	1.288.000.000	1.689.000.000	PT KSK Insurance Indonesia
Jumlah	<u>17.927.095.000</u>	<u>17.486.885.000</u>	<u>13.055.825.000</u>	<u>13.279.325.000</u>	Total
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
PT Asuransi MSIG Indonesia	<u>200.000</u>	<u>100.000</u>	<u>100.000</u>	-	PT Asuransi MSIG Indonesia

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas emba dipertanggungkan.

Management believed that the insurance coverage was adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Juli 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 11), utang bank jangka panjang (Catatan 16) dan liabilitas pembiayaan konsumen (Catatan 17).

As of July 31, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020, certain property and equipment were used as collateral on short-term bank loans (Note 11), long-term bank loan (Note 16) and consumer financing liabilities (Note 17).

Pada tanggal 31 Juli 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

As of July 31, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020, management believed that there was no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

Pada tanggal 31 Juli 2023, nilai wajar tanah dan bangunan adalah sebesar Rp 13.589.312.000 dan dikategorikan dalam Level 2 (Catatan 18).

As of July 31, 2023, the fair value of land and building amounted to Rp 13,589,312,000 and was categorized under Level 2 (Note 18).

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(d/h PT INDOCARE PACIFIC)
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Tujuh Bulan yang
Berakhir 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(formerly PT INDOCARE PACIFIC)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

10. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari:

	Perubahan selama 2023 (Tujuh bulan)/ <i>Changes during 2023 (Seven months)</i>			31 Juli 2023/ <i>July 31, 2023</i>	
	1 Januari 2023/ <i>January 1, 2023</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>		
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Perangkat Lunak	996.000.000	-	-	996.000.000	Software
Jumlah	996.000.000	-	-	996.000.000	Total
<u>Akumulasi amortisasi:</u>					<u>Accumulated amortization:</u>
Perangkat Lunak	217.875.000	72.625.000	-	290.500.000	Software
Jumlah	217.875.000	72.625.000	-	290.500.000	Total
Nilai Tercatat	778.125.000			705.500.000	Net Carrying Value
	Perubahan selama 2022 (Satu tahun)/ <i>Changes during 2022 (One year)</i>				
	1 Januari 2022/ <i>January 1, 2022</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Portofolio Kontrak Pelanggan	1.705.196.156	-	-	1.705.196.156	Customer Contract Portfolio
Perangkat Lunak	996.000.000	-	-	996.000.000	Software
Jumlah	996.000.000	-	-	996.000.000	Total
<u>Akumulasi amortisasi:</u>					<u>Accumulated amortization:</u>
Portofolio Kontrak Pelanggan	994.697.756	710.498.400	-	1.705.196.156	Customer Contract Portfolio
Perangkat Lunak	93.375.000	124.500.000	-	217.875.000	Software
Jumlah	93.375.000	834.998.400	-	217.875.000	Total
Nilai Tercatat	902.625.000			778.125.000	Net Carrying Value
	Perubahan selama 2021 (Satu tahun)/ <i>Changes during 2021 (One year)</i>				
	1 Januari 2021/ <i>January 1, 2021</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Portofolio Kontrak Pelanggan	1.705.196.156	-	-	1.705.196.156	Customer Contract Portfolio
Perangkat Lunak	-	996.000.000	-	996.000.000	Software
Jumlah	1.705.196.156	996.000.000	-	2.701.196.156	Total
<u>Akumulasi amortisasi:</u>					<u>Accumulated amortization:</u>
Portofolio Kontrak Pelanggan	142.099.680	852.598.076	-	994.697.756	Customer Contract Portfolio
Perangkat Lunak	-	93.375.000	-	93.375.000	Software
Jumlah	142.099.680	945.973.076	-	1.088.072.756	Total
Nilai Tercatat	1.563.096.476			1.613.123.400	Net Carrying Value

10. Intangible assets

Intangible assets consist of:

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(d/h PT INDOCARE PACIFIC)
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Tujuh Bulan yang
Berakhir 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(formerly PT INDOCARE PACIFIC)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Perubahan selama 2020 (Satu tahun)/ Changes during 2020 (One year)				31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penurunan nilai/ Impairment		
Biaya perolehan:						At cost:
Portofolio Kontrak Pelanggan	-	1.705.196.156	-	-	1.705.196.156	Customer Contract Portfolio
Akumulasi amortisasi:						Accumulated amortization:
Portofolio Kontrak Pelanggan	-	142.099.680	-	-	142.099.680	Customer Contract Portfolio
Nilai Tercatat	-				1.563.096.476	Net Carrying Value

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

Amortization expenses were allocated as follows:

	31 Juli/July 31 (Tujuh bulan/Seven months)		31 Desember/December 31 (Satu tahun/One year)			
	2023	2022 Tidak diaudit/ Unaudited	2022	2021	2020	
Beban usaha (Catatan 24)	72.625.000	497.348.879	834.998.400	945.973.076	142.099.680	Operating expenses (Note 24)

Aset takberwujud merupakan software Aplikasi "Tukang Bersih Indonesia" milik Perusahaan yang digunakan untuk transaksi penyediaan jasa layanan kebersihan.

Intangible asset is the Company's "Tukang Bersih Indonesia" Application software which is used for cleaning service transactions.

Pada tanggal 31 Juli 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 tidak ada aset takberwujud yang digunakan sebagai jaminan.

As of July 31, 2023 and December 31, 2022 2021 and 2020, no intangible assets of the Group was used as collateral.

Pada tanggal 31 Juli 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset takberwujud.

As of July 31, 2023 and December 31, 2022 2021 and 2020, management believed that there was no impairment in values of the aforementioned intangible assets.

11. Utang Bank Jangka Pendek

11. Short-term Bank Loans

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

Short-term bank loans consist of:

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember/December 31			
		2022	2021	2020	
PT Bank Central Asia Tbk	8.172.026.682	7.336.035.135	4.212.447.493	1.693.985.401	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	4.377.802.864	-	-	-	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	12.549.829.546	7.336.035.135	4.212.447.493	1.693.985.401	Total
Suku bunga per tahun	7,00% - 9,50%	9,75% - 12,00%	10,50% - 12,00%	9,75% - 11,50%	Interest rate per annum

Pada tanggal 31 Juli 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, seluruh utang bank jangka pendek didenominasi dalam mata uang Rupiah.

As of July 31, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020, all short-term bank loans were denomination in Rupiah.

Perusahaan Induk – PT Ecocare Indo Pasifik Tbk (d/h PT Indocare Pacific)

Parent Company – PT Ecocare Indo Pasifik Tbk (formerly PT Indocare Pacific)

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(d/h PT INDOCARE PACIFIC)
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Tujuh Bulan yang
Berakhir 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(formerly PT INDOCARE PACIFIC)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Berdasarkan Perjanjian No. 00096/0982S/SPPK/2019 tanggal 15 Februari 2019, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Lokal dari Bank BCA sebesar Rp 9.600.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 21 Februari 2020. Tingkat suku bunga pinjaman adalah sebesar 9,75% per tahun. Tujuan dari penggunaan fasilitas adalah sebagai tambahan modal kerja dalam bidang perdagangan pewangi ruangan, sabun, jasa pengelola embal dan jasa pembersih.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu No. 00440/WSA/SPPJ/2019 tanggal 20 Februari 2020, Bank BCA setuju untuk mengubah jangka waktu pinjaman menjadi tanggal 21 Februari 2021 dengan suku bunga pinjaman menjadi 11,5% per tahun.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu No. 00443/WSH/SPPJ/2021 tanggal 19 Februari 2021, Bank BCA setuju untuk mengubah jangka waktu pinjaman menjadi tanggal 21 Februari 2022 dengan suku bunga pinjaman menjadi 12% per tahun.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu No. 00023/WSA/SPPJ/2022 tanggal 18 Januari 2022, Bank BCA setuju untuk mengubah jangka waktu pinjaman menjadi tanggal 21 Februari 2023 dengan suku bunga pinjaman menjadi 10,5% per tahun.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu No. 00019/WSA/SPPJ/2023 tanggal 21 Februari 2023, Bank BCA setuju untuk mengubah jangka waktu pinjaman menjadi tanggal 21 Agustus 2023 dengan suku bunga pinjaman menjadi 9,5% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan utang bank jangka panjang (Catatan 16).

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Based on Agreement No. 00096/0982S/SPPK/2019 dated February 15, 2019, the Parent Company obtained a Local Credit Facility from Bank BCA amounting to Rp 9,600,000,000 which matured on February 21, 2020. The interest rate for the loan is 9.75% per annum. The purpose of using the facility is as additional working capital in the trading of air freshener, soap, building management services and cleaning services.

Based on Notice of Term Extension No. 00440/WSA/SPPJ/2019 dated February 20, 2020, Bank BCA agreed to change the term of loan to February 21, 2021 with interest rate at 11.5% per annum.

Based on Notice of Term Extension No. 00443/WSH/SPPJ/2021 dated February 19, 2021, Bank BCA agreed to change the term of loan to February 21, 2022 with interest rate at 12% per annum.

Based on Notice of Term Extension No. 00023/WSA/SPPJ/2022 dated January 18, 2022, Bank BCA agreed to change the term of loan to February 21, 2023 with interest rate at 10.5% per annum.

Based on Notice of Term Extension No. 00019/WSA/SPPJ/2023 dated February 21, 2023, Bank BCA agreed to change the term of loan to August 21, 2023 with interest rate at 9.5% per annum.

This loan is secured by the same collateral as long-term bank loan (Note 16).

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(d/h PT INDOCARE PACIFIC)
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Tujuh Bulan yang
Berakhir 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(formerly PT INDOCARE PACIFIC)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pembatasan-pembatasan

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya:

1. Perusahaan tidak memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan kepada pihak lain.
2. Perusahaan tidak meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
3. Perusahaan tidak melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi dan mengubah status kelembagaan.
4. Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis tentang adanya setiap perkara yang dihadapi Perusahaan baik perdata, tata usaha negara, tuntutan pajak, penyidikan maupun perkara pidana yang akan mempengaruhi usaha maupun harta kekayaan Perusahaan.
5. Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis jika terjadi perubahan Anggaran Dasar.

Entitas Anak – PT Tukang Bersih Indonesia (TBI)

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. KK/22/101111/N/SME tanggal 30 Desember 2022 yang kemudian diubah dengan Surat Perubahan No. KK/23/112360/AMD/SME tanggal 16 Juni 2023, TBI memperoleh Fasilitas Pinjaman Rekening Koran – WM Link dari Bank Permata dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 4.400.000.000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 7% per tahun dan akan jatuh tempo 4 Januari 2024.

Pinjaman ini dijamin dengan Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0065, FR0088, FR0089 dan FR0093 atas nama PT Ecocare Indo Pasifik Tbk (d/h PT Indocare Pacific) (Catatan 5).

Restrictions

The Company is required to fulfill certain loan covenants, among others:

1. The Company does not obtain new fund/loan from other parties and/or bind it self as guarantor in any form and name and/or pledge assets to other parties.
2. The Company does not lend fund, including but not limited to its affiliated companies, except for running daily activities.
3. The Company does not carry out consolidate, merger, acquisition, dissolution/liquidation and changes in institutional status.
4. The Company is required to notify about the existence of every case that is faced by the Company, whether civil, state administration, tax claims, investigation or criminal cases that will affect the business and assets of the Company.
5. The Company is required to notify if there are change in Articles of Association.

Subsidiary – PT Tukang Bersih Indonesia (TBI)

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Based on Banking Credit Facility Agreement No. KK/22/101111/N/SME dated December 30, 2022 which was later amended by Letter of Amendment No. KK/23/112360/AMD/SME dated June 16, 2023, TBI obtained a Current Account Loan Facility – WM Link from Bank Permata with a total facility of Rp 4,400,000,000. This loan bears interest at 7% per annum and will be due on January 4, 2024.

This loan is secured by Government Bonds of the Republic of Indonesia Series FR0065, FR0088, FR0089 and FR0093 on behalf of PT Ecocare Indo Pasifik Tbk (formerly PT Indocare Pacific) (Note 5).

Pembatasan-pembatasan

TBI diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya

1. TBI tidak melakukan pembubaran, penggabungan usaha/merger dan/atau peleburan/konsolidasi dengan perusahaan lain atau memperoleh embali besar dari aset atau saham dari perusahaan lain atau bentuk perubahan usaha lainnya.
2. TBI tidak mengubah susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham Perseroan.
3. TBI tidak membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu dividen atau pembagian keuntungan lainnya.
4. TBI tidak membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang berupa apapun juga (kecuali piutang dagang dalam rangka menunjang kegiatan usahanya sehari-hari) yang sekarang telah dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh pemegang saham.
5. TBI juga wajib memberitahukan secara tertulis jika terjadi perubahan-perubahan dalam perizinan atau perubahan penting lainnya

Penerimaan pinjaman pokok adalah sebesar Rp 137.236.945.359, Rp 82.942.181.925, Rp 146.263.237.465, Rp 122.271.894.370 dan Rp 115.667.225.277 masing-masing untuk periode-periode tujuh bulan yang berakhir 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar Rp 132.023.150.948, Rp 81.796.017.143, Rp 143.139.649.823, Rp 119.753.432.278 dan Rp 120.332.084.695 masing-masing untuk periode-periode tujuh bulan yang berakhir 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

Beban bunga atas utang bank jangka pendek adalah sebesar Rp 388.372.186, Rp 358.094.885, Rp 597.116.657, Rp 632.043.009 dan Rp 750.317.452 masing-masing untuk periode-periode tujuh bulan yang berakhir 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

Restrictions

TBI is required to fulfill certain loan covenants, among others:

1. TBI does not dissolve, merge and/or consolidate with other companies or acquire most of the assets or shares from other companies or other forms of business changes.
2. TBI change the composition and amount of ownership of the Company's the shareholders.
3. TBI does not pay or declare that a dividend can be paid or other profit sharing.
4. TBI pay or repay bills or receivables in whatever form (except trade receivables in order to support their daily business activities) which are now and/or in the future days will be given by the shareholders.
5. TBI required to notify in writing if there are changes in permits or other important changes.

Proceeds of loan principal amounted to Rp 137,236,945,359, Rp 82,942,181,925, Rp 146,263,237,465, Rp 122,271,894,370 and Rp 115,667,225,277 for seven-month periods ended July 31, 2023 and 2022 (Unaudited) and for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020, respectively.

Payments of loan principal amounted to Rp 132,023,150,948, Rp 81,796,017,143, Rp 143,139,649,823, Rp 119,753,432,278 and Rp 120,332,084,695 for seven-month periods ended July 31, 2023 and 2022 (Unaudited) and for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020, respectively.

Interest expense on short-term bank loans amounted to Rp 388,372,186, Rp 358,094,885, Rp 597,116,657, Rp 632,043,009 and Rp 750,317,452 for seven-month periods ended July 31, 2023 and 2022 (Unaudited) and for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020, respectively.

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(d/h PT INDOCARE PACIFIC)
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Tujuh Bulan yang
Berakhir 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(formerly PT INDOCARE PACIFIC)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Kepatuhan atas syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Juli 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, Perusahaan dan TBI telah memenuhi persyaratan utang bank atau telah memperoleh pengabaian sebagaimana dipersyaratkan.

Compliance with loan covenants

As of July 31, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020, the Company and TBI have complied with the covenants of the bank loans or has obtained the necessary waiver as required.

12. Utang Usaha Pihak Ketiga

Rincian utang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember/December 31		
		2022	2021	2020
PT Dwi Prima Rezeky	2.295.437.709	1.674.047.832	821.453.600	2.247.586.440
PT Bahana Hannela Massima	1.494.706.464	476.656.999	390.041.520	1.112.252.679
PT Foton Prima Perkasa	1.359.347.620	648.949.565	296.180.300	871.553.100
PT Mane Indonesia	1.223.626.814	665.159.008	484.538.835	1.066.241.275
Kleen Tex (Thailand) Co. Ltd.	791.615.267	-	-	-
PT Panasonic Gobel Indonesia	618.021.094	452.144.736	309.091.440	439.470.720
Yes Dynamic Sdn. Bhd.	589.253.964	-	546.336.073	-
Scent Pur International Sdn. Bhd.	462.392.725	657.516.485	-	-
PT Brenntag	459.111.318	510.798.080	141.837.300	386.989.405
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 450.000.000)	3.528.370.441	3.247.073.026	9.877.448.966	8.780.490.997
Jumlah	12.821.883.416	8.332.345.731	12.866.928.034	14.904.584.616

12. Trade Accounts Payable to Third Parties

The detail of trade accounts payable to third parties is as follows:

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember/December 31		
		2022	2021	2020
PT Dwi Prima Rezeky	2.295.437.709	1.674.047.832	821.453.600	2.247.586.440
PT Bahana Hannela Massima	1.494.706.464	476.656.999	390.041.520	1.112.252.679
PT Foton Prima Perkasa	1.359.347.620	648.949.565	296.180.300	871.553.100
PT Mane Indonesia	1.223.626.814	665.159.008	484.538.835	1.066.241.275
Kleen Tex (Thailand) Co. Ltd.	791.615.267	-	-	-
PT Panasonic Gobel Indonesia	618.021.094	452.144.736	309.091.440	439.470.720
Yes Dynamic Sdn. Bhd.	589.253.964	-	546.336.073	-
Scent Pur International Sdn. Bhd.	462.392.725	657.516.485	-	-
PT Brenntag	459.111.318	510.798.080	141.837.300	386.989.405
Others (each below Rp 450,000,000)	3.528.370.441	3.247.073.026	9.877.448.966	8.780.490.997
Total	12.821.883.416	8.332.345.731	12.866.928.034	14.904.584.616

Berdasarkan mata uang

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember/December 31		
		2022	2021	2020
Rupiah	10.490.203.475	6.694.234.590	11.906.551.479	14.297.135.747
Mata uang asing (Catatan 30)				
Ringgit Malaysia	1.539.710.223	1.637.741.462	960.041.233	168.451.746
Dolar Amerika Serikat	791.969.718	369.679	335.322	438.997.123
Jumlah	12.821.883.416	8.332.345.731	12.866.928.034	14.904.584.616

Based on currency

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember/December 31		
		2022	2021	2020
Rupiah	10.490.203.475	6.694.234.590	11.906.551.479	14.297.135.747
Foreign currencies (Note 30)				
Malaysian Ringgit	1.539.710.223	1.637.741.462	960.041.233	168.451.746
United States Dollar	791.969.718	369.679	335.322	438.997.123
Total	12.821.883.416	8.332.345.731	12.866.928.034	14.904.584.616

Rincian utang usaha pihak ketiga berdasarkan umurnya adalah sebagai berikut:

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember/December 31		
		2022	2021	2020
Belum jatuh tempo	7.058.141.206	325.348.263	3.552.505.631	6.071.237.692
Jatuh tempo:				
1 - 60 hari	4.367.112.821	7.799.603.079	1.910.724.261	2.111.803.893
61 - 120 hari	806.555.489	190.599.256	173.886.998	50.179.440
121 - 180 hari	555.774.195	-	109.674.588	32.068.440
> 180 hari	34.299.705	16.795.133	7.120.136.556	6.639.295.151
Jumlah	12.821.883.416	8.332.345.731	12.866.928.034	14.904.584.616

The detail of trade accounts payable from third parties based on its age is as follows:

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember/December 31		
		2022	2021	2020
Not yet due	7.058.141.206	325.348.263	3.552.505.631	6.071.237.692
Overdue:				
1 - 60 days	4.367.112.821	7.799.603.079	1.910.724.261	2.111.803.893
61 - 120 days	806.555.489	190.599.256	173.886.998	50.179.440
121 - 180 days	555.774.195	-	109.674.588	32.068.440
> 180 days	34.299.705	16.795.133	7.120.136.556	6.639.295.151
Total	12.821.883.416	8.332.345.731	12.866.928.034	14.904.584.616

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(d/h PT INDOCARE PACIFIC)
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Tujuh Bulan yang
Berakhir 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(formerly PT INDOCARE PACIFIC)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

13. Utang Pajak

Utang pajak terdiri dari:

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember/December 31			
		2022	2021	2020	
Pajak penghasilan badan					Corporate income tax
Perusahaan (Catatan 26)	407.881.899	2.223.704.054	1.087.003.284	1.124.175.754	The Company (Note 26)
Entitas Anak	79.853.038	-	13.541.030	319.732	Subsidiaries
Pajak penghasilan:					Income taxes:
Pasal 4 ayat 2	3.224.605	39.113.491	62.366.760	8.950.084	Article 4 (2)
Pasal 21	269.719.708	526.629.417	286.031.730	613.267.535	Article 21
Pasal 23	28.403.902	11.653.361	34.853.137	293.916.901	Article 23
Pasal 25	290.940.409	41.046	80.111.918	60.171.438	Article 25
Pasal 29	159.320.090	259.418.451	243.269.570	20.347.750	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	15.259.540	-	-	142.350.755	Value Added Tax - Net
Jumlah	<u>1.254.603.191</u>	<u>3.060.559.820</u>	<u>1.807.177.429</u>	<u>2.263.499.949</u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu tertentu setelah terutangnya pajak, sebagaimana diatur dalam Undang-undang yang berlaku.

13. Taxes Payable

Taxes payable consists of:

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). The time limit for the tax authorities to assess or amend taxes is determined in accordance with provisions of the prevailing Law.

14. Beban Akrua

Beban akrual terdiri dari:

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember/December 31			
		2022	2021	2020	
Pencadangan biaya unit	3.340.876.880	3.576.320.311	3.528.208.951	3.541.035.008	Unit cost allowance
Komisi	1.090.348.642	2.922.659.580	3.223.962.886	3.039.410.812	Commission
Jasa profesional	578.000.000	212.994.767	226.050.000	176.250.000	Professional fees
Gaji dan tunjangan	204.447.706	1.404.679.274	2.890.453.957	1.500.819.185	Salaries and allowances
Lain-lain	4.141.652.453	4.246.432.065	5.002.835.935	7.425.178.184	Others
Jumlah	<u>9.355.325.681</u>	<u>12.363.085.997</u>	<u>14.871.511.729</u>	<u>15.682.693.189</u>	Total

Pada tanggal 31 Juli 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, seluruh beban akrual didenominasi dalam mata uang Rupiah.

14. Accrued Expenses

Accrued expenses consist of:

As of July 31, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020, all accrued expenses were denominated in Rupiah.

15. Aset (Liabilitas) Kontrak

Aset kontrak merupakan pekerjaan yang sudah diselesaikan namun belum dilakukan penagihan masing-masing sebesar Rp 6.340.807.095, Rp 1.194.722.103, Rp 481.991.339 dan Rp 290.471.137 pada tanggal 31 Juli 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

15. Contract Assets (Liabilities)

Contract assets represent work that has been completed but has not yet been billed amounting to Rp 6,340,807,095, Rp 1,194,722,103, Rp 481,991,339 and Rp 290,471,137 as of July 31, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020, respectively.

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(d/h PT INDOCARE PACIFIC)
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Tujuh Bulan yang
Berakhir 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(formerly PT INDOCARE PACIFIC)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Liabilitas kontrak merupakan liabilitas terhadap pelanggan atas pekerjaan yang belum diselesaikan namun telah diterima pembayarannya masing-masing sebesar Rp 8.188.128.488, Rp 7.547.736.180, Rp 7.540.967.967 dan Rp 7.144.410.323 pada tanggal 31 Juli 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

Contract liabilities represent liabilities to customers for work that have not been completed but the payment has been received amounting to Rp 8,188,128,488, Rp 7,547,736,180, Rp 7,540,967,967 and Rp 7,144,410,323 as of July 31, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020, respectively.

Pada tanggal 31 Juli 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, seluruh aset dan liabilitas kontrak didenominasi dalam mata uang Rupiah.

As of July 31, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020, all contract assets and liabilities were denominated in Rupiah.

16. Utang Bank Jangka Panjang

16. Long-term Bank Loan

Utang bank jangka panjang terdiri dari:

Long-term bank loan consist of:

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember/December 31			
		2022	2021	2020	
PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)	-	-	96.262.661	432.513.096	PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	(96.262.661)	(336.250.435)	Less: Current portion
Bagian jangka panjang - bersih	-	-	-	96.262.661	Long-term portion - net
Suku bunga per tahun	-	-	7,00% - 9,75%	7,00% - 9,75%	Interest rate per annum

Perusahaan - PT Ecocare Indo Pasifik Tbk (d/h PT Indocare Pacific)

The Company - PT Ecocare Indo Pasifik Tbk (formerly PT Indocare Pacific)

Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Angsuran tanggal 15 Februari 2019 dari Bank BCA untuk pembiayaan modal kerja dengan jumlah kredit sebesar Rp 2.400.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 21 Februari 2021. Tingkat suku bunga pinjaman adalah sebesar 9,75% per tahun.

The Company obtained Installment Credit Facility dated February 15, 2019 from Bank BCA to finance working capital with a total credit of Rp 2,400,000,000 which matured on February 21, 2021. The loan interest rate was 9.75% per annum.

Entitas Anak - PT Tukang Bersih Indonesia (TBI)

Subsidiary - PT Tukang Bersih Indonesia (TBI)

TBI memperoleh Fasilitas Kredit Usaha Rakyat tanggal 2 Agustus 2019 dari Bank BCA untuk pembiayaan modal kerja dengan jumlah kredit tidak melebihi Rp 400.000.000 dengan jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan. Tingkat suku bunga pinjaman adalah sebesar 7% per tahun.

TBI obtained People's Business Credit Facility dated August 2, 2019 from Bank BCA for working capital financing with a credit facility not exceeding Rp 400,000,000 with a term of 36 (thirty six) months. The loan interest rate was 7% per annum.

Pinjaman-pinjaman tersebut di atas dijamin dengan:

- Fidusia piutang usaha sebesar Rp 5.000.000.000 (Catatan 6).
- Aset tetap TBI (Catatan 9).
- Gudang dan rumah atas nama pemegang saham (Catatan 28).

Pada tahun 2022, seluruh utang bank jangka panjang Grup telah dilunasi.

Penerimaan pinjaman pokok adalah sebesar nihil masing-masing untuk periode-periode tujuh bulan yang berakhir 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar nihil, Rp 96.262.661, Rp 96.262.661, Rp 336.250.435 dan Rp 1.327.064.903 masing-masing untuk periode-periode tujuh bulan yang berakhir 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

Beban bunga atas utang bank jangka panjang adalah sebesar nihil, Rp 11.959.633, Rp 11.959.633, Rp 14.511.022 dan Rp 169.125.792 untuk periode-periode tujuh bulan yang berakhir 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

Kepatuhan atas syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup telah memenuhi semua persyaratan utang bank atau telah memperoleh pengabaian yang diperlukan sebagaimana dipersyaratkan.

The above loans are secured by:

- Fiduciary trade accounts receivable of Rp 5,000,000,000 (Note 6).
- Property and equipment of TBI (Note 9).
- Warehouse and residence on behalf of the shareholder (Note 28).

In 2022, all of the Group's long-term bank loan have been fully repaid.

Proceeds of loan principal amounted to nil for seven-month periods ended July 31, 2023 and 2022 (Unaudited) and for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020, respectively.

Payments of loan principal amounted to nil, Rp 96,262,661, Rp 96,262,661, Rp 336,250,435 dan Rp 1,327,064,903 for seven-month periods ended July 31, 2023 and 2022 (Unaudited) and for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020, respectively.

Interest expenses on long-term bank loans amounted to nil, Rp 11,959,633, Rp 11,959,633, Rp 14,511,022 and Rp 169,125,792 for seven-month periods ended July 31, 2023 and 2022 (Unaudited) and for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020, respectively.

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has complied with all the covenants of the bank loans or has obtained the necessary waiver as required

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(d/h PT INDOCARE PACIFIC)
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Tujuh Bulan yang
Berakhir 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(formerly PT INDOCARE PACIFIC)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

17. Liabilitas Pembiayaan Konsumen

Liabilitas pembiayaan konsumen merupakan liabilitas perolehan kendaraan antara Grup dengan PT BCA Finance dan PT Mandiri Tunas Finance:

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember/December 31			
		2022	2021	2020	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:					Payments due in:
2021	-	-	-	1.502.302.332	2021
2022	-	-	1.852.290.457	870.923.051	2022
2023	1.499.680.615	2.385.033.065	1.326.947.983	519.201.884	2023
2024	2.153.042.062	1.439.426.670	259.096.297	32.512.536	2024
2025	1.373.804.925	543.732.724	-	-	2025
2026	274.760.633	-	-	-	2026
Jumlah	5.301.288.235	4.368.192.459	3.438.334.737	2.924.939.803	Total
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(2.662.101.244)	(2.385.033.065)	(1.852.290.457)	(1.502.302.332)	Less: current portion
Bagian jangka panjang - bersih	2.639.186.991	1.983.159.394	1.586.044.280	1.422.637.471	Long-term portion - net

Liabilitas pembiayaan konsumen berjangka waktu 2 (dua) sampai 4 (empat) tahun dengan suku bunga efektif antara 2,95% - 14,52%. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset yang bersangkutan (Catatan 9).

Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar Rp 1.723.318.060, Rp 1.358.150.870, Rp 2.417.987.118, Rp 2.145.825.066 dan Rp 1.471.536.188 masing-masing untuk periode-periode tujuh bulan yang berakhir 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

Beban bunga atas liabilitas pembiayaan konsumen adalah masing-masing sebesar Rp 213.484.535, Rp 187.996.688, Rp 349.946.605, Rp 337.857.402 dan Rp 368.215.386 masing-masing untuk periode-periode tujuh bulan yang berakhir 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

Kepatuhan atas syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Juli 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, Grup telah memenuhi persyaratan liabilitas pembiayaan konsumen atau telah memperoleh pengabaian sebagaimana dipersyaratkan.

17. Consumer Financing Liabilities

Consumer financing liabilities represent liabilities to acquire vehicles between the Group and PT BCA Finance and PT Mandiri Tunas Finance:

Consumer financing liabilities with term of 2 (two) until 4 (four) years with effective interest rate at 2.95% - 14.52%. The loans are collateralized by the related assets (Note 9).

Payments of loan principal amounted to Rp 1,723,318,060, Rp 1,358,150,870, Rp 2,417,987,118, Rp 2,145,825,066 dan Rp 1,471,536,188 for seven-month periods ended July 31, 2023 and 2022 (Unaudited) and for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020, respectively.

Interest expense on consumer financing liabilities amounted to Rp 213,484,535, Rp 187,996,688, Rp 349,946,605, Rp 337,857,402 and Rp 368,215,386 for the seven-month periods ended July 31, 2023 and 2022 (Unaudited) and for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020, respectively.

Compliance with loan covenants

As of July 31, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020, the Group have complied with the covenants of the consumer financing liabilities or has obtained the necessary waiver as required.

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(d/h PT INDOCARE PACIFIC)
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Tujuh Bulan yang
Berakhir 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(formerly PT INDOCARE PACIFIC)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

18. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

18. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

		31 Juli 2023/July 31, 2023				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
		Harga kustodian dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
		Nilai Tercatat/ Carrying Values				
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					Assets for which fair value are disclosed:	
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan					Property and equipment carried at cost	
Bangunan	10.410.175.136	-	13.589.312.000	-	Building	
Aset yang diukur pada nilai wajar:					Assets measured at fair value:	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Financial assets at FVPL	
Efek utang	10.394.642.188	10.394.642.188	-	-	Debt securities	
Unit penyertaan reksadana	1.999.127.799	1.999.127.799	-	-	Mutual fund participation	
Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi					Liabilities carried at amortized cost	
Liabilitas sewa (bagian jangka pendek dan jangka panjang)	895.539.213	-	895.539.213	-	Lease liabilities (including current and noncurrent portion)	
Liabilitas pembiayaan konsumen (bagian jangka pendek dan jangka panjang)	5.301.288.235	-	5.301.288.235	-	Consumer financing liabilities (including current and noncurrent portion)	
31 Desember 2022/December 31, 2022						
		Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
		Harga kustodian dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
		Nilai Tercatat/ Carrying Values				
Aset yang diukur pada nilai wajar:					Assets measured at fair value:	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Financial assets at FVPL	
Efek utang	9.746.599.438	9.746.599.438	-	-	Debt securities	
Unit penyertaan reksadana	1.966.367.360	1.966.367.360	-	-	Mutual fund participation	
Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi					Liabilities carried at amortized cost	
Liabilitas sewa (bagian jangka pendek dan jangka panjang)	1.616.614.719	-	1.616.614.719	-	Lease liabilities (including current and noncurrent portion)	
Liabilitas pembiayaan konsumen (bagian jangka pendek dan jangka panjang)	4.368.192.459	-	4.368.192.459	-	Consumer financing liabilities (including current and noncurrent portion)	
31 Desember 2021/December 31, 2021						
		Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
		Harga kustodian dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
		Nilai Tercatat/ Carrying Values				
Aset yang diukur pada nilai wajar:					Asset measured at fair value:	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Financial asset at FVPL	
Efek utang	7.061.478.301	7.061.478.301	-	-	Debt securities	
Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi					Liabilities carried at amortized cost	
Utang bank (bagian jangka pendek)	96.262.661	-	96.262.661	-	Bank loan (including current portion)	
Liabilitas sewa (bagian jangka pendek dan jangka panjang)	3.263.819.699	-	3.263.819.699	-	Lease liabilities (including current and noncurrent portion)	
Liabilitas pembiayaan konsumen (bagian jangka pendek dan jangka panjang)	3.438.334.737	-	3.438.334.737	-	Consumer financing liabilities (including current and noncurrent portion)	

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(d/h PT INDOCARE PACIFIC)
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Tujuh Bulan yang
Berakhir 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(formerly PT INDOCARE PACIFIC)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2020/December 31, 2020			
	Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:			
	Harga kustodian dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Nilai Tercatat/ Carrying Values				
Aset yang diukur pada nilai wajar:				Asset measured at fair value:
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				Financial asset at FVPL
Efek utang	3.975.102.505	3.975.102.505	-	Debt securities
Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi				Liabilities carried at amortized cost
Utang bank (bagian jangka pendek dan jangka panjang)	432.513.096	-	432.513.096	Bank loan (including current and noncurrent portion)
Liabilitas sewa (bagian jangka pendek dan jangka panjang)	1.563.429.764	-	1.563.429.764	Lease liabilities (including current and noncurrent portion)
Liabilitas pembiayaan konsumen (bagian jangka pendek dan jangka panjang)	2.924.939.803	-	2.924.939.803	Consumer financing liabilities (including current and noncurrent portion)

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar investasi pada portofolio efek diukur berdasarkan kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Juli 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar liabilitas keuangan, utang bank, liabilitas sewa dan liabilitas pembiayaan konsumen diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan dengan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of marketable securities is measured based on quoted market price published as of July 31, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. Specific valuation techniques used to value asset and liabilities at Level 2 are discounted cash flow analysis and market-comparable approach. The fair value of financial liability, bank loan, lease liabilities and consumer financing liabilities are estimated based on discounted cash flows using observable market interest rate.

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(d/h PT INDOCARE PACIFIC)
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Tujuh Bulan yang
Berakhir 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(formerly PT INDOCARE PACIFIC)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Informasi tentang pengukuran nilai wajar yang menggunakan input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2) adalah sebagai berikut:

The information about fair value measurements using significant observable inputs (Level 2) are as follows:

Keterangan/ Description	Teknik Penilaian/ Valuation Technique	Input Signifikan yang Dapat Diobservasi/Observable Input
Bangunan/Building	Pendekatan data pasar/ Market data approach	Harga per meter persegi/ Price per square meter

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan termasuk dalam Level 2 hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2.

The fair value measurement for non-financial assets falls within level 2 of the fair value hierarchy outlined in Note 2.

Nilai wajar bangunan adalah berdasarkan laporan penilaian No. 00153/2.0031-07/PI/05/0507/IIII/2023 tanggal 24 Maret 2023 dari penilai yang dilakukan oleh Audrey Angelina, M.Bus., MAPPI (Cert.), KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan.

The fair value of building are assessed based on assessment report No. 00153/2.0031-07/PI/05/0507/IIII/2023, dated March 24, 2023 from appraiser was performed by Audrey Angelina, M.Bus., MAPPI (Cert.), KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan.

19. Modal Saham

19. Capital Stock

Susunan kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

The share ownership in the Company is as follows:

Pemegang Saham	31 Juli 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020/ July 31, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020			Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Issued and Paid-up Capital	
Hendrik Yong	2.100	70,00%	2.100.000.000	Hendrik Yong
Hermes Thamrin	900	30,00%	900.000.000	Hermes Thamrin
Jumlah	3.000	100,00%	3.000.000.000	Total

Manajemen Permodalan

Capital Management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet certain capital requirements.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

Tambahan Modal Disetor

Pada tanggal 26 September 2016, Perusahaan menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk pengampunan pajak ke Kantor Pelayanan Pajak sehubungan dengan keikutsertaan Perusahaan dalam program pengampunan pajak Pemerintah Indonesia. Pada tanggal 6 Oktober 2016, Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan dengan No. KET-4947PP/WPJ.04/2016 sebagai bukti pemberian pengampunan pajak.

Aset pengampunan pajak yang tercantum dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, investasi dan aset tetap sebesar Rp 11.317.051.122 yang dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Additional Paid-in Capital

On September 26, 2016, the Company submitted Letter of Assets Declaration for tax amnesty to Tax Services Office in relation to the Company's participation in tax amnesty program of the Government of Indonesia. On October 6, 2016, the Company received Letter of Tax Amnesty Annotation from the Minister of Finance No. KET-4947PP/WPJ.04/2016 as a proof that tax amnesty has been granted to.

Tax amnesty assets as declared in the Letter of Tax Amnesty Annotation consist of cash and cash equivalents, trade accounts receivable, investment and property and equipment amounted to Rp 11,317,051,122 and was recorded as additional paid-in capital.

20. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

20. Non-Controlling Interests

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets (liabilities) of the subsidiaries, with details as follows:

	<u>Aset (Liabilitas) Bersih/Net Assets (Liabilities)</u>			
	<u>31 Juli 2023/July 31, 2023</u>			
Modal Ditempatkan dan Disetor/ <i>Issued and Paid-up Capital</i>	Defisit/ <i>Deficit</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
PT Tukang Bersih Indonesia	75.000.000	(276.549.544)	(201.549.544)	PT Tukang Bersih Indonesia
PT Indocitra Pacific	300.000.000	(85.494.146)	214.505.854	PT Indocitra Pacific
Jumlah	<u>375.000.000</u>	<u>(362.043.690)</u>	<u>12.956.310</u>	Total
	<u>Aset (Liabilitas) Bersih/Net Assets (Liabilities)</u>			
	<u>31 Desember 2022/December 31, 2022</u>			
Modal Ditempatkan dan Disetor/ <i>Issued and Paid-up Capital</i>	Defisit/ <i>Deficit</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
PT Tukang Bersih Indonesia	75.000.000	(361.059.931)	(286.059.931)	PT Tukang Bersih Indonesia
PT Indocitra Pacific	900.000.000	(561.371.543)	338.628.457	PT Indocitra Pacific
Jumlah	<u>975.000.000</u>	<u>(922.431.474)</u>	<u>52.568.526</u>	Total

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(d/h PT INDOCARE PACIFIC)
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Tujuh Bulan yang
Berakhir 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(formerly PT INDOCARE PACIFIC)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

<u>Aset (Liabilitas) Bersih/Net Assets (Liabilities)</u>				
<u>31 Desember 2021/December 31, 2021</u>				
<u>Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid-up Capital</u>	<u>Defisit/ Deficit</u>	<u>Jumlah/ Total</u>		
PT Tukang Bersih Indonesia	75.000.000	(378.739.741)	(303.739.741)	PT Tukang Bersih Indonesia
PT Indocitra Pacific	900.000.000	(437.020.065)	462.979.935	PT Indocitra Pacific
Jumlah	<u>975.000.000</u>	<u>(815.759.806)</u>	<u>159.240.194</u>	Total

<u>Aset (Liabilitas) Bersih/Net Assets (Liabilities)</u>				
<u>31 Desember 2020/December 31, 2020</u>				
<u>Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid-up Capital</u>	<u>Defisit/ Deficit</u>	<u>Jumlah/ Total</u>		
PT Tukang Bersih Indonesia	75.000.000	(635.305.563)	(560.305.563)	PT Tukang Bersih Indonesia
PT Indocitra Pacific	900.000.000	(141.220.440)	758.779.560	PT Indocitra Pacific
Jumlah	<u>975.000.000</u>	<u>(776.526.003)</u>	<u>198.473.997</u>	Total

21. Cadangan Umum

Cadangan umum dibentuk sehubungan dengan ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mewajibkan perusahaan untuk membentuk cadangan umum sedikitnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

Perseroan telah berkomitmen untuk membentuk cadangan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dimana dana cadangan tersebut akan dituangkan didalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) selanjutnya.

21. General Reserve

General reserve was provided in relation with the Law of Republic of Indonesia No. 40/2007 dated August 16, 2007 regarding Limited Liability Company, which requires companies to set up general reserve equivalent to at least 20% of the total issued and paid up capital. There is no timeline over which this amount should be appropriated.

The Company has committed to establishing a reserve as referred to in Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, whereby the reserve fund will be included in the next General Meeting of Shareholders (GMS).

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(d/h PT INDOCARE PACIFIC)
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Tujuh Bulan yang
Berakhir 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(formerly PT INDOCARE PACIFIC)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

22. Pendapatan Usaha

Rincian dari pendapatan usaha Grup adalah sebagai berikut:

	31 Juli/July 31, (Tujuh bulan/Seven months)		31 Desember/December 31, (Satu tahun/One year)			
	2022		2022	2021	2020	
	2023	Tidak diaudit/ Unaudited				
Jasa Hygiene	86.099.130.591	78.024.645.629	139.262.034.402	125.888.673.875	124.092.827.268	Hygiene Services
Jasa kebersihan	34.655.415.500	17.554.059.804	34.546.466.839	24.256.082.204	19.564.521.717	Sanitation Services
Pembasmi hama	10.657.706.787	6.177.197.542	12.653.695.626	5.884.197.085	510.419.900	Pesticides
Jumlah	131.412.252.878	101.755.902.975	186.462.196.867	156.028.953.164	144.167.768.885	Total

Tidak ada pendapatan usaha kepada pihak berelasi untuk periode-periode tujuh bulan yang berakhir 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

Tidak ada pendapatan usaha kepada pelanggan individu yang melebihi dari 10% dari jumlah pendapatan usaha untuk periode-periode tujuh bulan yang berakhir 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

22. Revenues

The detail of the Group's revenues is as follows:

There were no operating revenues from related parties for the seven-month periods ended July 31, 2023 and 2022 (Unaudited) and for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020.

There were no operating revenues to individual customers that exceeded 10% of total revenues for the seven-month periods ended July 31, 2023 and 2022 (Unaudited) and for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020.

23. Beban Pokok Pendapatan

Rincian dari beban pokok pendapatan Grup adalah sebagai berikut:

	31 Juli/July 31 (Tujuh bulan/Seven months)		31 Desember/December 31 (Satu tahun/One year)			
	2022		2022	2021	2020	
	2023	Tidak diaudit/ Unaudited				
Gaji dan tunjangan	40.171.775.366	24.757.317.292	45.289.246.519	33.830.069.609	27.013.492.743	Salaries and allowance
Pemakaian material	22.950.684.722	19.713.127.664	32.337.341.215	30.283.441.134	31.532.665.741	Use of materials
Penyusutan (Catatan 9)	6.157.019.744	6.990.707.754	12.210.318.698	12.360.388.364	13.008.711.155	Depreciation (Note 9)
Transportasi dan ekspedisi	3.062.722.845	2.686.196.792	4.618.485.242	4.002.409.129	3.534.358.358	Transportation and expedition
Binatu dan reparasi	444.973.625	478.600.749	2.735.317.171	1.553.097.554	2.826.929.990	Laundry and repair
Lain-lain	3.644.027.316	2.277.062.215	5.669.043.388	3.191.266.235	2.649.625.137	Others
Jumlah	76.431.203.618	56.903.012.466	102.859.752.233	85.220.672.025	80.565.783.124	Total

Tidak terdapat pembelian dan penggunaan jasa dari pihak berelasi untuk periode-periode tujuh bulan yang berakhir 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

23. Cost of Revenues

The detail the Group's cost of revenues is as follows:

There was no purchase or usage of services from related parties for the seven-month periods ended July 31, 2023 and 2022 (Unaudited) and for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020.

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(d/h PT INDOCARE PACIFIC)
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Tujuh Bulan yang
Berakhir 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(formerly PT INDOCARE PACIFIC)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tidak terdapat pembelian dan penggunaan jasa dari pemasok individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha untuk periode-periode tujuh bulan yang berakhir 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

There were no purchases or usage of services from individual suppliers that exceeded 10% of total operating revenues for the seven-month periods ended July 31, 2023 and 2022 (Unaudited) and for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020.

24. Beban Usaha

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

24. Operating Expenses

The detail of operating expenses is as follows:

	31 Juli/July 31 (Tujuh bulan/Seven months)		31 Desember/December 31 (Satu tahun/One year)			
	2023	2022 Tidak diaudit/ Unaudited	2022	2021	2020	
Penjualan						Selling
Gaji dan tunjangan	7.235.135.969	6.117.873.314	9.938.156.728	8.556.534.765	5.897.356.578	Salaries and allowances
Promosi dan pemasaran	2.877.490.070	1.824.020.211	2.975.594.157	3.519.753.849	3.027.030.118	Promotion and marketing
Transportasi	1.927.025.000	1.450.272.143	2.898.512.318	2.164.654.521	1.293.080.000	Transportation
Pajak	381.245.004	311.718.812	521.882.461	318.241.688	278.688.330	Taxes
Pelatihan	59.740.268	217.283.671	111.345.474	103.408.125	361.560.666	Training
Penyusutan (Catatan 9)	23.685.653	34.417.218	41.726.326	38.739.205	41.171.497	Depreciation (Note 9)
Lain-lain	368.208.667	283.137.763	354.322.307	256.892.384	380.370.288	Others
Jumlah	12.872.530.631	10.238.723.132	16.841.539.771	14.958.224.537	11.279.257.477	Total
Umum dan administrasi						General and administrative
Gaji dan tunjangan	20.146.355.509	17.410.091.593	28.909.943.870	25.485.058.997	21.686.533.044	Salaries and allowances
Pajak	4.064.072.507	4.196.577.216	4.798.125.419	2.997.547.152	2.192.895.629	Taxes
Penyusutan (Catatan 9)	3.116.248.983	2.711.468.454	4.843.509.836	4.251.480.246	3.860.519.878	Depreciation (Note 9)
Kantor	1.436.013.494	978.861.896	1.741.739.749	1.579.810.660	1.624.479.167	Office
Imbalan kerja (Catatan 25)	1.315.195.652	1.271.596.129	2.179.879.078	1.952.342.677	1.714.575.453	Employee benefits (Note 25)
Transportasi dan ekspedisi	918.308.453	666.184.567	1.201.456.450	1.235.014.141	1.084.700.641	Transportation and expedition
Utilitas	847.645.073	825.830.976	1.538.554.289	1.298.971.468	1.202.546.874	Utilities
Jasa profesional	510.376.930	570.620.000	959.125.000	661.195.549	522.104.318	Professional fees
Pemeliharaan dan perbaikan	470.770.768	478.041.806	770.050.236	850.054.835	520.390.852	Maintenance and repair
Perjalanan dinas	393.356.583	287.666.527	529.824.942	288.420.763	372.802.044	Duty trip
Iuran pengelolaan gedung	301.998.221	315.904.686	532.624.851	516.918.336	520.938.585	Building management fees
Sumbangan dan jamuan	199.820.872	333.398.934	241.255.353	222.397.018	250.297.983	Donation and entertainment
Sewa	187.962.964	149.545.458	253.493.263	233.333.333	120.833.333	Rental
Rapat	124.261.760	81.643.074	149.776.966	90.280.156	109.186.584	Meeting
Amortisasi (Catatan 10)	72.625.000	497.348.879	834.998.400	945.973.076	142.099.680	Amortization (Note 10)
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 6)	65.095.876	99.475.187	685.535.060	74.670.875	804.675.143	Provision for impairment (Note 6)
Lain-lain	374.539.337	70.642.355	242.664.938	408.120.257	724.078.662	Others
Jumlah	34.544.647.982	30.944.897.737	50.412.557.700	43.091.589.539	37.453.657.870	Total

Penggunaan jasa dari pihak berelasi menunjukkan masing-masing sebesar 0,1430%, 0,1470%, 0,1359%, 0,1495%, dan 0,0838% dari jumlah pendapatan usaha untuk periode-periode tujuh bulan yang berakhir 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 (Catatan 28).

Usage of services from a related party showing 0.1430%, 0.1470%, 0.1359%, 0.1495%, and 0.0838% of revenues for the seven-month periods ended July 31, 2023 and 2022 (Unaudited) and for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020, respectively (Note 28).

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(d/h PT INDOCARE PACIFIC)
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Tujuh Bulan yang
Berakhir 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(formerly PT INDOCARE PACIFIC)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

25. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh Agus Susanto, aktuaris independen, tertanggal 23 Agustus 2023.

Tidak ada pendanaan atas imbalan yang dibuat sampai saat ini.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 366, 334, 318 dan 273 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Juli 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Juli/July 31, (Tujuh bulan/Seven months)		31 Desember/December 31			
	2022		2021			
	2023	Tidak diaudit/ Unaudited	2022	2021	2020	
Biaya jasa kini	595.977.572	867.293.293	1.486.788.502	1.335.150.235	1.201.903.535	Current service costs
Biaya bunga	719.218.080	404.302.836	693.090.576	617.192.442	512.671.918	Interest cost
Komponen biaya imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi	1.315.195.652	1.271.596.129	2.179.879.078	1.952.342.677	1.714.575.453	Components of employee benefit costs recognized in the profit or loss
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:						Actuarial loss (gain) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	(1.332.043.720)	93.287.102	159.920.746	(365.382.525)	730.847.592	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	338.288.515	(94.695.705)	(162.335.495)	(109.748.995)	(155.027.555)	Experience adjustments
Perubahan asumsi demografis	-	-	-	-	(1.405.982)	Changes in demographic assumptions
Komponen biaya (penghasilan) imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya	(993.755.205)	(1.408.603)	(2.414.749)	(475.131.520)	574.414.055	Components of defined costs (income) recognized in other comprehensive income

Biaya jasa kini dan biaya bunga disajikan sebagai bagian dari "Beban usaha" pada laba rugi konsolidasian (Catatan 24).

25. Long-term Employee Benefits Liability

The amount of post-employment benefits is calculated based on the applicable provisions.

The latest actuarial valuation upon the long-term employee benefits liability was performed by Agus Susanto, an independent actuary, dated August 23, 2023.

No funding of the benefits has been made to date.

Number of eligible employees for long-term employee benefits was 366, 334, 318 and 273 as of July 31, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020, respectively.

Amount recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these benefits plans are as follows:

Current service costs and interest costs are presented as part of "Operating expenses" in the consolidated profit or loss (Note 24).

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(d/h PT INDOCARE PACIFIC)
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Tujuh Bulan yang
Berakhir 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(formerly PT INDOCARE PACIFIC)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pergerakan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The movement of long-term employee benefits liabilities is as follows:

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember/December 31			
		2022	2021	2020	
Saldo awal tahun/periode	10.927.560.169	9.241.207.682	8.690.873.366	6.407.383.858	Balance at the beginning of the year/period
Beban imbalan kerja	1.315.195.652	2.179.879.078	1.952.342.677	1.714.575.453	Employee benefits expense
Rugi (penghasilan) komprehensif lainnya	(993.755.205)	(2.414.749)	(475.131.520)	574.414.055	Other comprehensive loss (income)
Pembayaran manfaat	(222.872.727)	(491.111.842)	(926.876.841)	(5.500.000)	Benefit payments
Saldo akhir tahun/periode	<u>11.026.127.889</u>	<u>10.927.560.169</u>	<u>9.241.207.682</u>	<u>8.690.873.366</u>	Balance at the end of the year/period

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

The principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits liability are as follows:

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember/December 31			
		2022	2021	2020	
Tingkat diskonto	6,7%	7,4%	7,5%	7,1% - 7,5%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	3,0%	5,0%	5,0%	5,0%	Salary growth rate
Tingkat kematian	TMI'19	TMI'19	TMI'19	TMI'19	Mortality rate
Usia pensiun	56	56	56	56	Retirement age

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefits liability to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

31 Juli 2023/July 31, 2023				
Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefits Liability				
Perubahan asumsi/ Changes in Assumptions	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1,00%	(942.774.710)	1.073.714.855	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1,00%	1.031.390.171	(921.814.723)	Salary growth rate
31 Desember 2022/December 31, 2022				
Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefits Liability				
Perubahan asumsi/ Changes in Assumptions	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1,00%	(980.750.588)	1.119.186.605	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1,00%	1.069.850.858	(955.396.267)	Salary growth rate

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(d/h PT INDOCARE PACIFIC)
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Tujuh Bulan yang
Berakhir 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(formerly PT INDOCARE PACIFIC)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Desember 2021/December 31, 2021				
Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefits Liability				
	Perubahan asumsi/ Changes in Assumptions	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1,00%	(851.977.655)	974.520.535	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1,00%	933.652.989	(831.797.596)	Salary growth rate

31 Desember 2020/December 31, 2020				
Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefits Liability				
	Perubahan asumsi/ Changes in Assumptions	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1,00%	(804.934.309)	923.502.307	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1,00%	883.778.418	(785.252.785)	Salary growth rate

26. Pajak Penghasilan

26. Income Tax

Beban pajak bersih Grup terdiri dari:

The net tax expense of the Group consists of the following:

	31 Juli/July 31 (Tujuh bulan/Seven months) 2022		31 Desember/December 31 (Satu tahun/One year)			
	2023	Tidak diaudit/ Unaudited	2022	2021	2020	
Pajak kini						Current tax
Perusahaan	3.377.798.160	2.333.473.560	5.845.918.320	4.348.323.320	3.923.300.040	The Company
Entitas Anak	303.622.198	50.956.007	107.776.271	355.558.436	228.611.806	Subsidiaries
Pajak tangguhan						Deferred tax
Perusahaan	(299.843.966)	(719.759.642)	(895.261.218)	609.595.536	(976.595.046)	The Company
Entitas Anak	(23.754.440)	(198.290.031)	(114.417.894)	(322.320.081)	(24.765.377)	Subsidiaries
Jumlah	<u>3.357.821.952</u>	<u>1.466.379.894</u>	<u>4.944.015.479</u>	<u>4.991.157.211</u>	<u>3.150.551.423</u>	Total

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	31 Juli/July 31 (Tujuh bulan/Seven months) 2022		31 Desember/December 31 (Satu tahun/One year)			
	2023	Tidak diaudit/ Unaudited	2022	2021	2020	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	12.152.306.176	5.341.170.821	19.972.915.779	15.074.960.273	14.237.044.868	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) sebelum pajak Entitas Anak	(632.648.090)	221.083.607	318.053.283	(184.943.020)	(374.773.188)	Loss (profit) before tax Subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>11.519.658.086</u>	<u>5.562.254.428</u>	<u>20.290.969.062</u>	<u>14.890.017.253</u>	<u>13.862.271.680</u>	Profit before tax the Company

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(d/h PT INDOCARE PACIFIC)
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Tujuh Bulan yang
Berakhir 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(formerly PT INDOCARE PACIFIC)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Juli/July 31 (Tujuh bulan/Seven months)		31 Desember/December 31 (Satu tahun/One year)			
	2022		2022	2021	2020	
	2023	Tidak diaudit/ Unaudited				
Perbedaan temporer:						Temporary differences:
Cadangan pembalikan atas penurunan nilai piutang usaha	(58.806.121)	(408.997.457)	-	-	-	Allowance for reversal of trade accounts receivable
Beban imbalan kerja	900.736.733	1.099.804.995	1.885.379.991	1.752.461.157	1.661.794.461	Employee benefits expense
Perbedaan penyusutan antara komersial dan fiskal	50.954.867	(18.897.272)	(596.910.320)	96.299.919	8.121.706	Difference between commercial and fiscal depreciation
Subjumlah	892.885.479	671.910.266	1.288.469.671	1.848.761.076	1.669.916.167	Subtotal
Perbedaan tetap:						Permanent differences:
Beban pajak	4.298.225.634	3.481.634.434	5.066.490.717	3.311.357.862	2.519.661.009	Taxes
Sumbangan	125.158.181	-	114.534.661	152.037.900	193.069.306	Donation
Bagian laba (rugi) bersih entitas anak	(934.627.326)	105.316.654	387.823.380	(163.078.434)	(256.534.804)	Share of net profit (loss) of subsidiaries
Penghasilan bunga	(1.507.073.120)	409.005.554	(34.575.718)	(270.953.096)	(435.989.522)	Interest income
Hiburan	-	-	-	93.320.476	90.871.411	Entertainment
Lain-lain	959.401.582	376.577.451	(541.354.780)	(96.356.858)	189.917.127	Others
Subjumlah	2.941.084.951	4.372.534.093	4.992.918.260	3.026.327.850	2.300.994.527	Subtotal
Laba kena pajak	15.353.628.516	10.606.698.787	26.572.356.993	19.765.106.179	17.833.182.374	Taxable income
Laba kena pajak (pembulatan)	15.353.628.000	10.606.698.000	26.572.356.000	19.765.106.000	17.833.182.000	Taxable income (rounded)

Perhitungan beban dan utang pajak adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are computed as follows:

	31 Juli/July 31 (Tujuh bulan/Seven months)		31 Desember/December 31 (Satu tahun/One year)			
	2022		2022	2021	2020	
	2023	Tidak diaudit/ Unaudited				
Beban pajak kini	3.377.798.160	2.333.473.560	5.845.918.320	4.348.323.320	3.923.300.040	Current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak dimuka						Less prepaid income taxes
Pasal 22	(529.712.000)	(306.730.000)	(803.424.562)	(479.455.491)	(445.384.502)	Article 22
Pasal 23	(959.695.881)	(824.764.759)	(1.437.392.820)	(1.560.241.669)	(1.332.947.144)	Article 23
Pasal 25	(1.480.508.380)	(880.905.084)	(1.381.396.884)	(1.221.622.876)	(1.020.792.640)	Article 25
Subjumlah	(2.969.916.261)	(2.012.399.843)	(3.622.214.266)	(3.261.320.036)	(2.799.124.286)	Subtotal
Utang pajak kini	407.881.899	321.073.717	2.223.704.054	1.087.003.284	1.124.175.754	Current tax payable

Laba kena pajak dan beban pajak Perusahaan tahun 2022, 2021 dan 2020 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income and tax expense of the Company in 2022, 2021 and 2020 were in accordance with the corporate income tax returns filled with the Tax Services Office.

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(d/h PT INDOCARE PACIFIC)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Tujuh Bulan yang
Berakhir 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(formerly PT INDOCARE PACIFIC)
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 dan pada tanggal 16 Mei 2020 telah ditetapkan sebagai Undang-undang No. 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021,
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Grup telah menerapkan penyesuaian atas tarif pajak yang berlaku dalam perhitungan pajak kininya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Juli 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku pada saat direalisasi.

Klaim Pengembalian Pajak

Klaim pengembalian pajak merupakan kelebihan pembayaran pajak kini Entitas Anak - PT Tukang Bersih Indonesia tahun 2022 sebesar Rp 432.923.962 masing-masing pada tanggal 31 Juli 2023 dan 31 Desember 2022.

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 and on May 16, 2020 was stipulated as Law No. 2 Year 2020 related to State Financial Policies and Financial System Stability to cope with Corona Virus Disease (Covid-19) pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years, and
- Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year.

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.

The Group has adopted the amendments of those prevailing tax rates in the current tax computation.

Deferred tax assets and liabilities of the Group as of July 31, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020 were calculated by taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they are realized.

Claims for Tax Refund

Claims for tax refund represent an overpayment of current tax of Subsidiary - PT Tukang Bersih Indonesia in 2022 amounting to Rp 432,923,962 on July 31, 2023 and December 31, 2022, respectively.

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(d/h PT INDOCARE PACIFIC)
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Tujuh Bulan yang
Berakhir 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(formerly PT INDOCARE PACIFIC)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The detail of the Group's deferred tax assets (liabilities) is as follows:

	Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Credited (Charged) to				31 Juli 2023/ July 31, 2023	
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Laba rugi/ Profit or loss	Rugi komprehensif lain/Other comprehensive loss	Reklasifikasi/ Reclassification		
Perusahaan						The Company
Aset pajak tangguhan:						Deferred tax assets:
Cadangan untuk penurunan						Allowances for impairment of
nilai piutang usaha	379.402.816	(12.937.347)	-	-	366.465.469	trade accounts receivable
Penyusutan						Depreciation of property
aset tetap	131.320.271	34.954.449	-	-	166.274.720	and equipment
Liabilitas imbalan kerja	2.230.006.916	198.162.082	(198.883.476)	-	2.229.285.522	Employee benefits liability
Aset hak-guna	-	(132.390.725)	-	274.434.819	142.044.094	Right-of-use asset
Liabilitas pajak tangguhan:						Deferred tax liability:
Liabilitas sewa	(15.596.363)	212.055.507	-	(274.434.819)	(77.975.675)	Lease liabilities
Subjumlah	2.725.133.640	299.843.966	(198.883.476)	-	2.826.094.130	Subtotal
Entitas Anak						Subsidiaries
Aset pajak tangguhan:						Deferred tax assets:
Rugi fiskal	43.220.851	(43.220.851)	-	-	-	Fiscal loss
Amortisasi aset						Amortization of
takberwujud	221.140.156	(54.708.377)	-	-	166.431.779	intangible assets
Cadangan untuk penurunan						Allowances for impairment of
nilai piutang usaha	49.411.029	10.907.684	-	-	60.318.713	trade accounts receivable
Penyusutan						Depreciation of property
aset tetap	13.029.749	(363.685)	-	-	12.666.064	and equipment
Aset hak-guna	30.225.661	79.428.696	-	-	109.654.357	Right-of-use asset
Liabilitas imbalan kerja	174.056.319	42.148.962	(19.742.669)	-	196.462.612	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan:						Deferred tax liability:
Liabilitas sewa	-	(10.437.989)	-	-	(10.437.989)	Lease liabilities
Subjumlah	531.083.765	23.754.440	(19.742.669)	-	535.095.536	Subtotal
Aset Pajak Tangguhan	3.256.217.405	323.598.406	(218.626.145)	-	3.361.189.666	Deferred Tax Assets

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(d/h PT INDOCARE PACIFIC)
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Tujuh Bulan yang
Berakhir 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(formerly PT INDOCARE PACIFIC)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Credited (Charged) to				31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan (rugi) komprehensif lain/Other comprehensive income (loss)	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak/ Adjustment due to changes in tax rate		
Perusahaan						The Company
Cadangan untuk penurunan nilai piutang usaha	296.497.081	402.850.605	-	(35.579.650)	663.768.036	Allowances for impairment of trade accounts receivable
Penyusutan aset tetap	(385.923.998)	304.985.260	-	46.310.880	(34.627.858)	Depreciation of property and equipment
Liabilitas imbalan kerja	1.581.543.630	365.594.781	123.743.716	(189.785.235)	1.881.096.892	Employee benefits liability
Liabilitas sewa	-	82.218.405	-	-	82.218.405	Lease liability
Subjumlah	1.492.116.713	1.155.649.051	123.743.716	(179.054.005)	2.592.455.475	Subtotal
Entitas Anak						Subsidiaries
Cadangan untuk penurunan nilai piutang usaha	-	16.163.953	-	-	16.163.953	Allowances for impairment of trade accounts receivable
Penyusutan aset tetap	(1.276.635)	482.690	-	153.196	(640.749)	Depreciation of property and equipment
Liabilitas imbalan kerja	20.302.334	10.401.818	2.627.376	(2.436.280)	30.895.248	Employee benefits liability
Subjumlah	19.025.699	27.048.461	2.627.376	(2.283.084)	46.418.452	Subtotal
Aset Pajak Tangguhan	1.511.142.412	1.182.697.512	126.371.092	(181.337.089)	2.638.873.927	Deferred Tax Assets

27. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

27. Earnings Per Share

The computation of basic earnings per share is based on the following information:

	31 Juli/July 31, (Tujuh bulan/Seven months)		31 Desember/December 31, (Satu tahun/One year)			
	2023	2022 Tidak diaudit/ Unaudited	2022	2021	2020	
Laba tahun/periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	8.444.769.719	3.948.540.498	15.120.977.414	10.095.176.833	10.915.566.687	Profit for the year/period attributable to owners of the Parent Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000	Weighted average number of ordinary shares for computing of earnings per share
Jumlah laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham pemilik Entitas Induk *)	4,22	1,97	7,56	5,05	5,46	Total basic earnings per share attributable to the owners of the Parent Company *)

*) Laba per saham untuk periode tujuh bulan yang berakhir 31 Juli 2023 dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 telah disesuaikan sehubungan dengan dividen dan pemecahan saham pada tahun 2023.

*) Earnings per share for seven-month period ended July 31, 2023 and for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020 have been adjusted in connection with Company's share dividend and stock split in 2023.

28. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

a. Hendrik Yong adalah Direksi dan pemegang saham Perusahaan.

28. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

a. Hendrik Yong is a Director and shareholder of the Company.

-
- | | |
|---|--|
| <p>b. Hermes Thamrin adalah Komisaris dan pemegang saham Perusahaan.</p> <p>c. Arief Djulianto dan Wincent Yunanda adalah Direksi dan pemegang saham PT Indocitra Pacific, entitas anak.</p> <p>d. PT Global Panca Sakti adalah perusahaan yang sebagian pengurus dan pemegang sahamnya sama dengan pengurus dan pemegang saham PT Indocitra Pacific, entitas anak.</p> | <p>b. Hermes Thamrin is Commissioner and shareholder of the Company.</p> <p>c. Arief Djulianto and Wincent Yunanda are Directors and shareholders of PT Indocitra Pacific, a subsidiary.</p> <p>d. PT Global Panca Sakti is a company which management and shareholders are similar with PT Indocitra Pacific, a subsidiary.</p> |
|---|--|

Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Piutang lain-lain merupakan pinjaman modal kerja kepada pemegang saham yang tidak dikenakan bunga dan akan dilunasi dengan cara *set-off* dengan dividen yang akan diterima oleh pemegang saham dikemudian hari.
- b. Utang lain-lain merupakan pinjaman modal kerja yang tidak dikenakan bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti.
- c. Perusahaan menyewa kantor yang berlokasi di Sentul dan Tangerang Selatan milik Hendrik Yong.
- d. Jumlah gaji dan remunerasi personel manajemen kunci Perusahaan adalah sebesar Rp 4.634.598.803, Rp 4.884.751.503, Rp 8.098.900.808, Rp 7.226.988.166 dan Rp 7.128.789.954 masing-masing untuk periode-periode tujuh bulan yang berakhir 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties involving the following:

- a. Other accounts receivable represent working capital loans to shareholders that are not subject to interest and will be repaid by set-off with dividends that will be received by shareholders in the future.
- b. Other accounts receivable is working capital loans that do not bear interest and have no definite repayment schedule.
- c. The Company rents offices located in Sentul and South Tangerang owned by Hendrik Yong.
- d. Total salaries and remuneration paid by the Company to key management personnel amounted to Rp 4,634,598,803, Rp 4,884,751,503, Rp 8,098,900,808, Rp 7,226,988,166 and Rp 7,128,789,954 for the seven-month periods ended July 31, 2023 and 2022 (Unaudited) and for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020, respectively.

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(d/h PT INDOCARE PACIFIC)
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Tujuh Bulan yang
Berakhir 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(formerly PT INDOCARE PACIFIC)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

e. Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

e. The account involving transactions with related parties are as follows:

	Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities							
	31 Juli 2023/ July 31, 2023			31 Desember/December 31				
	2022	2021	2020	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember/December 31	2022	2021	2020
Aset								Asset
Piutang								Other accounts
lain-lain								receivable
Hendrik Yong	9.100.000.000	9.100.000.000	2.115.731.183	15.694.372	6,5079%	7,2460%	1,8932%	0,0158%
Hermes Thamrin	3.900.000.000	3.900.000.000	900.000.000	-	2,7891%	3,1054%	0,8053%	-
PT Global								
Panca Sakti	212.615.817	212.615.817	-	-	0,1521%	0,1693%	-	-
Arief Djulianto	-	-	286.877.519	-	-	-	0,2567%	-
Jumlah	13.212.615.817	13.212.615.817	3.302.608.702	15.694.372	9,4491%	10,5208%	2,9553%	0,0158%
Liabilitas								Liability
Utang								Other accounts
lain-lain								payable
PT Global								
Panca Sakti	-	-	-	6.164.498	-	-	-	0,0111%
Wincent								
Yunanda	-	-	-	500.000	-	-	-	0,0009%
Jumlah	-	-	-	6.664.498	-	-	-	0,0120%
Persentase terhadap Pendapatan Usaha								
Percentage to Revenues								
31 Juli/July 31		31 Desember/December 31			31 Juli/July 31		31 Desember/December 31	
(Tujuh bulan/Seven months)		(Satu tahun/One year)			(Tujuh bulan/Seven months)		(Satu tahun/One year)	
2023	2022	2022	2021	2020	2023	2022	2022	2021
Beban								General and
administrasi dan								administrative
umum								expenses
Sewa								Rental
Hendrik Yong	187.962.964	149.545.458	253.493.263	233.333.333	120.833.333	0,1430%	0,1470%	0,1359%
								0,1495%
								0,0838%

29. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

29. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Directors. The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

Risiko Pasar

a. Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat dan Ringgit Malaysia. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya.

Pada tanggal 31 Juli 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap Dolar Amerika Serikat dan Ringgit Malaysia dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk periode/tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 223.162.384, Rp 153.320.582, Rp 81.346.044 dan Rp 13.195.834 terutama sebagai akibat dari keuntungan (kerugian) selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas dan utang usaha dalam Dolar Amerika Serikat dan Ringgit Malaysia.

b. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga Perusahaan timbul dari utang bank dan liabilitas pembiayaan konsumen. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga tetap yang mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga arus kas terhadap Grup. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga tetap mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga nilai wajar terhadap Grup. Kebijakan Grup belum memiliki kebijakan pemeliharaan suku bunga. Pada tanggal 31 Juli 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, pinjaman Grup pada suku bunga tetap didenominasikan dalam Rupiah.

Market Risk

a. Foreign Currency Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the United States Dollar and Malaysian Ringgit. Foreign exchange risk arises from future settlement of commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Management has established a policy that requires entities in the Group to manage the risk of foreign currency exchange against their functional currency.

As of July 31, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 10% against the United States Dollar and Malaysian Ringgit with all other variables held constant, profit before tax for the period/years would have been higher/lower by Rp 223,162,384, Rp 153,320,582, Rp 81,346,044 and Rp 13,195,834, respectively, primarily as a result of gains (losses) on foreign exchange differences on the translation of cash and cash equivalents and trade accounts payable United States Dollars and Malaysian Ringgit.

b. Interest Rate Risk

The Company's interest rate risk arises from bank loan and consumer financing liabilities. Loans received with fixed interest rates which result in interest rate risk arising from cash flows to the Group. Borrowings received at fixed interest rates result in the emergence of fair value interest rate risk to the Group. Group Policy does not yet have an interest rate maintenance policy. As of July 31, 2023 and December 31 2022, 2021 and 2020, the Group's fixed interest rate loans are denominated in Rupiah.

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(d/h PT INDOCARE PACIFIC)
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Tujuh Bulan yang
Berakhir 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(formerly PT INDOCARE PACIFIC)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada akhir periode pelaporan, saldo pinjaman dengan suku bunga tetap adalah sebagai berikut:

At the end of the reporting period, the outstanding loan balances with fixed interest rates are as follows:

	31 Juli 2023/ July 31, 2023		2022		31 Desember/December 31 2021		2020		
	Suku Bunga Tetap/ Fixed Interest Rate	Saldo/ Balance	Suku Bunga Tetap/ Fixed Interest Rate	Saldo/ Balance	Suku Bunga Tetap/ Fixed Interest Rate	Saldo/ Balance	Suku Bunga Tetap/ Fixed Interest Rate	Saldo/ Balance	
Utang bank jangka pendek	7,00%-9,50%	12.549.829.546	9,75%-12,00%	7.336.035.135	10,50%-12,00%	4.212.447.493	9,75%-11,50%	1.693.985.401	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang	-	-	-	-	7,00%-9,75%	96.262.661	7,00%-9,75%	432.513.096	Long-term bank loan
Liabilitas sewa jangka panjang	6,38%-6,59%	895.539.213	5,72%-6,76%	1.616.614.719	6,59%-6,76%	3.263.819.699	6,59%-6,76%	1.563.429.764	Long-term lease liabilities
Liabilitas pembiayaan konsumen jangka panjang	2,95%-15,52%	5.301.288.235	2,95%-9,44%	4.368.192.459	3,61%-9,44%	3.438.334.737	3,61%-9,44%	2.924.939.803	Long-term consumer financing liabilities
Eksposur bersih terhadap risiko suku bunga		18.746.656.994		13.320.842.313		11.010.864.590		6.614.868.064	Net exposure to interest rate risk

Risiko Kredit

Risiko kredit dikelola berdasarkan kelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang. Risiko kredit timbul dari bank dan setara kas dan risiko kredit yang timbul dari pelanggan, termasuk piutang yang belum dibayar. Bagian pengendalian risiko menilai kualitas kredit pelanggan dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lampau dan faktor lainnya.

Tidak ada pinjaman kepada pihak berelasi yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Juli 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020:

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember/December 31			
		2022	2021	2020	
Bank dan setara kas	4.548.438.135	10.112.290.450	17.583.100.119	11.548.585.578	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	28.406.596.993	19.085.749.108	15.887.288.694	17.725.787.545	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	13.630.577.176	13.740.645.551	4.805.117.934	879.789.472	Other accounts receivable
Aset kontrak	6.340.807.095	1.194.722.103	481.991.339	290.471.137	Contract assets
Jaminan dalam akun aset lancar lain-lain	266.887.272	27.585.455	-	-	Security deposits under other current assets accounts
Jaminan	189.677.195	171.845.247	280.077.717	617.915.758	Security deposits
Jumlah	53.382.983.866	44.332.837.914	39.037.575.803	31.062.549.490	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Credit Risk

Credit risk is managed by group, except for credit risk related to outstanding receivables. Credit risk arises from cash in banks and cash equivalents and credit risk arising from customers, including unpaid receivables. The risk control department assesses the credit quality of customers by considering financial position, past experience and other factors.

There are no loans to related parties that are past due but not impaired.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the consolidated statements of financial position as of July 31, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not sufficient to cover the liabilities which become due.

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(d/h PT INDOCARE PACIFIC)
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Tujuh Bulan yang
Berakhir 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(formerly PT INDOCARE PACIFIC)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table represent contractual undiscounted cash flows:

		31 Juli 2023/July 31, 2023				
		<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi						Financial liabilities at amortized cost
Utang bank jangka pendek	12.549.829.546	-	-	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	12.821.883.416	-	-	-	-	Trade accounts payable
Utang lain-lain	489.562.787	-	-	-	-	Other accounts payable
Beban akrual	9.355.325.681	-	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas pembiayaan konsumen	2.662.101.244	2.639.186.991	-	-	-	Consumer financing liabilities
Jumlah	37.878.702.674	2.639.186.991	-	-	-	Total
		31 Desember 2022/December 31, 2022				
		<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi						Financial liabilities at amortized cost
Utang bank jangka pendek	7.336.035.135	-	-	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	8.332.345.731	-	-	-	-	Trade accounts payable
Utang lain-lain	1.056.272.052	-	-	-	-	Other accounts payable
Beban akrual	12.363.085.997	-	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas pembiayaan konsumen	2.385.033.065	1.439.426.670	543.732.724	-	-	Consumer financing liabilities
Jumlah	31.472.771.980	1.439.426.670	543.732.724	-	-	Total
		31 Desember 2021/December 31, 2021				
		<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi						Financial liabilities at amortized cost
Utang bank jangka pendek	4.212.447.493	-	-	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	12.866.928.034	-	-	-	-	Trade accounts payable
Utang lain-lain	470.321.169	-	-	-	-	Other accounts payable
Beban akrual	14.871.511.729	-	-	-	-	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	96.262.661	-	-	-	-	Long-term bank loans
Liabilitas pembiayaan konsumen	1.852.290.457	1.326.947.983	259.096.297	-	-	Consumer financing liabilities
Jumlah	34.369.761.543	1.326.947.983	259.096.297	-	-	Total

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(d/h PT INDOCARE PACIFIC)
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Tujuh Bulan yang
Berakhir 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(formerly PT INDOCARE PACIFIC)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2020/December 31, 2020				Jumlah/ Total	
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years		
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi						Financial liabilities at amortized cost
Utang bank jangka pendek	1.693.985.401	-	-	-	1.693.985.401	Short-term bank loans
Utang usaha	14.904.584.616	-	-	-	14.904.584.616	Trade accounts payable
Utang lain-lain	367.132.360	-	-	-	367.132.360	Other accounts payable
Beban akrual	15.682.693.189	-	-	-	15.682.693.189	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	336.250.435	96.262.661	-	-	432.513.096	Long-term bank loans
Liabilitas pembiayaan konsumen	1.502.302.332	870.923.051	551.714.420	-	2.924.939.803	Consumer financing liabilities
Jumlah	34.486.948.333	967.185.712	551.714.420	-	36.005.848.465	Total

30. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter:

30. Net Monetary Asset and Liability Denominated in Foreign Currencies

The following table shows monetary asset and liability:

	31 Juli/July 31				31 Desember/December 31			
	2023		2022		2021		2020	
	Mata Uang Asing/ Original currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	Mata Uang Asing/ Original currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	Mata Uang Asing/ Original currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	Mata Uang Asing/ Original currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp
Aset								
Aset Lancar								
Kas dan setara kas	USD 6.634	100.056.097	USD 6.669	104.905.320	USD 10.296	146.916.112	USD 52.422	739.407.213
Liabilitas								
Liabilitas Jangka Pendek								
Utang usaha	USD 52.507	791.969.718	USD 24	369.679	USD 24	335.322	USD 31.124	438.997.123
	MYR 464.984	1.539.710.223	MYR 460.525	1.637.741.462	MYR 281.043	960.041.233	MYR 48.239	168.451.746
Aset (Liabilitas) Bersih		(2.231.623.844)		(1.533.205.821)		(813.460.443)		131.958.344

Pada tanggal 31 Juli 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of July 31, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020, the conversion rates used by the Grup are disclosed in Note 2 to consolidated financial statements.

31. Perjanjian Penting dan Ikatan

Pengembangan Aplikasi Tukang Bersih Indonesia

Pada tanggal 20 Juli 2020, PT Tukang Bersih Indonesia (TBI), entitas anak menandatangani perjanjian dengan PT Anilo Adikarya Sentosa, pihak ketiga, untuk melakukan kerja sama dalam waktu 42 (empat puluh dua) bulan dengan biaya sebesar Rp 996.000.000.

31. Agreements and Commitments

Tukang Bersih Indonesia Application Development

On July 20, 2020, PT Tukang Bersih Indonesia (TBI), the subsidiary signed agreement with PT Anilo Adikarya Sentosa, third party, to cooperate within 42 (forty two) months at a cost of Rp 996,000,000.

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(d/h PT INDOCARE PACIFIC)
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Tujuh Bulan yang
Berakhir 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(formerly PT INDOCARE PACIFIC)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Ruang lingkup perjanjian adalah terkait pengembangan platform aplikasi Tukang Bersih Indonesia, penyiapan dan pelatihan platform aplikasi Tukang Bersih Indonesia, dukungan pemeliharaan selama 2 (dua) tahun pertama tanpa biaya dan dukungan pemeliharaan tahun ketiga dengan biaya tambahan sebesar Rp 149.400.000.

Pemberian Pinjaman

Berdasarkan perjanjian No. 010/EXT/JDY/20 tanggal 2 November 2020, IP memberikan pinjaman modal kerja kepada PT Global Panca Sakti (GPS) dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 350.000.000 tanpa suku bunga dan jatuh tempo pada tanggal 2 November 2021.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan addendum perjanjian No. 067/EXT/JDY/23 tanggal 2 November 2023 mengenai perpanjangan jatuh tempo menjadi 2 November 2024.

32. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki 3 (tiga) segmen yang dilaporkan meliputi jasa kebersihan dan pembasmi hama.

The scope of the agreement is related to the development of the *Tukang Bersih Indonesia* application platform, preparation and training of the *Tukang Bersih Indonesia* application platform, maintenance support for the first 2 (two) years free of charge and third year maintenance support to pay an additional fee of Rp 149,400,000.

Provided Borrowing

Based on agreement No. 010/EXT/JDY/20 dated November 2, 2020, IP provided a borrowing for working capital to PT Global Panca Sakti (GPS) with a maximum credit of Rp 350,000,000, the borrowing was non-interest bearing and was due on November 2, 2021.

This agreement has been amended several times, most recently by addendum to agreement No. 067/EXT/JDY/22 dated November 2, 2023 regarding the extension of the maturity date to November 2, 2024.

32. Operating Segment

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group has 3 (three) reportable segments including sanitation services and pesticides segments.

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(d/h PT INDOCARE PACIFIC)
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Tujuh Bulan yang
Berakhir 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(formerly PT INDOCARE PACIFIC)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Juli 2023/July 31, 2023				
	Jasa Hygiene/ Hygiene Services	Jasa Kebersihan/ Sanitation Services	Pembasmi Hama/ Pesticides	Konsolidasian/ Consolidated	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan</u> <u>Komprehensif Lain</u> <u>Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statement of Profit or</u> <u>Loss and Other Comprehensive</u> <u>Income</u>
Pendapatan usaha					Revenues
Pendapatan usaha segmen	86.099.130.591	34.655.415.500	10.657.706.787	131.412.252.878	Segment revenues
Hasil segmen					Segment results
Laba kotor segmen	47.499.881.059	2.804.910.258	4.676.257.943	54.981.049.260	Segment gross profit
Laba usaha	8.021.952.738	(1.552.583.632)	1.094.501.541	7.563.870.647	Operating profit
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	2.918.437.624	1.683.999.833	(14.001.928)	4.588.435.529	Other income (expenses) - net
Laba sebelum pajak	10.940.390.362	131.416.201	1.080.499.613	12.152.306.176	Profit before tax
Beban pajak - bersih	(3.077.954.195)	(36.181.418)	(243.686.339)	(3.357.821.952)	Tax expense - net
Penghasilan komprehensif lain	705.132.325	46.018.099	23.978.636	775.129.060	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif	8.567.568.492	141.252.882	860.791.910	9.569.613.284	Total comprehensive income
Aset					Assets
Aset segmen*	112.464.927.944	17.165.639.898	6.837.562.565	136.468.130.407	Segment assets*
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen**	52.037.847.568	7.192.819.788	1.397.017.899	60.627.685.255	Segment liabilities**
*) tidak termasuk aset pajak tangguhan					*) excluding deferred tax assets
***) tidak termasuk utang pajak					***) excluding taxes payable
	31 Juli 2022 (Tidak Diaudit)/July 31, 2022 (Unaudited)				
	Jasa Hygiene/ Hygiene Services	Jasa Kebersihan/ Sanitation Services	Pembasmi Hama/ Pesticides	Konsolidasian/ Consolidated	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan</u> <u>Komprehensif Lain</u> <u>Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statement of Profit or</u> <u>Loss and Other Comprehensive</u> <u>Income</u>
Pendapatan usaha					Revenues
Pendapatan usaha segmen	78.024.645.629	17.554.059.804	6.177.197.542	101.755.902.975	Segment revenues
Hasil segmen					Segment results
Laba kotor segmen	43.065.417.550	58.401.681	1.729.071.278	44.852.890.509	Segment gross profit
Laba (rugi) usaha	6.734.202.712	(2.331.632.381)	(733.300.691)	3.669.269.640	Operating profit (loss)
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	40.464.976	1.691.270.018	(59.833.813)	1.671.901.181	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	6.774.667.688	(640.362.363)	(793.134.504)	5.341.170.821	Profit (loss) before tax
Manfaat (beban) pajak - bersih	(1.613.713.918)	(28.312.911)	175.646.935	(1.466.379.894)	Tax benefit (expense) - net
Penghasilan komprehensif lain	35.214.417	(34.424.450)	308.743	1.098.710	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	5.196.168.187	(703.099.724)	(617.178.826)	3.875.889.637	Total comprehensive income (loss)
Aset					Assets
Aset segmen*	105.658.993.003	9.388.375.624	5.566.634.158	120.614.002.785	Segment assets*
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen**	62.443.721.270	572.502.104	1.250.820.158	64.267.043.532	Segment liabilities**
*) tidak termasuk aset pajak tangguhan					*) excluding deferred tax assets
***) tidak termasuk utang pajak					***) excluding taxes payable

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(d/h PT INDOCARE PACIFIC)
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Tujuh Bulan yang
Berakhir 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(formerly PT INDOCARE PACIFIC)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Jasa Hygiene/ Hygiene Services	Jasa Kebersihan/ Sanitation Services	Pembasmi Hama/ Pesticides	Konsolidasian/ Consolidated	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan</u>					<u>Consolidated Statement of Profit or</u>
<u>Komprehensif Lain</u>					<u>Loss and Other Comprehensive</u>
<u>Konsolidasian</u>					<u>Income</u>
Pendapatan usaha					Revenues
Pendapatan usaha segmen	139.262.034.402	34.546.466.839	12.653.695.626	186.462.196.867	Segment revenues
Hasil segmen					Segment results
Laba kotor segmen	78.267.777.529	549.909.654	4.784.757.451	83.602.444.634	Segment gross profit
Laba (rugi) usaha	21.988.347.174	(4.536.438.122)	(494.479.023)	16.957.430.029	Operating profit (loss)
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	(187.090.813)	3.252.285.878	(49.709.315)	3.015.485.750	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	21.801.256.361	(1.284.152.244)	(544.188.338)	19.972.915.779	Profit (loss) before tax
Manfaat (beban) pajak - bersih	(4.950.657.102)	(28.153.601)	34.795.224	(4.944.015.479)	Tax benefit (expense) - net
Penghasilan komprehensif lain	60.367.572	(59.013.343)	529.275	1.883.504	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	16.910.966.831	(1.371.319.188)	(508.863.839)	15.030.783.804	Total comprehensive income (loss)
Aset					Assets
Aset segmen*	106.413.495.916	10.499.460.533	5.416.646.751	122.329.603.200	Segment assets*
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen**	50.418.422.413	1.976.764.750	1.152.655.279	53.547.842.442	Segment liabilities**
*) tidak termasuk aset pajak tangguhan					*) excluding deferred tax assets
***) tidak termasuk utang pajak					**) excluding taxes payable
	31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Jasa Hygiene/ Hygiene Services	Jasa Kebersihan/ Sanitation Services	Pembasmi Hama/ Pesticides	Konsolidasian/ Consolidated	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan</u>					<u>Consolidated Statement of Profit or</u>
<u>Komprehensif Lain</u>					<u>Loss and Other Comprehensive</u>
<u>Konsolidasian</u>					<u>Income</u>
Pendapatan usaha					Revenues
Pendapatan usaha segmen	125.888.673.875	24.256.082.204	5.884.197.085	156.028.953.164	Segment revenues
Hasil segmen					Segment results
Laba kotor segmen	65.669.584.998	3.423.285.282	1.715.410.859	70.808.281.139	Segment gross profit
Laba (rugi) usaha	14.356.030.950	(787.479.648)	(810.084.239)	12.758.467.063	Operating profit (loss)
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	423.986.303	2.310.159.793	(417.652.886)	2.316.493.210	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	14.780.017.253	1.522.680.145	(1.227.737.125)	15.074.960.273	Profit (loss) before tax
Manfaat (beban) pajak - bersih	(4.957.918.856)	(324.976.732)	291.738.377	(4.991.157.211)	Tax benefit (expense) - net
Penghasilan komprehensif lain	482.042.718	(111.440.132)	-	370.602.586	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	10.304.141.115	1.086.263.281	(935.998.748)	10.454.405.648	Total comprehensive income (loss)
Aset					Assets
Aset segmen*	97.416.283.148	7.421.090.316	4.671.170.137	109.508.543.601	Segment assets*
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen**	53.728.524.353	1.329.595.647	943.681.171	56.001.801.171	Segment liabilities**
*) tidak termasuk aset pajak tangguhan					*) excluding deferred tax assets
***) tidak termasuk utang pajak					**) excluding taxes payable

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(d/h PT INDOCARE PACIFIC)
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Tujuh Bulan yang
Berakhir 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(formerly PT INDOCARE PACIFIC)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2020/December 31, 2020				
	Jasa Hygiene/ Hygiene Services	Jasa Kebersihan/ Sanitation Services	Pembasmi Hama/ Pesticides	Konsolidasian/ Consolidated	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan</u>					<u>Consolidated Statement of Profit or</u>
<u>Komprehensif Lain</u>					<u>Loss and Other Comprehensive</u>
<u>Konsolidasian</u>					<u>Income</u>
Pendapatan usaha					Revenues
Pendapatan usaha segmen	124.092.827.268	19.564.521.717	510.419.900	144.167.768.885	Segment revenues
Hasil segmen					Segment results
Laba (rugi) kotor segmen	60.050.229.550	3.584.206.400	(32.450.189)	63.601.985.761	Segment gross profit (loss)
Laba (rugi) usaha	14.644.608.976	527.772.663	(303.311.225)	14.869.070.414	Operating profit (loss)
Beban lain-lain - bersih	(529.346.217)	(71.757.332)	(30.921.997)	(632.025.546)	Other expenses - net
Laba (rugi) sebelum pajak	14.115.262.759	456.015.331	(334.233.222)	14.237.044.868	Profit (loss) before tax
Beban pajak - bersih	(2.946.704.994)	(203.846.429)	-	(3.150.551.423)	Tax expense - net
Rugi komprehensif lain	(438.727.721)	(9.315.242)	-	(448.042.963)	Other comprehensive loss
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	10.729.830.044	242.853.660	(334.233.222)	10.638.450.482	Total comprehensive income (loss)
Aset					Assets
Aset segmen*	88.242.678.049	4.677.588.899	3.601.149.883	96.521.416.831	Segment assets*
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen**	52.426.987.937	818.980.961	158.593.020	53.404.561.918	Segment liabilities**

*) tidak termasuk aset pajak tangguhan

**) tidak termasuk utang pajak

*) excluding deferred tax assets

**) excluding taxes payable

33. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Perusahaan

a. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 1 tanggal 4 Agustus 2023 dari Angeline Parahita Sentana, S.H., M.Kn., notaris di Karawang, para pemegang saham menyetujui sebagai berikut:

1. Perubahan nama Perusahaan menjadi PT Ecocare Indo Pasifik.
2. Perubahan maksud dan tujuan Perusahaan.
3. Pengalihan saham masing-masing sebanyak 150 dan 300 lembar saham milik Hermes Thamrin dan Hendrik Yong kepada Wincent Yunanda dan Rondy Yunanda. Dengan demikian susunan kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

33. Events after the Reporting Period

The Company

a. Based on a Resolution on the Stockholders' Meeting as documented in Notarial Deed No. 1 dated August 4, 2023 of Angeline Parahita Sentana, S.H., M.Kn., a public notary in Karawang, the shareholders approved as follows:

1. Change of the Company's name to PT Ecocare Indo Pasifik.
2. Change the purpose and objective of the Company.
3. Transfer of 150 and 300 shares of Hermes Thamrin and Hendrik Yong to Wincent Yunanda and Rondy Yunanda, respectively. Thus, the share ownership in the Company is as follows:

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(d/h PT INDOCARE PACIFIC)
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Tujuh Bulan yang
Berakhir 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(formerly PT INDOCARE PACIFIC)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Issued and Paid-up Capital	Stockholder
Hendrik Yong	1.800	60,00%	1.800.000.000	Hendrik Yong
Hermes Thamrin	750	25,00%	750.000.000	Hermes Thamrin
Rondy Yunanda	300	10,00%	300.000.000	Rondy Yunanda
Wincent Yunanda	150	5,00%	150.000.000	Wincent Yunanda
Jumlah	3.000	100,00%	3.000.000.000	Total

4. Peningkatan modal dasar dari 3.000 lembar saham atau sebesar Rp 3.000.000.000 menjadi 100.000 lembar saham atau sebesar Rp 100.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari 3.000 lembar saham atau sebesar Rp 3.000.000.000 menjadi 40.000 lembar saham atau sebesar Rp 40.000.000.000. Peningkatan modal tersebut merupakan hasil konversi atas dividen saham Perusahaan. Dengan demikian, susunan kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

4. Increase in authorized capital from 3,000 shares equivalent to Rp 3,000,000,000 to 100,000 shares equivalent to Rp 100,000,000,000 and increase in issued and paid-up capital from 3,000 shares equivalent to Rp 3,000,000,000 to 40,000 shares equivalent to Rp 40,000,000,000. The increase of authorized capital is the conversion result from share dividend of the Company. Thus, the share ownership in the Company is as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Issued and Paid-up Capital	Stockholder
Hendrik Yong	24.000	60,00%	24.000.000.000	Hendrik Yong
Hermes Thamrin	10.000	25,00%	10.000.000.000	Hermes Thamrin
Rondy Yunanda	4.000	10,00%	4.000.000.000	Rondy Yunanda
Wincent Yunanda	2.000	5,00%	2.000.000.000	Wincent Yunanda
Jumlah	40.000	100,00%	40.000.000.000	Total

5. Perubahan susunan pengurus Perusahaan menjadi:

5. Changes in the composition of the Company's management to:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Hendrik Yong
 Komisaris : Hermes Thamrin

Board of Commissioners

: President Commissioner
 : Commissioner

Direksi

Direktur Utama : Wincent Yunanda
 Direktur : Sudaryanto
 : Flora Chandra
 : Heny

Directors

: President Director
 : Directors

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(d/h PT INDOCARE PACIFIC)
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Tujuh Bulan yang
Berakhir 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(formerly PT INDOCARE PACIFIC)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0047465.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 14 Agustus 2023.

This Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0047465.AH.01.02 Tahun 2023 dated August 14, 2023.

- b. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 827/PPK/WSA/2023 tanggal 3 Agustus 2023, PT Bank Central Asia Tbk telah menyetujui perubahan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Kredit.

- b. Based on Amendment to Credit Agreement No. 827/PPK/WSA/2023 dated August 3, 2023, PT Bank Central Asia Tbk has agreed to change the term and conditions in the Credit Agreement.

Pembatasan-pembatasan

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya:

1. Perusahaan tidak memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan kepada pihak lain.
2. Perusahaan tidak meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
3. Perusahaan tidak melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru di luar bisnis inti.
4. Perusahaan tidak melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi dan melakukan perubahan pemegang saham terkendali.
5. Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis tentang adanya setiap perkara yang dihadapi Perusahaan baik perdata, tata usaha negara, tuntutan pajak, penyidikan maupun perkara pidana yang akan mempengaruhi usaha maupun harta kekayaan Perusahaan.
6. Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis jika terjadi perubahan Anggaran Dasar serta perubahan susunan Direksi, Komisaris dan/atau pemegang saham.
7. Perusahaan wajib menyampaikan pemberitahuan tertulis (bukan persetujuan tertulis) jika melakukan pembagian dividen.

Restrictions

The Company is required to fulfill certain loan covenants, among others:

1. The Company does not obtain new fund/ loan from other parties and/or bind itself as guarantor in any form and name and/or pledge assets to other parties.
2. The Company does not lend fund, including but not limited to its affiliated companies, except for running daily activities.
3. The Company does not invest, participate or open new businesses outside its core business.
4. The Company does not carry out consolidation, merger, acquisition, dissolution/liquidation and changes in institutional status.
5. The Company is required to notify about the existence of every case that is faced by the Company, whether civil, state administration, tax claims, investigation or criminal cases that will affect the business and assets of the Company.
6. The Company is required to notify in writing if there are changes to the Articles of Association as well as changes to the composition of the Directors, Board of Commissioner and/or shareholders.
7. The Company is required to provide written notification (not written approval) if the Company distributes dividends.

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(d/h PT INDOCARE PACIFIC)
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Tujuh Bulan yang
Berakhir 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(formerly PT INDOCARE PACIFIC)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Pada tanggal 23 dan 24 Agustus 2023 Perusahaan memberikan pinjaman kepada Hendrik Yong dan Hermes Thamrin, selaku pemegang saham Perusahaan masing-masing sebesar Rp 2.800.000.000 dan Rp 1.200.000.000. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti.

c. On August 23 and 24, 2023 the Company provide loan to Hendrik Yong and Hermes Thamrin, the Company's shareholder amounting to Rp 2,800,000,000 and Rp 1,200,000,000, respectively. This loan do not bear interest and have no definite repayment schedule.

d. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 00807/PPK/0982S/2023 tanggal 20 September 2023, PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) setuju untuk:

d. Based on Amendment to Credit Agreement No. 00807/PPK/0982S/2023 dated September 20, 2023, PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) agreed to:

1. Mengubah jangka waktu pinjaman fasilitas kredit No. 00019/WSA/SPPJ/2023 tanggal 20 Februari 2023 menjadi tanggal 21 September 2023.
2. Memberikan fasilitas kredit lokal baru dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 12.400.000.000 dengan suku bunga sebesar 8,5% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 Agustus 2024.
3. Memberikan fasilitas kredit installment loan dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 3.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 8,2% per tahun dan dengan jangka waktu 2 (dua) tahun.

1. Change the term of credit facility No. 00019/WSA/SPPJ/2023 dated February 20, 2023 to September 21, 2023.
2. Providing new local credit facility with a maximum credit of Rp 12,400,000,000 with interest rate at 8,5% per annum and will be due on August 21, 2024.
3. Providing installment credit facility with a maximum credit of Rp 3,000,000,000 with interest rate at 8,2% per annum and term of repayment in 2 (two) years.

Fasilitas-fasilitas tersebut di atas dijamin dengan:

The above facilities credit are secured by:

1. Gudang atas nama pemegang saham (Catatan 28).
2. Gedung kantor di Grand Slipi Tower Lantai 36 Suite A-L dan Lantai 37 Suite F-I atas nama Perusahaan.
3. Sebagian persediaan Perusahaan sebesar Rp 12.000.000.000 (Catatan 7).
4. Sebagian piutang usaha Perusahaan sebesar Rp 5.000.000.000 (Catatan 6).

1. Warehouse on behalf of the shareholder (Note 28).
2. Office building at Grand Slipi Tower Fl. 36 Suite A-L and Fl. 37 Suite F-I on behalf of the Company.
3. Certain inventories of the Company amounted to Rp 12,000,000,000 (Note 7).
4. Certain trade accounts receivable of the Company amounted to Rp 5,000,000,000 (Note 6).

e. Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu No. 00807/0928S/SPPJ/2023 tanggal 20 September 2023, Bank BCA setuju untuk mengubah jangka waktu pinjaman fasilitas kredit No. 00019/WSA/SPPJ/2023 tanggal 20 Februari 2023 menjadi tanggal 21 Agustus 2024.

e. Based on Notice of Term Extension No. 00807/0928S/SPPJ/2023 dated September 20, 2023, Bank BCA agreed to change the term of credit facility No. 00019/WSA/SPPJ/2023 dated February 20, 2023 to August 21, 2024.

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(d/h PT INDOCARE PACIFIC)
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Tujuh Bulan yang
Berakhir 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(formerly PT INDOCARE PACIFIC)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- f. Berdasarkan Surat Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 29 September 2023, Para Pemegang Saham dengan suara bulat mengambil keputusan sebagai berikut:
1. Menyetujui untuk meratifikasi dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan termasuk di dalamnya Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Laporan Keuangan termasuk neraca dan laporan laba rugi Perseroan untuk tahun buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 31 Desember 2021, dan 31 Desember 2022 serta menyetujui pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 31 Desember 2021, dan 31 Desember 2022, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan;
 2. Menyetujui untuk meratifikasi dan mengesahkan penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2020, 2021, dan 2022 dengan melakukan penyisihan cadangan dan sisanya akan dicatatkan sebagai laba ditahan Perseroan, serta meratifikasi keputusan terkait pembagian dividen tunai kepada pemegang saham Perusahaan tahun buku 2020, 2021, dan 2022 yaitu seluruhnya sebesar Rp 13.000.000.000. Pembagian dividen ini dilunasi dengan cara *set-off* dengan piutang lain-lain pihak berelasi, sehingga setelah dicatatnya dividen tersebut, maka piutang lain-lain pihak berelasi dan saldo laba per 31 Juli 2023 akan berkurang masing-masing sebesar Rp 13.000.000.000 menjadi Rp 212.615.817 dari sebelumnya Rp 13.212.615.817 dan Rp 50.693.436.599 dari sebelumnya sebesar Rp 63.693.436.599;
- f. Based on the Circular Decree of Shareholders in lieu of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on September 29, 2023, the Shareholders unanimously adopted the following resolutions:
1. Approve to ratify and approve the Company's Annual Report including the Board of Commissioners' Supervisory Report and Financial Statements including the Company's balance sheet and profit and loss statement for the Company's financial year ended on December 31, 2020, December 31, 2021, and December 31, 2022 and approved to grant full release and discharge (*acquit et de charge*) to the Board of Directors and Board of Commissioners for management actions and supervisory actions carried out during the financial year ended on December 31, 2020, December 31, 2021, and December 31, 2022, to the extent that such actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements;
 2. Agree to ratify and approve the determination of the use of the Company's net profit for 2020, 2021 and 2022 financial years by providing allowance and the remainder will be recorded as the Company's retained earnings, as well as ratifying the decision regarding the distribution of cash dividends to the Company's shareholders for 2020, 2021 and 2022 financial years, amounting to Rp 13,000,000,000. This dividend distribution was paid by using a set-off with other accounts receivable from related parties, therefore after the dividend was recorded, other accounts receivable from related parties and retained earnings as of July 31, 2023 will decrease amounting to Rp 13,000,000,000 to Rp 212,615,817 from the previous Rp 13,212,615,817 and Rp 50,693,436,599 from the previous Rp 63,693,436,599, respectively.

-
- | | |
|--|--|
| <p>3. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen dalam rangka audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku; dan</p> <p>4. Menyetujui untuk mengesahkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan gaji atau honorarium bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p>g. Berdasarkan Akta No. 14 tanggal 4 Oktober 2023 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada BEI (<i>Company Listing</i>).2. Menyetujui dalam rangka Penawaran Umum:<ol style="list-style-type: none">a. Perubahan status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, dan menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Ecocare Indo Pasifik Tbk;b. Pemecahan nilai nominal saham (<i>stock split</i>) dari sebesar Rp 1.000.000 menjadi sebesar Rp 20 per lembar saham;c. Pengeluaran saham dalam simpanan (portepel) Perseroan untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum sebanyak-banyaknya 525.000.000 saham baru yang mewakili sebanyak-banyaknya 20,79% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum, dengan nilai nominal masing-masing saham Rp 20; | <p>3. Approve the authorization to the Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending 31 December 2023 and to determine the honorarium and terms of appointment of the Public Accountant Firm in accordance with the applicable regulations; and</p> <p>4. Approve to ratify the salary and benefits for members of the Board of Directors and salary or honorarium for members of the Board of Commissioners of the Company.</p> <p>g. Based on Notarial Deed No. 14 dated October 4, 2023 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders agreed as follows:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Approve the Company's plan to perform a Public Offering and list the Company's shares at BEI (Company Listing).2. Approve in the terms of the Public Offering:<ol style="list-style-type: none">a. Change the Company's status from a closed company to a public company, and approving the change of the Company's name to PT Ecocare Indo Pasifik Tbk;b. Split the nominal value of shares (stock split) from Rp 1,000,000 to Rp 20 per share;c. Issuance of shares in the Company's deposit (portepel) to be offered to the public through a Public Offering in a maximum of 525,000,000 new shares representing a maximum of 20.79% of the total issued and paid-up capital of the Company after the Public Offering, with a nominal value of each share of Rp 20; |
|--|--|

-
- | | |
|---|---|
| <p>d. Memberikan program alokasi saham kepada Karyawan (<i>Employee Stock Allocation</i>) dengan jumlah sebanyak-banyaknya 0,40% saham biasa dari seluruh saham baru yang akan ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum;</p> <p>e. Menerbitkan saham baru sebagai pelaksanaan program pemberian hak opsi untuk membeli saham kepada Manajemen dan Karyawan (<i>Management Employee Stock Option Plan</i> ("Program MESOP")) dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% saham biasa dari modal disetor dan ditempatkan penuh Perseroan;</p> <p>f. Pencatatan seluruh saham-saham Perseroan;</p> <p>g. Perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Bapepam dan LK Nomor-IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Dan Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;</p> | <p>d. Provide a share allocation program to employees (<i>Employee Stock Allocation</i>) with a maximum amount of 0.40% of ordinary shares from all new shares that will be offered to the public through a Public Offering;</p> <p>e. Issue new shares as an implementation of the program granting option rights for buying shares to Management and Employees (<i>Management Employee Stock Option Plan</i> ("MESOP Program")) with a maximum of 10% ordinary shares of the Company's fully issued and paid-up capital;</p> <p>f. Register of all the Company's shares;</p> <p>g. Change to all provisions of the Company's Articles of Association to conform to the provisions of Bapepam and LK Regulation Number-IX.J.1 concerning the Principles of the Articles of Association of companies Conducting Public Offerings of Equity Securities and Public Companies, Financial Services Authority Regulation No.15/POJK.04/2020 concerning Planning and Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies, Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK .04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Financial Services Authority Regulations No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2015 concerning Increasing Capital for Public Companies by Providing Pre-emptive Rights and Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies;</p> |
|---|---|

-
- | | |
|--|---|
| <p>h. Perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Perseroan sesuai dengan hasil pelaksanaan Penawaran Umum dan pencatatan saham-saham Perseroan dalam BEI dalam rangka Penawaran Umum;</p> <p>i. Mengubah bidang usaha Perseroan serta melakukan klasifikasi Kegiatan Usaha Utama Perseroan dan Kegiatan Usaha Penunjang Perseroan.</p> <p>3. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyesuaikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan setelah dilakukannya Penawaran Umum.</p> <p>4. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Dewan Komisaris Perseroan dengan hak substitusi dalam hal Penawaran Umum tidak dapat dilaksanakan karena suatu sebab apapun, untuk melakukan penyesuaian kembali Anggaran Dasar Perseroan dengan kondisi Perseroan sebelum dilakukannya Penawaran Umum.</p> <p>5. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala indakan yang diperlukan dalam rangka efektifnya, sahnyanya dan/atau pelaksanaan hal-hal yang diputuskan dan/atau persetujuan yang diberikan dalam Keputusan ini, termasuk namun tidak terbatas pada:</p> <ul style="list-style-type: none">a. untuk melakukan penerbitan saham baru dalam rangka Penawaran Umumb. untuk menetapkan Harga Penawaran atas saham-saham yang akan ditawarkan dalam Penawaran Umum;c. untuk menentukan tujuan penggunaan dana hasil Penawaran Umum; | <p>h. Change in the capital structure and composition of shareholders in the Company in accordance with the results of the Public Offering and the listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the purpose of the Public Offering;</p> <p>i. Change the Company's scope of business and classifying the Company's Main Business Activities and the Company's Supporting Business Activities.</p> <p>3. Approve to grant power of attorney to the Company's Directors with substitution rights to adjust the provisions of the Company's Articles of Association after the Public Offering is conducted.</p> <p>4. Approve to authorize the Company's Directors and/or the Company's Board of Commissioners with the right of substitution in the event that the Public Offering cannot be implemented for any reason, to readjust the Company's Articles of Association to the conditions of the Company prior to the Public Offering.</p> <p>5. Agree to grant authority to the Company's Directors with the right of substitution to carry out all actions necessary for the effectiveness, legality and/or implementation of matters decided and/or approval given in this Decree, including but not limited to:</p> <ul style="list-style-type: none">a. issue new shares in the terms of a Public Offeringb. determine the Offering Price for the shares to be offered in the Public Offering;c. determine the purpose of using the proceeds from the Public Offering; |
|--|---|

- | | |
|--|---|
| <p>d. untuk membuat, menandatangani, mencetak dan/atau menerbitkan Prospektus Ringkas, Perbaikan dan/atau Tambahan atas Prospektus Ringkas, Prospektus Awal, Prospektus, dan/atau dokumen-dokumen lain sehubungan dengan atau dalam rangka Penawaran Umum dan pencatatan saham-saham Perseroan di BEI;</p> <p>e. untuk mengumumkan dalam surat kabar, Prospektus Ringkas, Perbaikan dan/atau Tambahan atas Prospektus Ringkas dan/atau dokumen-dokumen lain sehubungan dengan dan/atau dalam rangka Penawaran Umum maupun pencatatan saham-saham Perseroan di BEI;</p> <p>f. untuk membuat dan menandatangani perjanjian-perjanjian sehubungan dengan dan/atau dalam rangka Penawaran Umum;</p> <p>g. untuk membuat dan menandatangani Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia;</p> <p>h. untuk menegosiasikan, menentukan dan/atau menyetujui syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagaimana tercantum dalam setiap akta, perjanjian dan/atau dokumen lainnya yang akan dibuat, diadakan, ditandatangani dan/atau diumumkan oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum serta pencatatan saham-saham Perseroan di BEI;</p> <p>i. untuk menunjuk profesi penunjang dan indaka penunjang pasar modal dan menentukan syarat penunjukan serta biaya jasa profesi penunjang dan indaka penunjang tersebut;</p> | <p>d. create, sign, print and/or publish abridged prospectus, amendments and/or additions to the abridged prospectus, initial prospectus, prospectus, and/or other documents in connection with or in the context of the Public Offering and listing of the Company's shares on the IDX;</p> <p>e. publish in the newspaper concerning the Abridged Prospectus, Amendments and/or Supplements to the Abridged Prospectus and/or other documents in connection with and/or in the context of the Public Offering or listing of the Company's shares on the IDX</p> <p>f. make and sign agreements in connection with and/or in the terms of the Public Offering;</p> <p>g. make and sign an Equity Securities Registration Agreement with PT Kustodian Sentral Efek Indonesia;</p> <p>h. negotiate, determine and/or agree to the terms and conditions as stated in every Deed, agreement and/or other document that will be made, held, signed and/or announced by the Company in the terms of a Public Offering and listing of the Company's shares on IDX;</p> <p>i. appoint supporting professions and capital market supporting institutions and determine the conditions for appointment and fees for the services of such supporting professions and supporting institutions;</p> |
|--|---|

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(d/h PT INDOCARE PACIFIC)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Tujuh Bulan yang
Berakhir 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(formerly PT INDOCARE PACIFIC)
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

-
- | | |
|---|--|
| <p>j. untuk membuat, menandatangani dan menyampaikan Surat Pernyataan Pendaftaran, permohonan pencatatan efek dan/atau dokumen-dokumen terkait lainnya kepada Otoritas Jasa Keuangan dan BEI;</p> <p>k. untuk memberikan segala informasi dan/atau data yang diperlukan terkait dengan Penawaran Umum dan pencatatan saham-saham Perseroan di BEI;</p> <p>l. untuk membuat, meminta untuk dibuatkan dan/atau menandatangani pernyataan, surat, akta, perjanjian dan/atau dokumen-dokumen lainnya;</p> <p>m. untuk meminta persetujuan dari pihak-pihak terkait dan instansi yang berwenang;</p> <p>n. untuk melakukan segala indakan yang disyaratkan oleh hukum dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>6. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan, untuk menyatakan kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum, termasuk menyatakan susunan pemegang saham Perseroan dalam akta tersebut, setelah Penawaran Umum selesai dilaksanakan dan pengeluaran saham tersebut dicatatkan pada BEI dan nama pemegang saham hasil Penawaran Umum telah tercatat dalam Daftar Pemegang Saham.</p> <p>7. Menyetujui perubahan Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan dan mencerminkan adanya kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang.</p> | <p>j. create, sign and submit a Registration Statement, application for securities listing and/or other related documents to the Financial Services Authority and IDX;</p> <p>k. provide all necessary information and/or data related to the Public Offering and listing of the Company's shares on the IDX;</p> <p>l. make, request to be made and/or sign statements, letters, deeds, agreements and/or other documents;</p> <p>m. ask approval from relevant parties and authorized agencies;</p> <p>n. carry out all actions required by law and applicable statutory provisions.</p> <p>6. Approve to grant power of attorney to the Company's Directors and/or Board of Commissioners, to state the certainty of the number of shares issued and paid up in the terms of the Public Offering, including stating the composition of the Company's shareholders in the Deed, after the Public Offering is completed and the issuance of the shares is registered on the IDX and the names of shareholders resulting from the Public Offering have been recorded in the Register of Shareholders</p> <p>7. Approve changes to the Company's purpose and Objectives and Business Activities and reflect the existence of main business activities and supporting business activities.</p> |
|---|--|

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(d/h PT INDOCARE PACIFIC)
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Tujuh Bulan yang
Berakhir 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(formerly PT INDOCARE PACIFIC)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

8. Perubahan susunan pengurus Perusahaan menjadi:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Hendrik Yong
Komisaris	:	Hermes Thamrin
Komisaris Independen	:	Alwi Kosasih

Direksi

Direktur Utama	:	Wincent Yunanda
Direktur	:	Surdayanto Flora Chandra Heny

8. Changes in the composition of the Company's management are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Hendrik Yong
Commissioner	:	Hermes Thamrin
Independent Commissioner	:	Alwi Kosasih

Directors

President Director	:	Wincent Yunanda
Directors	:	Surdayanto Flora Chandra Heny

9. Menyetujui dalam rangka pemenuhan ketentuan Pasal 85 POJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal, dengan ini menetapkan Tuan Hendrik Yong, sebagai pengendali Perseroan.
10. Pemecahan nilai nominal saham dari semula Rp 1.000.000 menjadi Rp 20 per lembar saham dengan modal dasar Perusahaan sebesar Rp 100.000.000.000 atau sebanyak 5.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 20 per lembar saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebanyak 2.000.000.000 lembar saham, sehingga struktur pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:

9. Article 85 of POJK No. 3/POJK.04/2021 concerning the Implementation of Activities in the Capital Market Sector, hereby establishes Mr. Hendrik Yong, as the controller of the Company.

10. Change in share par value from Rp 1,000,000 to Rp 20 per share with the Company's authorized capital amounting to Rp 100,000,000,000 or representing 5,000,000,000 shares with nominal value Rp 20 per share. Of the authorized capital, 2,000,000,000 shares have been issued and paid up, therefore, the structure of the Company's shareholders is as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Issued and Paid-up Capital	Stockholder
Hendrik Yong	1.200.000.000	60,00%	24.000.000.000	Hendrik Yong
Hermes Thamrin	500.000.000	25,00%	10.000.000.000	Hermes Thamrin
Rondy Yunanda	200.000.000	10,00%	4.000.000.000	Rondy Yunanda
Wincent Yunanda	100.000.000	5,00%	2.000.000.000	Wincent Yunanda
Jumlah	2.000.000.000	100,00%	40.000.000.000	Total

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(d/h PT INDOCARE PACIFIC)
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Tujuh Bulan yang
Berakhir 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(formerly PT INDOCARE PACIFIC)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

11. Sehubungan dengan Keputusan, selanjutnya menunjuk dan memberikan wewenang kepada setiap Direktur Perseroan, dengan hak substitusi, untuk (i) mempersiapkan, menandatangani dan menyampaikan permohonan atau dokumen-dokumen lain kepada badan Pemerintahan terkait untuk setiap prosedur yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan Sirkuler di atas, termasuk, namun tidak terbatas kepada, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dan Lembaga Pengelola Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik atau Online Single Submission (ii) menghadap kepada Notaris dan pejabat lain yang berwenang dan membuat setiap dan/atau seluruh dari Keputusan Sirkuler ini dinyatakan kembali dalam suatu akta pernyataan kembali di hadapan Notaris, (iii) mengurus agar Keputusan Sirkuler ini atau akta pernyataan kembali tersebut disampaikan, dilaporkan atau diberitahukan kepada, atau didaftarkan pada, institusi pemerintahan terkait dimana Perseroan berdomisili, termasuk namun tidak terbatas pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dan Kementerian Perdagangan dan (iv) untuk melakukan segala tindakan, termasuk namun tidak terbatas pada menandatangani permohonan, surat-surat dan dokumen-dokumen dan membuat perubahan-perubahan yang diperlukan untuk penyampaian, pelaporan, pemberitahuan dan pendaftaran keputusan-keputusan ini atau akta pernyataan kembali tersebut pada instansi-instansi pemerintahan.

Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0060426.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 5 Oktober 2023.

11. In connection with the Decision, further appoint and authorize each Director of the Company, with the right of substitution, to (i) prepare, sign and submit applications or other documents to the relevant Government institutions for any procedures required in connection with the Circular Decision above, including , but not limited to, the Ministry of Law and Human Rights and the Electronically Integrated Business Licensing Management Institution or Online Single Submission (ii) appear of the Public Notary and other authorized officials and make each and/or all of this Circular Decision restated in a Deed of restatement of a Public Notary, (iii) arrange for this Circular Decree or Deed of restatement to be submitted, reported or notified to, or registered with, the relevant government institution where the Company is domiciled, including but not limited to the Ministry of Law and Human Rights and Ministry of Trade and (iv) to carry out all actions, including but not limited to signing applications, letters and documents and making changes necessary for delivery, reporting, notification and registration of these decisions or the Deed of restatement in government institutions.

This Notarial Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0060426.AH.01.02 Tahun 2023 dated October 5, 2023.

h. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 045/EXT/WY2023 tanggal 6 Oktober 2023, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Alwi Kosasih
Anggota	:	Daniel Kubijanto
	:	Janto Tatno Moeljono

i. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 054/EXT/WY/2023 tanggal 6 Oktober 2023, memutuskan pelaksanaan program pemberian hak opsi untuk membeli saham kepada Manajemen dan Karyawan (*Management Employee Stock Option Plan* ("Program MESOP") dengan jumlah sebanyak-banyaknya 0,60% saham biasa dari modal disetor dan ditempatkan penuh Perseroan setelah penawaran umum.

j. Berdasarkan Akta No. 44 tanggal 10 Oktober 2023 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui sebagai berikut:

1. Mengubah jumlah alokasi saham kepada Karyawan (Employee Stock Allocation) menjadi sebanyak-banyaknya 1,93% saham biasa dari seluruh saham baru yang akan ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum;
2. Menyetujui perubahan nama dan tempat kedudukan Perusahaan

Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0127172 tanggal 10 Oktober 2023.

h. Based on Board of Commissioners Decree No. 045/EXT/WY2023 dated October 6, 2023, the Company's Audit Committee are as follows:

Chairman	:	Alwi Kosasih
Members	:	Daniel Kubijanto

i. Based on Director Decree No. 054/EXT/WY/2023 dated October 6, 2023, decided that the implementation of the program granting option rights for buying shares to Management and Employees (*Management Employee Stock Option Plan* ("MESOP Program") with a maximum of 0,60% ordinary shares of the Company's fully issued and paid-up capital after the public offering.

j. Based on Notarial Deed No. 44 dated October 10, 2023 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders agree as follows:

1. Change the number of shares allocated to employees (Employee Stock Allocation) to a maximum of 1.93% of ordinary shares of all new shares that will be offered to the public through a Public Offering;
2. Approve the change of name and domicile of the Company

This amendment has been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0127172 dated October 10, 2023.

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(d/h PT INDOCARE PACIFIC)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Tujuh Bulan yang
Berakhir 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(formerly PT INDOCARE PACIFIC)
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

k. Berdasarkan Akta No. 15 tanggal 6 November 2023 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui sebagai berikut:

1. Menyetujui untuk mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan.
2. Memutuskan untuk menunjuk dan memberikan wewenang kepada setiap Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham.

Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0068041.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 6 November 2023.

l. Berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 8 Desember 2023, Para Pemegang Saham menyetujui untuk mengubah, meratifikasi dan mengesahkan penyisihan cadangan sebagaimana dimaksud dalam keputusan butir nomor (2) Keputusan Sirkuler RUPST dari semula jumlah untuk penyisihan cadangan sejumlah Rp 0 menjadi jumlah untuk penyisihan cadangan sejumlah Rp 8.000.000.000.

m. Pada tanggal 12 Januari 2024, Perusahaan telah menerima pelunasan pinjaman yang diberikan kepada pemegang saham pada bulan Agustus 2023 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 4.000.000.000.

k. Based on Notarial Deed No. 15 dated November 6, 2023 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders agree as follows:

1. Agree to change the aims and objectives as well as the Company's business activities.
2. Decide to appoint and authorize Directors of the Company with the right of substitution to implement the Circular Decision of Shareholders.

This Notarial Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0068041.AH.01.02. Tahun 2023 dated November 6, 2023.

l. Based on the Shareholders' Circular Decree in place of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated December 8, 2023, the Shareholders agreed to change, ratify and approve the allowance for provisioning as referred to in decision point number (2) of the Circular Decree of the Company's Annual General Meeting of Shareholders from the original amount of the allowance for provisioning amounting to Rp 0 to Rp 8,000,000,000.

m. On January 12, 2024 the Company had received the full payment of loan given to the shareholder on August 2023 with total of Rp 4,000,000,000.

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(d/h PT INDOCARE PACIFIC)
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Tujuh Bulan yang
Berakhir 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(formerly PT INDOCARE PACIFIC)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak - PT Tukang Bersih Indonesia (TBI)

Subsidiary - PT Tukang Bersih Indonesia (TBI)

a. Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 20 Juli 2023 dari Angeline Parahita Sentana, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Karawang, para pemegang saham TBI menyetujui:

a. Based on the Notarial Deed No. 5 dated July 20, 2023 from Angeline Parahita Sentana, S.H., M.Kn., notary in Karawang, the TBI's shareholders agreed:

1. Penjualan saham milik Ranti Sabina (30 lembar saham) dan Wincent Yunanda (42 lembar saham) kepada Perusahaan serta peningkatan modal dasar dari 1.200 lembar saham atau sebesar Rp 1.200.000.000 menjadi 10.000 lembar saham atau sebesar Rp 10.000.000.000 serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari 300 lembar saham atau sebesar Rp 300.000.000 menjadi 3.000 lembar saham atau sebesar Rp 3.000.000.000, sehingga struktur pemegang saham TBI menjadi:

1. Sales of shares owned by Ranti Sabina (30 shares) and Wincent Yunanda (42 shares) to the Company and the increase in authorized capital from 1,200 shares or Rp 1,200,000,000 to 10,000 shares or Rp 10,000,000,000 and the increase in issued and paid-up capital from 300 shares or Rp 300,000,000 to 3,000 shares or Rp 3,000,000,000, therefore, the structure of the TBI's shareholders is as follows:

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham/ Number of Shares</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Issued and Paid-up Capital</u>	<u>Stockholder</u>
PT Ecocare Indo Pasifik Tbk (d/h PT Indocare Pacific)	2.970	99,00%	2.970.000.000	PT Ecocare Indo Pasifik Tbk (formerly PT Indocare Pacific)
Wincent Yunanda	30	1,00%	30.000.000	Wincent Yunanda
Jumlah	3.000	100,00%	3.000.000.000	Total

2. Perubahan susunan pengurus menjadi:

2. Changes in the composition of management to:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Hendrik Yong
 Komisaris : Ranti Sabina

Board of Commissioners

President Commissioner
 Commissioner

Direksi

Direktur Utama : Wincent Yunanda
 Wakil Direktur Utama : Handayani Nugroho Sugiarti
 Direktur : Akhmad Saikhunal Habib

Directors

President Director
 Vice President Director
 Director

3. Merubah maksud dan tujuan.

Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0046037.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 8 Agustus 2023.

- b. Berdasarkan Surat No. AA/112/SME-BUJ/REG3/VIII/2023 tanggal 1 Agustus 2023, PT Bank Permata Tbk menyetujui perubahan ketentuan pembatasan (covenant) dalam perjanjian kredit Entitas Anak sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham (IPO) PT Ecocare Indo Pasifik Tbk d/h PT Indocare Pasific selaku pemegang saham pengendali PT Tukang Bersih Indonesia.

- c. Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 27 Oktober 2023 dari Angeline Parahita Sentana, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Karawang, para pemegang saham TBI menyetujui:

1. Menyetujui perubahan maksud dan tujuan Perusahaan.
2. Memberi kuasa kepada Tuan Wincent Yunanda untuk melaksanakan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham.

Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0068010.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 6 November 2023.

- d. Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu No. KA/001/I/EBB-SME/2024 tanggal 8 Januari 2024, Bank Permata setuju untuk mengubah jangka waktu pinjaman fasilitas kredit No. KK/23/112360/AMD/SME tanggal 4 Januari 2024 menjadi tanggal 29 Februari 2024.

3. Change the purpose and objective.

This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0046037.AH.01.02.Tahun 2023 dated August 8, 2023.

- b. Based on Letter No. AA/112/SME-BUJ/REG3/VIII/2023 dated August 1, 2023, PT Bank Permata Tbk approved the amendment of covenants in the Subsidiary's credit agreement in connection with the planned initial public offering (IPO) of PT Ecocare Indo Pasifik Tbk d/h PT Indocare Pasific as the controlling shareholder of PT Tukang Bersih Indonesia.

- c. Based on the Notarial Deed No. 7 dated October 27, 2023 from Angeline Parahita Sentana, S.H., M.Kn., notary in Karawang, the TBI's shareholders agreed:

1. Agree to change the purpose and objective of the Company.
2. Grant authority to Mr. Wincent Yunanda to implement the Circular Shareholder Resolution.

This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0068010.AH.01.02.Tahun 2023 dated November 6, 2023.

- d. Based on Notice of Term Extension No. KA/001/I/EBB-SME/2024 dated January 8, 2024, Bank Permata agreed to change the term of credit facility No. KK/23/112360/AMD/SME dated January 4, 2024 to February 29, 2024.

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(d/h PT INDOCARE PACIFIC)
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Tujuh Bulan yang
Berakhir 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(formerly PT INDOCARE PACIFIC)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak - PT Indocitra Pacific (IP)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 4 tanggal 14 Agustus 2023 dari Angeline Parahita Sentana, S.H., M.Kn., notaris di Karawang, para pemegang saham IP menyetujui:

- a. Penjualan 270.000 lembar saham milik Wincent Yunanda kepada Perusahaan, sehingga struktur pemegang saham IP menjadi sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Issued and Paid-up Capital	Stockholder
PT Ecocare Indo Pasifik Tbk (d/h PT Indocare Pacific)	2.970.000	99,00%	2.970.000.000	PT Ecocare Indo Pasifik Tbk (formerly PT Indocare Pacific)
Wincent Yunanda	30.000	1,00%	30.000.000	Wincent Yunanda
Jumlah	3.000.000	100,00%	3.000.000.000	Total

- b. Merubah maksud dan tujuan.

Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0048868.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 21 Agustus 2023.

Subsidiary - PT Indocitra Pacific (IP)

Based on a Resolution on the Stockholders' Meeting as documented in Notarial Deed No. 4 dated August 14, 2023 from Angeline Parahita Sentana, S.H., M.Kn., notary in Karawang, the IP's shareholders agreed:

- a. The sale of 270,000 shares owned by Wincent Yunanda to the Company, therefore, the structure of the IP's shareholders is as follows:

- b. Change the purpose and objective.

This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0048868.AH.01.02. Tahun 2023 dated August 21, 2023.

34. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan Grup yang tidak mempengaruhi kas:

	31 Juli/July 31 (Tujuh bulan/Seven months)		31 Desember/December 31 (Satu tahun/One year)		
	2023	2022 Tidak diaudit/ Unaudited	2022	2021	2020
Perolehan aset tetap melalui:					
Liabilitas sewa	711.216.586	-	2.228.480.807	3.155.721.081	2.051.126.579
Liabilitas pembiayaan konsumen	2.656.413.836	173.040.000	3.347.844.840	2.659.220.000	1.326.076.479
Penambahan aset takberwujud melalui:					
Reklasifikasi uang muka pembelian aset	-	-	-	180.000.000	-
Utang lain-lain	-	-	-	435.000.000	-

34. Supplemental Disclosures on Statements of Consolidated Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

Acquisitions of property and equipment through:
 Lease liabilities
 Consumer financing liabilities
 Additional of intangible assets through:
 Reclassification of advances for purchase of assets
 Other accounts payable

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(d/h PT INDOCARE PACIFIC)
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Tujuh Bulan yang
Berakhir 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(formerly PT INDOCARE PACIFIC)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

**35. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang
Timbul dari Aktivitas Pendanaan**

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

**35. Reconciliation of Consolidated Liabilities
Arising from Financing Activities**

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes Perubahan lainnya/ Other changes	31 Juli 2023/ July 31, 2023	
Utang bank jangka pendek	7.336.035.135	5.213.794.411	-	12.549.829.546	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	1.616.614.719	(1.432.292.092)	711.216.586	895.539.213	Lease liabilities
Liabilitas pembiayaan konsumen	4.368.192.459	(1.723.318.060)	2.656.413.836	5.301.288.235	Consumer financing liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	13.320.842.313	2.058.184.259	3.367.630.422	18.746.656.994	Total liabilities from financing activities

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes Perubahan lainnya/ Other changes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Utang bank jangka pendek	4.212.447.493	3.123.587.642	-	7.336.035.135	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	96.262.661	(96.262.661)	-	-	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	3.263.819.699	(3.875.685.787)	2.228.480.807	1.616.614.719	Lease liabilities
Liabilitas pembiayaan konsumen	3.438.334.737	(2.417.987.118)	3.347.844.840	4.368.192.459	Consumer financing liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	11.010.864.590	(3.266.347.924)	5.576.325.647	13.320.842.313	Total liabilities from financing activities

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes Perubahan lainnya/ Other changes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Utang bank jangka pendek	1.693.985.401	2.518.462.092	-	4.212.447.493	Short-term bank loans
Utang lain-lain	6.664.498	(6.664.498)	-	-	Other accounts payable
Utang bank jangka panjang	432.513.096	(336.250.435)	-	96.262.661	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	1.563.429.764	(1.455.331.146)	3.155.721.081	3.263.819.699	Lease liabilities
Liabilitas pembiayaan konsumen	2.924.939.803	(2.145.825.066)	2.659.220.000	3.438.334.737	Consumer financing liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	6.621.532.562	(1.425.609.053)	5.814.941.081	11.010.864.590	Total liabilities from financing activities

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes Perubahan lainnya/ Other changes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Utang bank jangka pendek	6.358.844.819	(4.664.859.418)	-	1.693.985.401	Short-term bank loans
Utang lain-lain	-	6.664.498	-	6.664.498	Other accounts payable
Utang bank jangka panjang	1.759.577.999	(1.327.064.903)	-	432.513.096	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	-	(487.696.815)	2.051.126.579	1.563.429.764	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	3.070.399.512	(1.471.536.188)	1.326.076.479	2.924.939.803	Consumer financing liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	11.188.822.330	(7.944.492.826)	3.377.203.058	6.621.532.562	Total liabilities from financing activities

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(d/h PT INDOCARE PACIFIC)
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Tujuh Bulan yang
Berakhir 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(formerly PT INDOCARE PACIFIC)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

36. Tujuan Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk tujuan penawaran umum perdana saham Grup dan sehubungan dengan perubahan pengungkapan sesuai dengan SAK di Indonesia, Grup telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk periode tujuh bulan yang berakhir 31 Juli 2023 dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 dengan disertai beberapa perubahan dan penambahan pengungkapan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian dan Catatan 1, 2, 4, 7, 10, 11, 16, 17, 27 dan 33 atas laporan keuangan konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Perubahan judul nama Perusahaan menjadi PT Ecocare Indo Pasifik Tbk.
- b. Catatan 1a, penambahan pengungkapan kegiatan usaha yang saat ini dijalankan Perusahaan dan Entitas Anak dan perubahan pengungkapan alamat kantor.
- c. Catatan 1b, penambahan informasi mengenai PT Tukang Bersih Indonesia (TBI).
- d. Catatan 1c, perubahan pengungkapan jumlah karyawan.
- e. Catatan 2l, penambahan pengungkapan mengenai persentase penyusutan aset tetap.
- f. Catatan 4, penambahan pengungkapan tidak terdapat kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.
- g. Catatan 7, penambahan pengungkapan jumlah persediaan yang diakui sebagai beban selama periode/tahun berjalan.
- h. Catatan 10, penambahan pengungkapan aset takberwujud.
- i. Catatan 11, penambahan pengungkapan pembayaran dan penerimaan utang bank jangka pendek.

36. The Objective of Issuance of the Consolidated Financial Statements

For the purpose of the initial public offering of the Group's shares and pertinent to disclosure changes in according with Indonesian SAK, the Group has reissued these consolidated financial statements for the seven-month period ended July 31, 2023 and for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020 with several changes and additional disclosures in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and consolidated statements of cash flows and Notes 1, 2, 4, 7, 10, 11, 16, 17, 27 and 33 to the consolidated financial statements, with the details are as follows:

- a. Change in title of Company's name to PT Ecocare Indo Pasifik Tbk.
- b. Note 1a, additional disclosure of business activities currently carried out by the Company and Its Subsidiaries and change in disclosures of office address.
- c. Note 1b, additional information regarding PT Tukang Bersih Indonesia (TBI).
- d. Note 1c, change in disclosures number of employees.
- e. Note 2l, additional disclosure regarding the percentage of depreciation of property and equipment.
- f. Note 4, additional disclosure no cash and cash equivalents was used as restricted.
- g. Note 7, additional disclosure of the amount of inventories recognized as an expense during the current period/year.
- h. Note 10, additional disclosure intangible assets.
- i. Note 11, additional disclosure of payments and receipts of short-term bank loans.

- | | |
|---|---|
| j. Catatan 16, penambahan pengungkapan pembayaran dan penerimaan utang bank jangka panjang. | j. Note 16, additional disclosure of payments and receipts of long-term bank loan. |
| k. Catatan 17, penambahan pengungkapan pembayaran pinjaman pokok atas pembiayaan konsumen dan kepatuhan atas syarat pinjaman. | k. Note 17, additional disclosure of payments of loan principal on consumer financing and compliance with loan covenants. |
| l. Catatan 27, perubahan pengungkapan jumlah lembar saham. | l. Note 27, change in disclosures number of shares. |
| m. Catatan 33, penambahan pengungkapan peristiwa setelah periode pelaporan. | m. Note 33, additional disclosure of events after the reporting period. |

37. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Diterapkan pada tahun 2023

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2023, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan maupun sebelumnya:

1 Januari 2023

- Amendemen PSAK No. 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah Signifikan menjadi Material dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material
- Amendemen PSAK No. 16 tentang Aset Tetap: Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK No. 25 tentang Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK No. 46 tentang Pajak Penghasilan: Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

37. New Financial Accounting Standards

Changes to Statements of Financial Accounting Standards

Adopted during 2023

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2023 and relevant for the Group, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the current or prior year's consolidated financial statements:

January 1, 2023

- Amendment to PSAK No. 1 concerning Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies that Change the Term Significant to Material and Provide Explanations of Material Accounting Policies
- Amendment to PSAK No. 16 concerning Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use
- Amendment to PSAK No. 25 concerning Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error: Definition of Accounting Estimates
- Amendment to PSAK No. 46 concerning Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(d/h PT INDOCARE PACIFIC)
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Serta untuk Periode-periode Tujuh Bulan yang
Berakhir 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(formerly PT INDOCARE PACIFIC)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of July 31, 2023 and
December 31, 2022, 2021 and 2020
And for the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited) and
for the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

1 Januari 2024

- Amendemen PSAK No. 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK No. 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan terkait Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK No. 73 tentang Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

Issued but not yet effective

January 1, 2024

- Amendment to PSAK No. 1 concerning Presentation of Financial Statements regarding Long-term Liabilities with the Covenant
- Amendment to PSAK No. 1 concerning Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as Current or Non-Current
- Amendment to PSAK No. 73 concerning Lease regarding Lease Liabilities in Sale-and-lease Back Transaction

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.
